



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Republik Indonesia



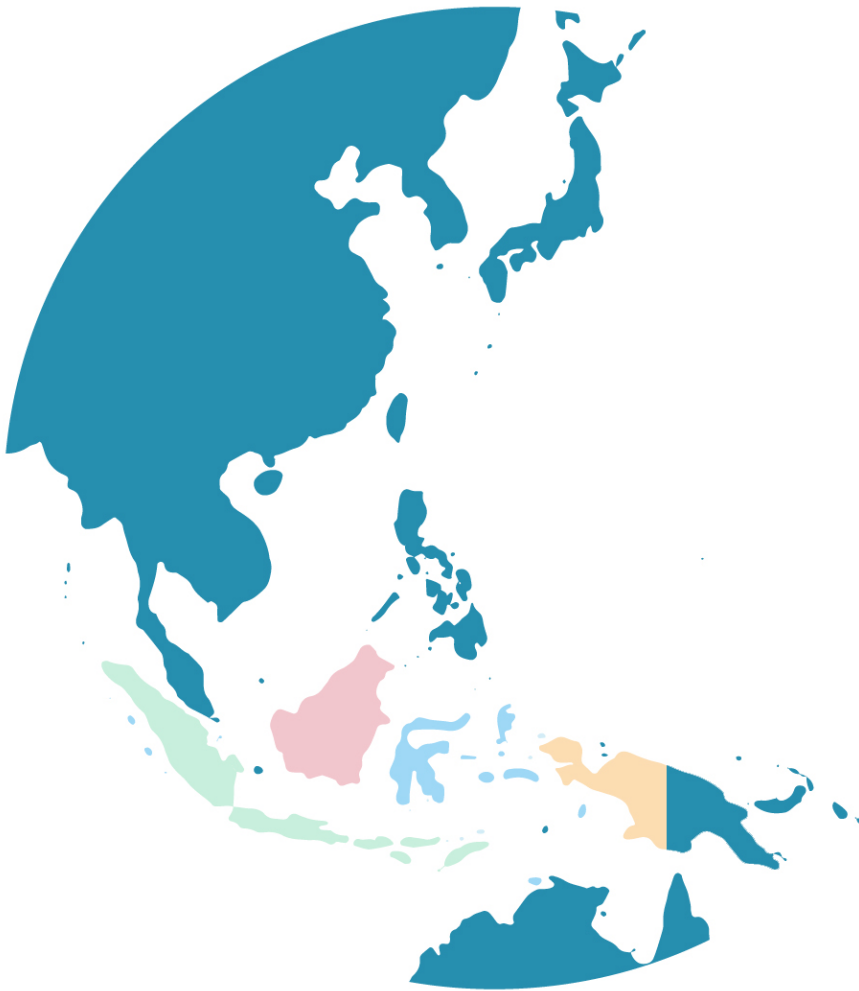
MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Bahan Diplomasi Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing

Sahabatku Indonesia

untuk Anak Sekolah

C1



Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

2016

Sahabatku Indonesia: untuk Anak Sekolah

Tingkat C1 (BIPA 5 & BIPA 6)



Tim Penyusun



Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
2016

Sahabatku Indonesia: untuk Anak Sekolah Tingkat C1 (BIPA 5 & BIPA 6)

Pengarah

Dadang Sunendar

Penanggung Jawab

Emi Emilia

Penyelia

Maryanto

Penyusun Naskah

Lina Meilinawati

Channa Indica

Verifikator

Vismaia S. Damaianti

Katharina E. Sukamto

Harni Kartika Ningsih

Penyunting

Eri Setyowati

Adista Nur Primantari

Sri Nurasiawati

Pewajah Isi

Aqmarina Hibaturrahmah

Desain Sampul

Ajie Budhiawan Suradi

Katalog Dalam Terbitan

PB

499.218 24

MEI

s

Meilinawati, Lina

Sahabatku Indonesia untuk anak sekolah Tingkat C1: Buku Ajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing/Lina Meilinawati dan Channa Indica; Eri Setyowati, Adista Nur Primantari, dan Sri Nurasiawati [penyunting]. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2016.

xxi, 246 hlm.; 24 cm.

ISBN 978-602-437-176-0

1.BAHASA INDONESIA – PELAJARAN UNTUK PENUTUR ASING
2.BUKU PELAJARAN

KATA PENGANTAR

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, melalui Pusat Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan (PPSDK), memegang peranan penting dalam peningkatan fungsi bahasa Indonesia menjadi bahasa internasional. Peran penting ini diwujudkan antara lain dengan mendukung pengajaran bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA) di berbagai negara. Salah satu dukungan itu ialah penyusunan bahan diplomasi BIPA berupa buku *Sahabatku Indonesia: Untuk Anak Sekolah* dalam enam jenjang A1, A2, B1, B2, C1, dan C2. Buku ini merupakan bahan diplomasi untuk jenjang C1.

Materi dan tugas belajar dikembangkan dengan berbasis teks agar pemelajar secara terintegrasi dapat mengembangkan kompetensi berbahasanya dalam keempat keterampilan: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis berbagai teks. Selain itu, materi dan tugas belajar secara terpadu dirancang untuk dapat mengembangkan wawasan keindonesiaan. Untuk keperluan evaluasi, setiap unit dilengkapi dengan tugas terstruktur berupa latihan-latihan.

Penyelesaian buku C1 ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, terutama narasumber dan penyusun naskah, yaitu Lina Meilinawati Rahayu dan Channa Indica. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Katarina Sukanto, Vismaia S. Damaianti, dan Harni Kartika Ningsih, yang telah memeriksa dan memberi masukan yang sangat berharga untuk perbaikan buku ini.

Besar harapan kami buku ini dapat berguna bagi para pengajar BIPA di berbagai negara dan dapat dijadikan acuan bagi warga negara asing yang ingin belajar menguasai bahasa Indonesia untuk berkomunikasi dan bersahabat lebih erat dengan warga masyarakat Indonesia.

Penulisan bahan diplomasi ini masih perlu penyempurnaan lebih lanjut. Untuk itu, kami sangat berterima kasih apabila pembaca dapat memberikan masukan perbaikan.

Jakarta, Oktober 2016

Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Dadang Sunendar

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	iv
Peta Materi.....	v
Unit 1 Keindahan Alam.....	1
Unit 2 Wisata.....	23
Unit 3 Daur Ulang.....	40
Unit 4 Biografi Tokoh.....	59
Unit 5 Lingkungan Hidup.....	80
Unit 6 Jejaring Sosial.....	101
Unit 7 Kebudayaan dan Adat Istiadat.....	123
Unit 8 Mitos.....	139
Unit 9 Kesehatan.....	160
Unit 10 Politik.....	177
Daftar Pustaka.....	199
Teks Dengaran.....	203



UNIT 1 KEINDAHAN ALAM



Dokumentasi Pribadi

Pada UNIT 1 ini, Anda akan mengetahui

- ✚ struktur organisasi teks deskriptif,
- ✚ unsur kebahasaan teks deskriptif.

Setelah mempelajari unit ini, siswa diharapkan mampu:

1. mengenali struktur organisasi teks deskriptif;
2. mengenali unsur kebahasaan teks deskriptif;
3. memahami fungsi sosial dan tujuan teks deskriptif tentang keindahan alam;
4. mendeskripsikan sesuatu dengan terperinci secara lisan ataupun tulisan;
5. menghasilkan teks deskriptif dan kalimat deskriptif secara terperinci.





A. Menyimak

Simaklah audio unit 1 yang diputar guru!



(audio: Pesona Ombak Pantai Batu Karas, Pangandaran)

Kosakata

Carilah makna kosakata berikut.

Turun-temurun
Selancar
Deg, Deg-degan
Denyut nadi
Kail
Pemali
Nenek moyang
Debus
Golok
Atraksi

Kalimat Kompleks

Kalimat kompleks adalah kalimat yang terdiri dari lebih dari satu pola kalimat.

Ciri-ciri kalimat kompleks:

1. Memiliki dua peristiwa atau lebih;
2. Memiliki lebih dari satu predikat (P) atau Subjek dan Predikat (SP);





3. Kedua struktur kalimat dipisahkan dengan koma atau kata hubung.

Contoh kalimat kompleks:

1. Semua pedagang *menaikan harga* jualnya **karena** harga bahan bakar minyak *dinaikkan* oleh pemerintah seminggu yang lalu.
2. Harimau *sangat kuat dan berbahaya* **bahkan** dia bisa *menangkap* musuhnya dalam gelap.
3. Budi *tidak datang* ke sekolah, **tetapi** ia *terbaring* sakit di rumah sakit.

Latihan 1

Buatlah kalimat kompleks dengan menggunakan kosakata berikut ini!

Turun-temurun	
Selancar	
Deg, Deg-degan	
Denyut nadi	
Kail	
Pemali	





Nenek moyang	
Debus	
Golok	
Atraksi	

Latihan 2

Jawablah pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan simakan “Pesona Ombak Pantai Batu Karas, Pangandaran” di bawah ini!

1. Di manakah daerah yang menjadi fokus dalam simakan tersebut? Tuliskan dengan lengkap!

2. Jelaskan bagaimana gambaran daerah tersebut sebagaimana diceritakan melalui simakan!

3. Ceritakan kembali bagaimana keadaan ombak dan laut pantai Batu Karas sebagaimana diceritakan dalam simakan!





4. Bagaimanakah masyarakat Pantai Batu Karas memandang laut dalam kehidupan mereka?

5. Ceritakan kembali bagaimana perasaan narator ketika bermain ombak melalui selancar!

6. Mengapa nama Batu Karas mendunia?

7. Ceritakan kembali sejarah *Cukang Taneuh* (Jembatan Tanah) hingga disebut *Grand Canyon*!





8. Apa itu tari Jaipong?

9. Apa itu kesenian Lais? Bagaimana sejarahnya?

10. Apa penyebab kesenian lais mulai kurang diminati?

Teks Deskriptif

Teks deskripsi adalah teks yang menggambarkan **sifat-sifat** atau **ciri-ciri** khusus dari suatu benda atau orang yang biasanya bisa ditangkap **panca indera**. Oleh karena itu, teks deskriptif memiliki fungsi sosial untuk menguraikan sesuatu menurut ciri-ciri fisiknya.

Contoh kalimat deskriptif:

1. Anisa berkulit sawo matang, berambut panjang sebatas dada, berkacamata, dan selalu berbusana sopan.
2. Rusa bertubuh lebih besar daripada kijang dan tanduknya bercabang tiga seperti ranting pohon, sedangkan tanduk kijang hanya bercabang dua.





- ✚ Pada kalimat pertama, Anisa adalah identitas objek yang dideskripsikan, sedangkan yang *berkulit sawo matang, berambut panjang sebatas dada, berkacamata, dan berbusana sopan*, merupakan gambaran ciri-ciri fisik Anisa atau deskripsifisik Anisa. Melalui kata-kata tersebut, orang yang membaca atau mendengarkan gambaran fisik Anisa bisa membayangkan seperti apa sosok Anisa yang sebenarnya, seolah-olah pembaca melihat sendiri sosok Anisa. Jadi, kalimat pertama memiliki fungsi sosial untuk mengungkapkan atau menguraikan ciri fisik Anisa.
- ✚ Pada kalimat kedua Rusa dan Kijang adalah identitas objek yang dideskripsikan. Sementara itu, pembaca bisa membayangkan perbedaan atau perbandingan antara rusa dan kijang meskipun tidak melihatnya secara langsung. Perbedaan itu bisa dilihat dari ciri fisik rusa yang *lebih besar daripada kijang, tanduknya bercabang tiga, dan bentuknya seperti ranting pohon*. Sementara itu, *tanduk kijang hanya bercabang dua*. Penggunaan kata *daripada* memperkuat perbandingan Rusa dan Kijang. Kalimat kedua ini, memiliki fungsi sosial untuk menguraikan ciri fisik Rusa dan Kijang serta apa yang membedakan kedua binatang ini.





Kalimat pertama memiliki struktur dan ciri kebahasaan sebagai berikut.

Struktur teks	Kalimat	Ciri Kebahasaan
Identitas objek	Anisa ←	Kata ganti orang
Deskripsi	berkulit sawo matang,	Imbuhan ber- (menyatakan mempunyai, memakai), menjelaskan fisik
	berambut panjang	ciri fisik kulit
	sebatas dada,	Kata sifat
	berkacamata.	Kata benda
	dan selalu	Kata keterangan: menyatakan intensitas
	berbusana sopan.	Kata hubung intra kalimat
		awalan se-

Berlatihlah mengidentifikasi struktur teks dan unsur kebahasaan kalimat kedua berikut bersama gurumu!

Struktur teks	Kalimat	Ciri kebahasaan
	Rusa bertubuh lebih besar daripada kijang dan tanduknya bercabang tiga seperti ranting pohon, sedangkan tanduk kijang hanya bercabang dua.	





Berdasarkan contoh di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam kalimat atau teks deskriptif ada dua struktur teks. Pertama, adanya informasi atau identifikasi yang berupa definisi atau identitas objek yang dideskripsikan. Kedua, adanya deskripsi yang menjelaskan objek yang dideskripsikan.

Latihan 3

Catatlah setidaknya 5 kalimat-kalimat yang menandakan kalimat deskriptif dalam simakan tersebut dan tentukanlah struktur teks dan unsur kebahasaannya!

Struktur	Kalimat	Ciri Kebahasaan





Struktur	Kalimat	Ciri Kebahasaan

Latihan 4

Ceritakanlah kembali informasi yang Anda dapatkan melalui simakan “Pesona Ombak di Pantai Batu Karas, Pangandaran” secara lisan, dalam bahasa deskriptif Anda sendiri dengan mengikuti struktur organisasi teks deskriptif!





B. Membaca

Bacalah teks mengenai Danau Toba di bawah ini!

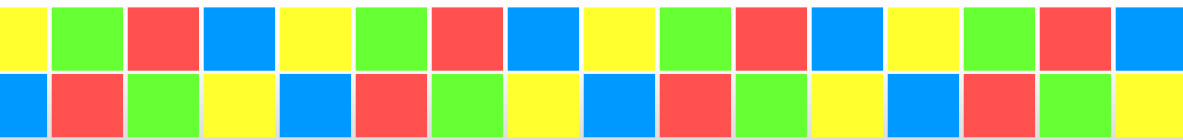
DANAU TOBA



Danau Toba, Sumatra Utara, Indonesia(Sumber: indonesia.travel/id/)

Danau Toba merupakan keajaiban alam menakjubkan di Pulau Sumatera. Sulit membayangkan ada tempat yang lebih indah untuk dikunjungi di Sumatera Utara selain danau ini. Suasana sejuk menyegarkan, hamparan air jernih membiru, dan pemandangan pegunungan hijau yang memesona adalah sebagian kecil saja dari imaji danau raksasa yang berada 900 meter di atas permukaan laut itu.





Danau Toba adalah danau berkawah seluas 1.145 kilometer persegi. Di tengahnya berdiam sebuah pulau dengan luas yang hampir sebanding dengan luas negara Singapura. Danau Toba sebenarnya lebih menyerupai lautan daripada danau mengingat ukurannya. Oleh karena itu, Danau Toba ditempatkan sebagai danau terluas di Asia Tenggara dan terbesar kedua di dunia sesudah Danau Victoria di Afrika. Danau Toba juga termasuk danau terdalam di dunia, yaitu sekira 450 meter.

Danau Toba, sebagaimana diperkirakan para ahli, terbentuk setelah letusan gunung api super sekitar 73.000-75.000 tahun lalu. Saat itu 2.800 km kubik bahan vulkanik dimuntahkan Gunung Toba yang meletus hingga debu vulkanik yang ditiup angin menyebar ke separuh wilayah bumi. Letusannya terjadi selama 1 minggu dan lontaran debunya mencapai 10 kilometer di atas permukaan laut.

Letusan gunung api super (Gunung Toba) tersebut, diperkirakan telah menyebabkan kematian massal dan kepunahan beberapa spesies makhluk hidup. Letusan Gunung Toba juga telah menyebabkan terjadinya perubahan cuaca bumi, yaitu mulai masuknya bumi ke zaman es sehingga mempengaruhi peradaban dunia.

Selain memiliki hutan-hutan pinus yang tertata asri, di pinggiran Danau Toba juga terdapat beberapa air terjun yang sangat mempesona. Di sekitar Danau Toba Anda juga akan mendapati tempat pemandian air belarang.

Di tengah-tengah Danau Toba, terdapat sebuah pulau yang unik karena merupakan pulau vulkanik. Pulau itu bernama Pulau Samosir. Ketinggiannya 1.000 meter di atas permukaan laut. Meskipun telah menjadi tempat tujuan wisata sejak lama, Samosir merupakan keindahan alam yang belum terjamah. Di tengah Pulau Samosir ini masih ada lagi dua danau indah yang diberi nama Danau Sidihoni dan Danau Aek Natonang. Di Pulau Samosir, Anda juga dapat menemukan pegunungan berkabut, air terjun yang jernih untuk berenang, dan masyarakat peladang.

Masyarakat Batak terkenal ramah meskipun mereka juga terkenal dengan gaya bicaranya yang keras. Keramahan masyarakat Batak akan memikat Anda karena kemanapun Anda pergi, Anda dengan segera dapat menemukan teman baru.

Selain itu, di Kota Parapat yang merupakan semenanjung yang menonjol ke danau, Anda juga dapat menikmati pemandangan spektakuler Danau Toba. Parapat dihuni masyarakat Batak Toba





dan Batak Simalungan yang dikenal memiliki sifat ceria dan mudah bergaul, terkenal pula senang mendengarkan lagu bertema cinta yang riang namun penuh perasaan.

Sumber: (dari <http://indonesia.travel/id/destination/48/the-incredible-lake-toba> dengan pengubahan)

Latihan 5

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut berdasarkan teks di atas!

1. Mengapa Danau Toba dikatakan menyerupai lautan?

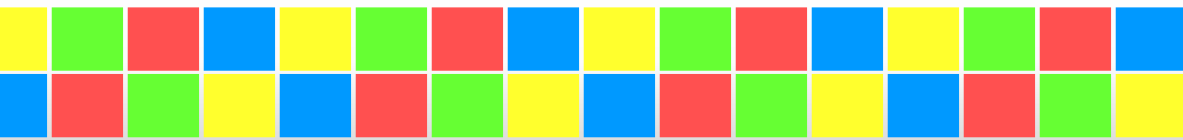
2. Kapanakah Danau Toba terbentuk?

3. Apa yang terjadi setelah letusan gunung api Toba?

4. Deskripsikanlah keadaan alam Danau Toba berdasarkan informasi bacaan!

5. Apa saja yang dapat Anda temukan di Pulau Samosir?





6. Bagaimanakah gambaran masyarakat Batak yang terdapat dalam bacaan?

Latihan 6

Tentukanlah gagasan utama/ ide pokok dari bacaan “Danau Toba” yang sudah Anda baca.

Kosakata

Bacalah kalimat yang diambil dari bacaan berikut ini, lalu identifikasikan makna kosakata berikut sesuai dengan pemahaman yang Anda ketahui! Guru akan membimbing Anda. Jika Anda tidak mengerti, Anda disilakan melihat kamus.

Kalimat	Kata/ bentukan kata	Makna
Danau Toba merupakan keajaiban alam <i>menakjubkan</i> di Pulau Sumatera Danau Toba adalah danau <i>berkawah</i> seluas 1.145 kilometer persegi.	Menakjubkan (meN+takjub+kan)	
	Berkawah (ber + Kawah)	





Danau Toba sebenarnya lebih *menyerupai* lautan daripada danau mengingat ukurannya.

Saat itu 2.800 km *kubik* bahan vulkanik dimuntahkan Gunung Toba yang meletus hingga debu vulkanik yang ditiup angin menyebar ke separuh wilayah bumi

Letusannya terjadi selama 1 minggu dan *lontaran* debunya mencapai 10 kilometer di atas permukaan laut.

Letusan gunung api super (Gunung Toba) tersebut, diperkirakan telah menyebabkan kematian massal dan *kepunahan* beberapa spesies mahluk hidup

Letusan Gunung Toba juga telah menyebabkan terjadinya perubahan cuaca bumi, yaitu mulai masuknya bumi ke zaman es sehingga mempengaruhi *peradaban* dunia.

Meskipun telah menjadi tempat tujuan wisata sejak lama, Samosir merupakan keindahan alam yang belum *terjamah*.

Menyerupai
(meN+serupa+i)

kubik

Lontaran
(lontar+an)

Kepunahan
(ke+punah+an)

Peradaban
(per+adab+an)

Terjamah
(ter+jamah)





Di Pulau Samosir, Anda juga dapat menemukan pegunungan berkabut, air terjun yang jernih untuk berenang, dan masyarakat *peladang*.

Peladang
(pe+ladang)

Konjungsi

Catatlah konjungsi intrakalimat dan konjungsi antarkalimat yang Anda temukan dalam teks “Danau Toba”. Guru Anda akan membantu Anda mempelajari konjungsi-konjungsi tersebut!

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____
6. _____
7. _____
8. _____

Latihan 7

Warnailah teks “Danau Toba” yang berisikan kalimat deskriptif dan buktikanlah jika teks tersebut adalah teks deskriptif. Anda juga diharapkan untuk membedah unsur kebahasaannya!

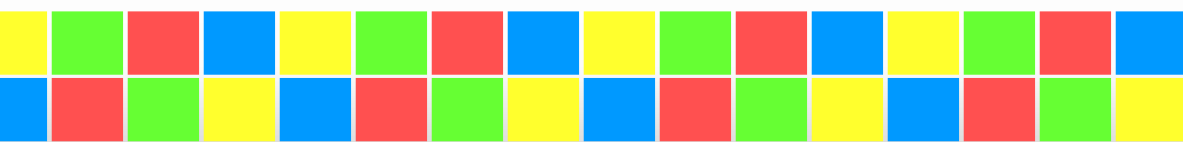
Struktur	Teks	Unsur Kebahasaan
	Danau Toba merupakan keajaiban alam menakjubkan di Pulau Sumatera. Sulit membayangkan ada tempat	





	yang lebih indah untuk dikunjungi di Sumatera Utara selain danau ini. Suasana sejuk menyegarkan, hamparan air jernih membiru, dan pemandangan pegunungan hijau yang memesona adalah sebagian kecil saja dari imaji danau raksasa yang berada 900 meter di atas permukaan laut itu. Danau Toba adalah danau berkawah seluas 1.145 kilometer persegi. Di tengahnya berdiam sebuah pulau dengan luas yang hampir sebanding dengan luas negara Singapura. Danau Toba sebenarnya lebih menyerupai lautan daripada danau mengingat ukurannya. Oleh karena itu, Danau Toba ditempatkan sebagai danau terluas di Asia Tenggara dan terbesar kedua di dunia sesudah Danau Victoria di Afrika. Danau Toba juga termasuk danau terdalam di dunia, yaitu sekira 450 meter. Danau Toba, sebagaimana diperkirakan para ahli, terbentuk setelah letusan gunung api super sekitar 73.000-75.000 tahun lalu. Saat itu, 2.800 km kubik bahan vulkanik dimuntahkan Gunung Toba yang meletus hingga debu vulkanik yang ditiup angin menyebar ke separuh wilayah bumi. Letusannya terjadi selama 1 minggu dan lontaran debunya mencapai 10 kilometer di atas permukaan laut.	
--	--	--





	Letusan gunung api super (Gunung Toba) tersebut, diperkirakan telah menyebabkan kematian massal dan kepunahan beberapa spesies makhluk hidup. Letusan Gunung Toba juga telah menyebabkan terjadinya perubahan cuaca bumi, yaitu mulai masuknya bumi ke zaman es sehingga mempengaruhi peradaban dunia. Selain memiliki hutan-hutan pinus yang tertata asri, di pinggiran Danau Toba juga terdapat beberapa air terjun yang sangat mempesona. Di sekitar Danau Toba Anda juga akan dapati tempat pemandian air belarang. Di tengah-tengah Danau Toba, terdapat sebuah pulau yang unik karena merupakan pulau vulkanik. Pulau itu bernama Pulau Samosir. Ketinggiannya 1.000 meter di atas permukaan laut. Meskipun telah menjadi tempat tujuan wisata sejak lama, Samosir merupakan keindahan alam yang belum terjamah. Di tengah Pulau Samosir ini masih ada lagi dua danau indah yang diberi nama Danau Sidihoni dan Danau Aek Natonang. Di Pulau Samosir, Anda juga dapat menemukan pegunungan berkabut, air terjun yang jernih untuk berenang, dan masyarakat peladang. Masyarakat Batak terkenal ramah meskipun mereka juga terkenal dengan gaya	
--	--	--





	bicaranya yang keras. Keramahan masyarakat Batak akan memikat Anda karena kemanapun Anda pergi, Anda dengan segera dapat menemukan teman baru. Selain itu, di Kota Parapat yang merupakan semenanjung yang menonjol ke danau, Anda juga dapat menikmati pemandangan spektakuler Danau Toba. Parapat dihuni masyarakat Batak Toba dan Batak Simalungan yang dikenal memiliki sifat ceria dan mudah bergaul, terkenal pula senang mendengarkan lagu bertema cinta yang riang namun penuh perasaan.	
--	---	--

C. Berbicara

✚ Latihan 8



Sumber gambar: www.uni-magdeburg.de





1. Buatlah sebuah kocokan arisan berisikan nama teman-teman anda di kelas atau nama tokoh-tokoh terkenal. Anda akan memilih salah satu kertas yang berisi nama teman atau nama tokoh terkenal yang akan Anda deskripsikan. Anda harus merahasiakan nama tersebut. Teman-teman Anda akan menebaknya di akhir cerita Anda.
2. Sebelum memulai bercerita di depan kelas, buatlah kerangka struktur cerita dan catatlah ciri, data, informasi yang akan Anda gunakan dalam pemaparan Anda! Ingat, jangan gunakan nama. Gunakanlah kata ganti orang.

Latihan 9

Anda telah menyimak “Pesona Ombak Batu Karas Pangandaran” dan membaca teks “Danau Toba”. Kedua teks tersebut bercerita mengenai keindahan alam. Negara Anda, tentu juga memiliki keindahan alam yang bisa Anda deskripsikan. Tentukanlah topik yang berhubungan dengan keindahan alam yang akan Anda bicarakan dan kerangka struktur teks (identifikasi/informasi objek dan deskripsi objek) dalam bentuk poin-poin melalui tabel di bawah ini, lalu deskripsikanlah secara lisan!

TOPIK:

1. IDENTIFIKASI





2. DESKRIPSI 1
3. DESKRIPSI 2
4. DESKRIPSI 3
5. DESKRIPSI 4
6. DESKRIPSI 5

D. Menulis

Latihan 10

Buatlah sebuah teks deskriptif berdasarkan gambar di bawah ini bersama-sama dengan guru Anda!



Sumber: dokumentasi pribadi penulis





Wawasan Indonesia

GREEN CANYON (CUKANG TANEUH) INDONESIA



Cukang Taneuh atau **Green Canyon (Ngarai Hijau)** adalah salah satu objek wisata di Jawa Barat yang terletak di Desa Kertayasa, Kecamatan Cijulang, Kabupaten Ciamis. Ngarai ini terbentuk dari erosi tanah akibat aliran sungai Cijulang selama jutaan tahun yang menembus gua dengan stalaktit dan stalakmit yang mempesona serta diapit oleh dua bukit dengan bebatuan dan rimbunnya pepohonan.

Untuk mencapai tempat ini, kita harus menyewa sebuah perahu kayu dari dermaga Ciseureuh. Perjalanannya memakan waktu kurang lebih 30-45 menit dengan jarak sekitar 3 km untuk sampai ke *Green Canyon*. Sepanjang perjalanan, mata kita akan dimanjakan oleh hijau teduhnya warna air sungai. Di mulut gua, terdapat air terjun Palatar sehingga suasana di objek wisata ini terasa begitu sejuk.

Nama *Green Canyon* dipopulerkan oleh orang Perancis bernama Bill John, pada tahun 1993. Ia menyebutnya sebagai *Green Canyon* karena kemiripannya dengan *Green Canyon* yang ada di Amerika Serikat. Orang Sunda sendiri menyebut *Green Canyon* dengan sebutan *Cukang Taneuh* atau dalam bahasa Indonesia berarti **Jembatan Tanah**.

(Sumber: https://id.wikipedia.org/wiki/Cukang_Taneuh dengan pengubahan)



UNIT 2 WISATA



indonesiasatu.co

Pada UNIT 2 ini, Anda akan mengetahui

- ✚ struktur organisasi teks rekon (*recount*);
- ✚ unsur kebahasaan teks rekon (*recount*);

Setelah mempelajari unit ini, siswa diharapkan mampu:

1. mengenali struktur organisasi teks rekon;
2. mengenali unsur kebahasaan teks rekon;
3. memahami fungsi sosial dan tujuan teks rekon tentang keindahan alam;
4. menceritakan kembali pengalaman secara kronologis sesuai struktur teks rekon;
5. menghasilkan teks rekon secara terperinci berdasarkan struktur teks dan unsur kebahasaannya.





A. Menyimak

Simaklah audio unit 2 yang diputar guru!



(audio: Jalan-Jalan ke Sumba Barat, Nusa Tenggara Timur)

Kosakata

Carilah makna kosakata yang diambil dari audio “Jalan-jalan ke Sumba Barat, Nusa Tenggara Timur” di bawah ini!
Pelajarilah kosakata tersebut bersama guru Anda! Jika Anda sudah paham maknanya, buatlah kalimat kompleks menggunakan kata-kata tersebut!

Kosakata	Arti/kalimat
raksasa	
menantu	
tombak	
pasola	
panen	





runcing	
alut	
penat	
atap	
destinasi	
mengayam	
menenun	
iris	
asri	

Latihan 1

Jawablah pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan simakan yang telah Anda dengarkan di bawah ini!

1. Dari segi apakah Sumba Timur, Sumba Barat, dan Sumba Barat Daya dibedakan?
2. Apa tujuan permainan Pasola bagi masyarakat Sumba Barat?





3. Alat apakah yang digunakan dalam permainan Pasola?
4. Kapan Pasola biasanya dimainkan?
5. Jelaskan, apa saja yang dipakai seorang pemain Pasola dalam permainan Pasola?
6. Mengapa Pasola disebut “permainan adu nyali”?
7. Apakah peraturan yang tidak biasa, yang diberlakukan di masyarakat Kampung Tarung?
8. Berdasarkan kepercayaan masyarakat Kampung Tarung, Apa akibatnya jika peraturan tersebut dilanggar?
9. Apa fungsi bagian atap pada rumah adat di Sumba?
10. Jelaskan bagian-bagian rumah adat Sumba!

Latihan 2

Identifikasikanlah gagasan utama dan gagasan pendukung simakan secara lisan/tulisan.

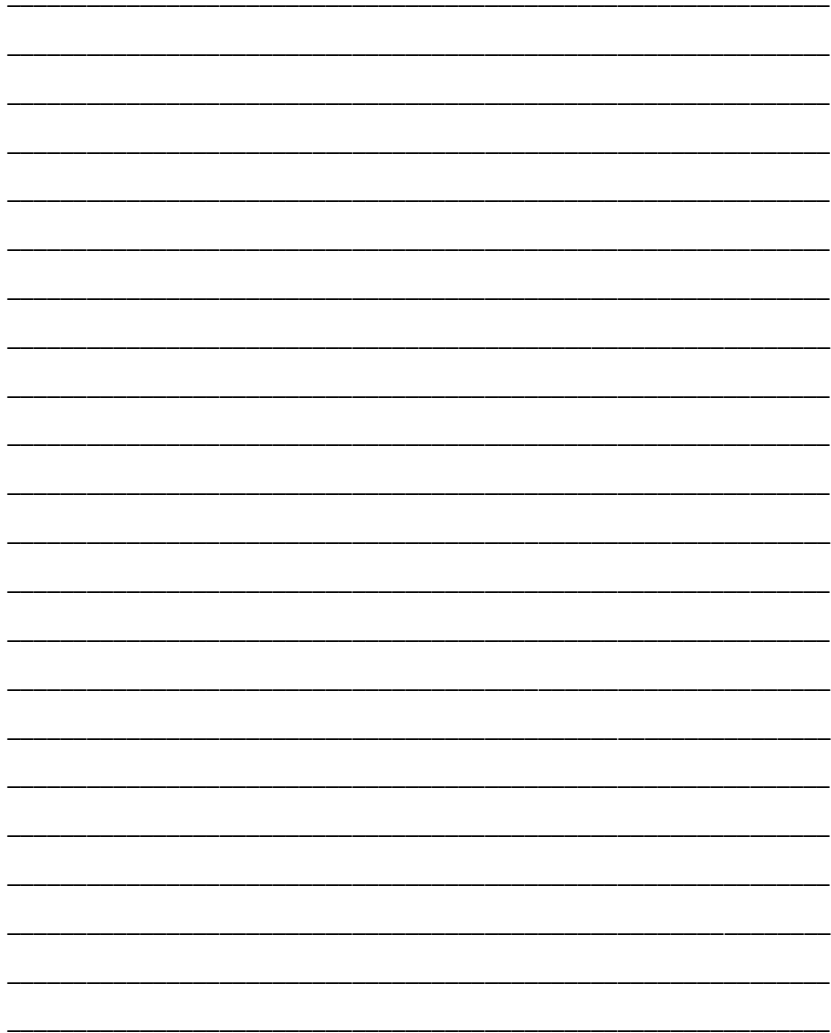
Gagasan Utama:

Gagasan Pendukung/Penjelasan:

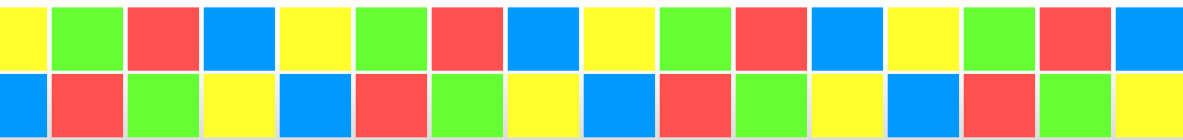
Latihan 3

Susunlah **urutan peristiwa** simakan “Jalan-jalan ke Sumba Barat, Nusa Tenggara Timur”





Ceritakanlah kembali simakan Jalan-jalan ke Sumba Barat, Nusa Tenggara Timur” berdasarkan urutan peristiwa yang telah Anda buat pada **LATIHAN 3** secara lisan.



B. Membaca

Bacalah teks rekon di bawah ini!

Pengalaman Berkesan Kali Pertama ke Pulau Dewata

Selalu ada kali pertama untuk semua hal, termasuk kunjungan ke Pulau Dewata. Pulau penuh bule ini seakan tak ada habisnya untuk dijelajahi. Berikut pengalaman berkesan kali pertama ke Bali.

Orang bilang Bali itu semacam daerah di luar kedaulatan RI karena banyaknya bule-bule yang hilir-mudik, seakan mereka adalah penduduk lokal.

Bulan Januari lalu saya berkesempatan untuk berlibur ke Bali. Ini adalah kali pertama saya mengunjungi daerah wisata yang konon katanya menyimpan sejuta keindahan alam dan menyajikan wisata belanja yang murah-meriah.

Dalam rangka berwisata ke Bali, saya sudah membeli tiket pesawat dari setahun sebelumnya dan mengambil cuti selama 3 hari, maklum perjalanan perlu berhemat. Penerbangan saya sempat tertunda dari yang semula dijadwalkan berangkat pukul 05.55, berubah menjadi pukul 08.40 pagi. Cuaca sedang kurang bagus dengan curah hujan yang cukup deras saat menuju Bandara Soetta. Tapi Alhamdulillah penerbangan saya tidak tertunda terlalu lama.

Cuaca saat terbang cukup bagus dengan sedikit turbulensi dan gangguan. Sewaktu mendarat di Bandara Ngurah Rai Bali, waktu menunjukkan pukul 12.00 dan matahari bersinar dengan terik. Saatnya kacamata hitam beraksi. Keadaan perut lumayan kacau balau setibanya di Bali. Saya langsung menghampiri salah satu restoran siap saji di sekitar terminal kedatangan untuk menenangkan cacing di dalam perut yang mulai meronta-ronta.

Tujuan selanjutnya adalah mencari penginapan, karena saya belum memesan hotel. Nah, untuk urusan hotel ini saya mengandalkan pemesanan daring (dalam jaringan) lewat salah satu laman lokal ternama, dan saya langsung mendapat tempat yang sangat sesuai dengan keuangan.





Setelah mendapatkan konfirmasi dari pihak hotel, saya langsung meluncur ke tempatnya dengan menunggangi taksi. Ini bukan sembarang taksi, ini taksi khas Bali! Selesai *check-in* dan membereskan barang bawaan, saya langsung bergerak ke Pantai Kuta. Kebetulan jarak dari hotel ke Pantai Kuta hanya 100 meter. Waktu menunjukkan pukul 14.00 siang. Kalau dipikir-pikir, ke pantai jam segitu aneh juga karena matahari sedang imut-imutnya, tapi tak apalah, mumpung di Bali. Selama kurang lebih 30 menit berjalan di pinggir Pantai Kuta, saya memutuskan untuk kembali ke hotel dan berencana kembali ke pantai pada sore harinya.

Ternyata banyak penyewaan motor yang menawarkan jasa sewa dan bisa kita manfaatkan untuk berkeliling Bali. Karena minimnya jasa angkutan umum, motor adalah pilihan yang sangat fantastis dengan harga yang super ekonomis. Saya pun memutuskan untuk menyewa motor dari pihak hotel, karena esok hari saya berencana pergi ke daerah Ubud. Motor langsung saya sewa selama tiga hari.

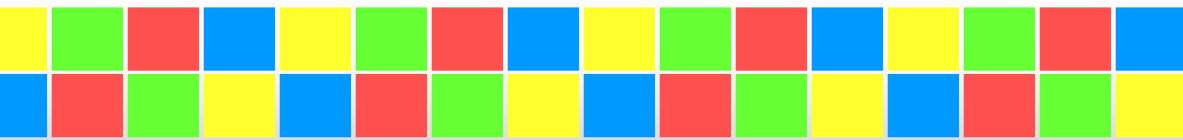
Senja menyapa, saatnya bergegas ke Pantai Kuta untuk menikmati silir-semilir angin laut dan menunggu matahari menenggelamkan sinarnya. Ternyata sudah banyak pengunjung yang duduk rapi di bibir pantai, lengkap dengan *gawai* mereka untuk mengabadikan senja di pantai Kuta, termasuk saya. Saya menyempatkan diri untuk mengambil beberapa foto.

Malam pun tiba, saya melanjutkan petualangan. Saatnya mencari kuliner pengganjal perut. Saya disarankan untuk makan nasi pedas yang terkenal itu. Karena terbatasnya pengetahuan tentang jalanan Bali, saya pun mengandalkan aplikasi peta di telepon cerdas untuk menunjukkan arah warung tersebut, syukur saya tidak tersasar.

Hujan datang, perut kenyang, kantuk menyerang, inilah keadaan paling ideal yang sedang saya rasakan saat itu. Mandi hujan pun saya lakukan demi seonggok kasur hotel yang sudah menanti saya dengan mesra.

Hari kedua di Bali, hujan belum berhenti dari semalam, rencana pergi ke Ubud terancam batal. Tapi tekad sudah bulat, motor sudah disewa, hujan tidak akan menghalangi saya untuk berpetualang di Bali! Saya kemudian bersiap-siap berangkat, sampai akhirnya hujan tidak menyerah untuk turun dan





sayalah yang menyerah untuk pergi lalu kembali ke kasur. Sekian lama menunggu akhirnya hujan berhenti. Hari sudah hampir siang, saya segera berangkat ke Ubud sebelum hujan turun lagi.

Selama kurang lebih dua jam perjalanan, saya berhenti untuk berteduh hingga lima kali. Tampaknya hujan sedang rajin membasahi saya. Sesampainya di Ubud, saya sempat keliling menikmati pemandangan, lalu mampir ke *Monkey Forest*, tentunya sambil diguyur hujan rintik-rintik. Setelah lelah berjalan-jalan keliling hutan dan bercengkerama dengan monyet, saya akhirnya bergerak untuk kembali ke Kuta. Karena arah pulang lewat Pasar Sukawati, dan saya lihat banyak oleh-oleh khas Bali, akhirnya saya mampir sekadar tanya harga. Pedagang banyak yang menjual kerajinan tangan seperti gelang, kalung, manik-manik, kain pantai, hingga lukisan, seperti yang sering kita lihat di pusat penjualan oleh-oleh. Karena langit masih sedikit terang, saya arahkan motor menuju destinasi berikutnya, Pura Tanah Lot.

Pemandangan di Tanah Lot memang indah, tidak sangka saya bisa sampai ke sini. Ternyata saat matahari terbenam akan ada pertunjukkan Tari Kecak. Saya memang penasaran dan ingin menonton tari tersebut. Setelah menunggu kurang lebih satu jam dan sedikit berfoto narsis dengan latar belakang pura yang terkenal itu, akhirnya saya beranjak untuk menyaksikan Tari Kecak, masih diiringi dengan rintik hujan.

Hari terakhir, saya pilih tujuan ke Pura Ulu Watu, masih bersama motor sewaan. Saya berangkat agak siang dari hotel, setelah paginya saya bermain lagi di Pantai Kuta. Uluwatu hampir sama seperti Monkey Forest, banyak monyet yang berkeliaran. Bedanya, monyet di Uluwatu ini nakal-nakal. Mereka suka mengambil barang-barang milik turis seperti kacamata dan sandal. Jadi jagalah barang bawaan bagi Anda yang ingin berkunjung ke tempat ini.

Tiga hari di Bali cukup memberi kesan bagi saya yang baru sekali berkunjung ke sini. Pemandangan yang indah dan penduduk Bali yang ramah, merupakan perpaduan yang tidak mungkin terlupa. Sampai jumpa di lain kesempatan, Bali!

(Sumber:

http://travel.detik.com/read/2015/03/15/141000/2830921/1025/1/pengalaman-berkesan-kali-pertama-ke-pulau-dewata#menu_stop dengan perubahan)





TEKS REKON (*RECOUNT*)

Teks “Pengalaman Berkesan Kali Pertama ke Pulau Dewata” disebut **Teks Rekon**. Jika Anda perhatikan, teks tersebut menceritakan perjalanan atau peristiwa yang telah terjadi, yang dialami seseorang. Nah, itulah teks Rekon. Teks ini bisa berupa cerita pengalaman apa saja. Tujuan teks ini bersifat menghibur atau sekadar memberi informasi. Teks ini memiliki fungsi sosial untuk memberitahukan pembaca apa yang terjadi di masa lalu melalui urutan peristiwa/kejadian. Jika diperhatikan, teks tersebut berisi hal-hal yang menjelaskan latar belakang informasi, disebut juga dengan pengenalan. Lalu, ada isi rekaman peristiwa atau kejadian. Terakhir, diisi dengan rangkuman penulis.

Latihan 5

Tentukanlah gagasan utama dan gagasan pendukung dari bacaan di atas!

Gagasan Utama:





Gagasan Pendukung:

Latihan 6

Carilah makna kosakata di bawah ini berdasarkan konteks bacaan, lalu buatlah kalimat kompleks berdasarkan kosakata-kosakata tersebut!

Kosakata	Makna & Kalimat
Kedaulatan (<i>ke + daulat + an</i>)	
Hilir-mudik	
Seakan	
Konon	
Kacau-balau	





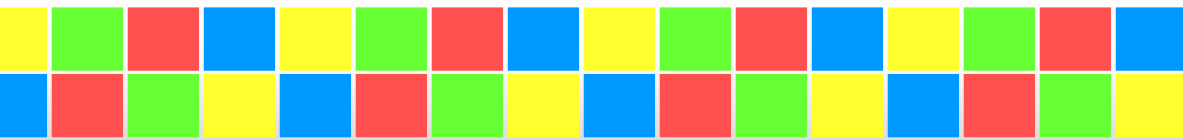
Meronta-ronta	
Menunggangi	
Penganjal	
Silir-semilir	
Seenggok	
Beranjak	
Perpaduan	

Latihan 7

Jelaskanlah makna kata-kata di bawah ini!

1. Kacamata hitam beraksi:
2. Menunggangi taksi:
3. Matahari sedang imut-imutnya:





4. Senja menyapa:
5. Matahari menenggelamkan sinarnya:
6. Bibir pantai:
7. Tekad sudah bulat:
8. Diiringi dengan rintik hujan:

Latihan 8

Cocokkanlah padanan kata yang tepat untuk istilah bahasa sehari-hari ataupun bahasa asing berikut ini!

1. *Ngirit*
2. *delay*
3. *resto fast food*
4. *online booking*
5. *website*
6. *budget*
7. *check-in*
8. *gadget*
9. *smartphone*
10. *Monkey Forest*

- Gawai
- Situs web
- Hutan Monyet
- Anggaran dana
- Hemat
- Tunda
- Pemesanan daring
- Ponsel pintar
- Restoran cepat saji
- Mendaftarkan diri

Latihan 9

Jawablah pertanyaan-pertanyaan terkait teks rekon “Pengalaman Berkesan Kali Pertama ke Pulau Dewata” yang telah Anda baca!

1. Bagaimanakah kondisi cuaca ketika saya menuju bandara Soetta dan ketika menuju Bali?

2. Bagaimanakah cara saya melakukan pemesanan hotel?

3. Apa yang saya lakukan setelah *check-in*?





4. Saya kembali ke hotel setelah berjalan-jalan di Pantai Kuta selama 30 menit karena

5. Apa alasan saya menyewa motor di Bali?

6. Ceritakan kembali kondisi cuaca hari kedua saya di Bali!

7. Apa yang saya lakukan di Pasar Sukowati?

8. Barang apa saja yang dijual di sana?

9. Apa saja yang saya lakukan di hari kedua saya di Bali?

10. Bagaimanakah kesan perjalanan saya di Bali?

Latihan 10

Tentukanlah struktur teks rekon dan karakter yang bisa diambil dari bacaan!

I. Orientasi/Pengenalan





II. Urutan Peristiwa

No.	Urutan peristiwa
1.	Membeli tiket.
2.	...
3.	...
4.	...

Latihan 11

Identifikasikanlah unsur kebahasaan teks “Pengalaman Berkesan Kali Pertama ke Pulau Dewata”!

Unsur kebahasaan	
Kata kerja	Contoh: membeli,
Keterangan waktu	Contoh: Bulan Januari lalu, ...
Kata hubung (sebutkan jenis kata hubungnya)	Kata hubung Perlawanan: Tapi, ...





Kalimat majemuk setara	

C. Berbicara

Latihan 12

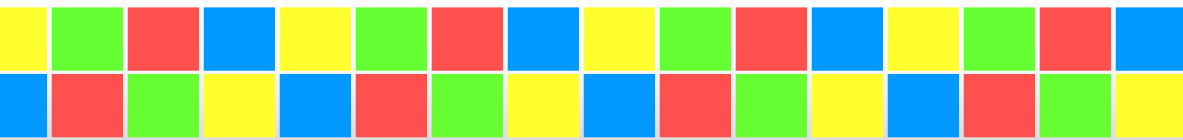
Berdasarkan Latihan 10 yang sudah Anda lakukan, ceritakanlah kembali secara lisan isi bacaan “Pengalaman Berkesan Kali Pertama ke Pulau Dewata”!

Latihan 13

Lakukanlah wawancara mengenai pengalaman hidup teman Anda! Sebelum itu, Anda dituntut untuk menulis daftar pertanyaan yang akan ditanyakan. Setelah melakukan wawancara, laporkanlah hasil wawancara Anda secara lisan di depan kelas.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.		
2.		
3.		





4.		
5.		

D. Menulis

Pada bagian akhir pembelajaran UNIT 2 ini, Anda akan diminta menulis sebuah teks rekon pada Latihan 13 berikut.

Latihan 13

Ayo Bermain!

Guru Anda akan menceritakan sebuah pengalaman berdasarkan teks rekon. Anda akan mendengarkan dengan saksama dan tidak boleh mencatat apapun yang ceritakan oleh guru Anda. Guru Anda akan memberikan potongan-potongan kertas berisikan kalimat-kalimat teks tersebut yang di antaranya berisikan orientasi, urutan-urutan peristiwa, dan re-orientasi. Anda akan diminta memasang alat pengatur waktu selama 30 detik dan menyusun potongan-potongan kertas tersebut dengan menempelkannya di sebuah kertas kosong berdasarkan urutan struktur teks rekon. Siswa yang paling cepat dan benar adalah pemenangnya.

Tulislah sebuah teks rekon sebanyak minimal 300 kata. Tulislah sesuai dengan truktur teks rekon serta unsur kebahasaan yang telah dipelajari pada Unit 2 ini. Naskah Anda akan direvisi beberapa kali oleh guru Anda.





Wawasan Indonesia

RAGAM MOTIF TENUN NUSA TENGGARA TIMUR



<https://m.tempo.co/read/news/2010/12/02/110296237/ragam-hias-tenun-nusa-tenggara-timur>

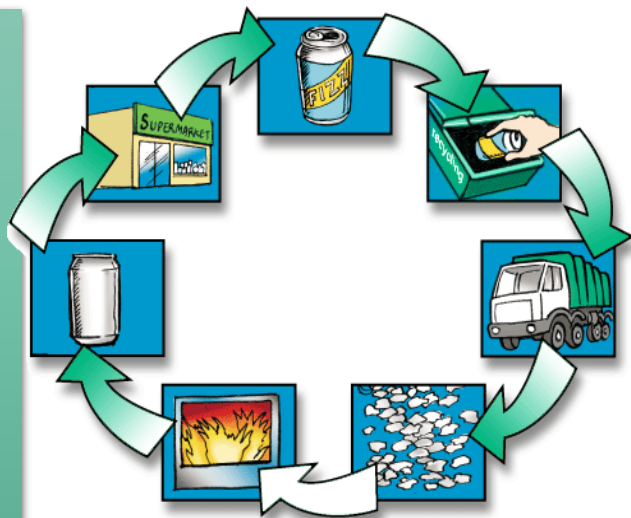
Nusa Tenggara Timur memiliki puluhan suku, lebih dari 100 dialek bahasa dan beragam adat istiadat yang berbeda. Setiap kabupaten di NTT memiliki beberapa motif tenun. Saat ini saja NTT memiliki 21 kabupaten. Maka, tak heran bila motif dan ragam hias yang terdapat pada kain tenun NTT sangat bervariasi.

Kebanyakan motif dan ragam hias NTT bercerita tentang kehidupan dan kepercayaan masyarakat. Motif tenun dari Sawu, misalnya, banyak bertutur tentang kehadiran saudagar Portugis yang hadir lewat ragam hias kelopak-kelopak bunga mawar dan sulur dedaunan. Konon motif flora mencerminkan kekerabatan saudagar asing dengan masyarakat setempat. Sementara itu, motif fauna, tampil di atas tenun ikat dari sejumlah daerah. Salah satunya adalah ragam hias tenun dari Timor Tengah Utara yang berhias biawak atau tokek. Hewan ini dianggap sakral sekaligus melambangkan kehidupan di dunia bawah. Ini tampak pula dari tenun asal Sikka yang menghadirkan satu jalur motif reptil cicak, tokek, atau biawak.

Tenun Sumba Barat banyak menampilkan motif geometris yang diperkirakan dipengaruhi oleh motif Patola asal India. Pengaruh saudagar Cina, Arab dan Eropa memberikan motif naga, bouraq dan singa.

(Sumber: <https://m.tempo.co/read/news/2010/12/02/110296237/ragam-hias-tenun-nusa-tenggara-timur> dengan pengubahan)

UNIT 3 DAUR ULANG



Sumber gambar: pengelolaanlimbah.files.wordpress.com

Pada UNIT 3 ini, Anda akan mengetahui

- ✚ struktur organisasi teks prosedur;
- ✚ unsur kebahasaan teks prosedur;
- ✚ istilah-istilah teknologi.

Setelah mempelajari unit ini, siswa diharapkan mampu:

1. mengenali struktur organisasi teks prosedur;
2. mengenali unsur kebahasaan teks prosedur ;
3. memahami fungsi sosial dan tujuan teks prosedur;
4. menceritakan kembali teks prosedur;
5. menghasilkan teks prosedur secara terperinci berdasarkan struktur teks dan unsur kebahasaannya.



A. Menyimak

Simaklah audio unit 3 yang diputar guru!



(audio: Mengubah sampah plastik menjadi BBM)

Latihan 1

Carilah makna kosakata berdasarkan simakan “Mengubah sampah plastik menjadi BBM” di bawah ini! Pelajarilah kosakata tersebut sesuai konteks bacaan bersama guru Anda! Jika Anda sudah paham maknanya, buatlah kalimat kompleks menggunakan kata-kata tersebut!

kosakata	Makna & kalimat
keprihatinan	
limbah	
pencemar	
mekatronika	
hidrokarbon	





hambatan	
formula	
reaktor	
kondensor	
mengharumkan	
material	
ketekunan	

Latihan 2

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini, berkaitan dengan simakan yang telah Anda dengarkan!

1. Mengapa saat ini sumber energi alternatif dibutuhkan?

2. Siapa yang menciptakan alat tersebut?

3. Apa alasannya menciptakan alat tersebut?





4. Bagaimana cara mengubah plastik menjadi minyak dengan menggunakan alat tersebut?

5. Minyak jenis apa saja yang mampu dihasilkan alat ini?

6. Apa yang menjadi standar kualitas minyak yang dihasilkan oleh alat tersebut?

7. Berapa biaya yang dibutuhkan untuk membuat alat tersebut?

8. Berapa kapasitas plastik yang mampu diolah TripodAP selama 8 jam dan berapa liter minyak yang dihasilkan?

9. Siapa saja yang sudah memakai alat tersebut?

10. Apa harapan pencipta alat tersebut dengan hadirnya TripodAP?

Latihan 3

Identifikasikanlah gagasan utama dan pendukung dengaran tersebut!

Gagasan Utama:





Gagasan Pendukung:

Latihan 4

Susunlah kembali tahapan-tahapan mengubah plastik menjadi BBM secara ringkas sebagaimana terdapat dalam simakan!



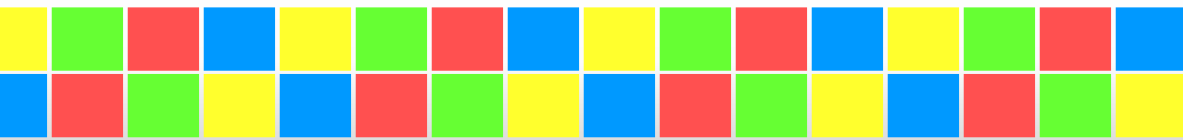


Latihan 5

Berikut adalah pernyataan yang berasal dari simakan. Isilah dengan huruf B jika pernyataan benar dan huruf S jika pernyataan salah!

1. ____ Tri Handoko adalah seorang guru Sekolah Menengah Atas.
2. ____ BBM adalah Sumber Daya Alam yang sangat dibutuhkan oleh semua orang.
3. ____ BBM adalah sumber daya alam yang dapat diperbaharui.
4. ____ Berbagai riset dilakukan untuk menemukan energialternatif pengganti minyak bumi karena ketersediaan BBM sudah mulai langka.
5. ____ Limbah plastik adalah pencemar yang bisa mengakibatkan banjir.
6. ____ Plastik tidak memiliki potensi untuk diubah menjadi bentuk lain.
7. ____ Tripod 4-M mampu mengubah 1 kilo plastik menjadi 2 liter minyak.
8. ____ Tripod 4-M mampu menghasilkan minyak tanah dan bensin, dan solar.
9. ____ Proses pembuatan minyak dari limbah plastic cukup sulit dan lama.
10. ____ kotoran yang menempel di limbah plastik mempengaruhi kualitas minyak





B. Membaca

Bacalah prosedur permohonan pemasangan listrik berikut!

PROSEDUR PEMASANGAN LISTRIK SECARA DARING (*ONLINE*)

Bagi Anda yang bingung dan tidak mau antri berlama-lama untuk melakukan pendaftaran pemasangan listrik di kantor-kantor PLN setempat, sekarang PLN punya solusinya. Anda bisa melakukan pendaftaran secara daring (dalam jaringan) di seluruh Indonesia melalui laman pln.co.id. Nah, sekarang mari kita lihat caranya berikut ini.

1. Buka pranala <http://www.pln.co.id/pbpd/>. Di sini Anda harus mengisi data pelanggan dan data pemohon. Isilah dengan lengkap disertai alamat posel dan nomor telepon yang dapat dihubungi.
2. Sebagai informasi, jika Anda ingin berlangganan listrik pasca-bayar, daya listrik terendah yang diizinkan adalah 6.600 VA. Di bawah itu, Anda harus berlangganan listrik pra-bayar.
3. Setelah data diisi dan disimpan, sistem komputer PT PLN akan mengirim posel pemberitahuan kepada Anda disertai nominal yang harus Anda bayar dan kode transaksi.
4. Masukkan kode transaksi tersebut lewat format yang tersedia di <http://www.pln.co.id/pbpd/Konfirmasi.php>.
5. Sistem komputer PT PLN akan kembali mengirim posel pemberitahuan kepada Anda disertai nominal yang harus Anda bayar dan Nomor Registrasi (kode bayar).





6. Setelah itu, lakukanlah pembayaran. Pembayaran dapat dilakukan di kantor pos, bank, ATM, dan loket resmi yang telah bekerjasama dengan PT PLN. Pembayaran dilakukan selambat-lambatnya 30 hari setelah pendaftaran secara *online*.
7. Untuk membayar lewat ATM, Anda dapat memilih 'Pembayaran Listrik', kemudian pilih 'Non Taglis'. Anda cukup memasukkan 13 digit nomor registrasi, kemudian nama Anda akan tampil di layar dengan jumlah nominal yang harus Anda bayar.
8. Pemasangan akan dilakukan selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja setelah pembayaran. Syaratnya, rumah tersebut tak jauh dari tiang listrik yang sudah berdiri serta telah terpasang instalasi listrik.
9. Jika pada hari keenam belum juga terpasang, Anda bisa bertanya atau komplain ke *hotline* PT PLN di nomor 123.
10. Untuk memeriksa status pendaftaran, Anda dapat memeriksanya di pranala
<http://www.pln.co.id/pbpd/Status.php>.
11. Perlu diingat, PT PLN juga melarang Anda memberikan uang atau tip bagi petugas yang memasang sambungan listrik di rumah Anda.

Sumber: www.rumah.com (dengan pengubahan)

Latihan 6

Pelajarilah kosakata berikut bersama dengan guru Anda. Lalu buatlah kalimat kompleks dari kosakata tersebut!





Kosakata/Makna	Kalimat
pranala	
laman	
berlangganan	
nominal	
loket	
digit	
instalasi	

Latihan 7

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini yang berkaitan dengan bacaan secara lisan!

1. Apa tujuan penulis membuat tulisan mengenai “Prosedur Pemasangan Listrik secara Daring”?
2. Apa fungsi kode transaksi?
3. Di mana saja kita dapat melakukan pembayaran setelah melakukan registrasi?
4. Bagaimana proses pembayaran lewat ATM?
5. Kapan pemasangan akan dilakukan?
6. Apa syarat dilakukannya pemasangan?
7. Jika ada kendala, ke mana kita bisa menyampaikan keluhan?





TEKS PROSEDUR

Teks yang Anda pelajari di atas adalah jenis teks prosedur. Teks prosedur memiliki fungsi sosial dan tujuan untuk memperlihatkan bagaimana sesuatu dilakukan atau dibuat dengan urutan tertentu. Teks prosedur terdiri dari tujuan membuat, bahan atau alat untuk membuat, lalu langkah-langkah pembuatan.

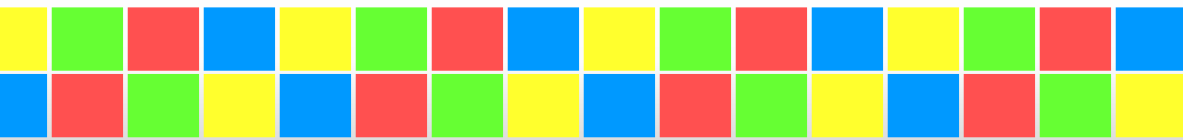
Contoh teks: Resep masakan (Cara membuat sambal terasi, soto ayam dsb.), buku manual (Cara menggunakan telepon genggam, computer, dsb), tutorial (cara membuat pot, mengedit foto, dsb.)

Latihan 8

Identifikasikanlah struktur dan unsur kebahasaan teks “Prosedur Pemasangan Listrik Secara Daring”!

struktur	teks	Unsur kebahasaan
	PROSEDUR PEMASANGAN LISTRIK SECARA DARING (ONLINE) Bagi Anda yang bingung dan tidak mau antri berlama-lama untuk melakukan pendaftaran pemasangan listrik di kantor-kantor PLN setempat, sekarang PLN punya solusinya. Anda bisa melakukan pendaftaran secara daring (dalam jaringan) di seluruh Indonesia melalui laman pln.co.id. Nah, sekarang mari kita lihat caranya berikut ini. 1. Buka pranala http://www.pln.co.id/pbpd/. Di sini Anda harus mengisi data pelanggan dan data pemohon. Isilah dengan lengkap disertai alamat posel dan nomor telepon yang dapat dihubungi.	





	2. Sebagai informasi, jika Anda ingin berlangganan listrik pasca-bayar, daya listrik terendah yang diizinkan adalah 6.600 VA. Di bawah itu, Anda harus berlangganan listrik pra-bayar. 3. Setelah data diisi dan disimpan, sistem komputer PT PLN akan mengirim email pemberitahuan kepada Anda disertai nominal yang harus Anda bayar dan kode transaksi. 4. Masukkan kode transaksi tersebut lewat <i>form</i> yang tersedia di http://www.pln.co.id/pbpd/Konfirmasi.php. 5. Sistem komputer PT PLN akan kembali mengirim posel pemberitahuan kepada Anda disertai nominal yang harus Anda bayar Nomor Registrasi (kode bayar). 6. Setelah itu, lakukanlah pembayaran. Pembayaran dapat dilakukan di kantor pos, bank, ATM, dan loket resmi yang telah bekerjasama dengan PT PLN. Pembayaran dilakukan selambat-lambatnya 30 hari setelah pendaftaran secara <i>online</i>. 7. Untuk membayar lewat ATM, Anda dapat memilih 'Pembayaran Listrik', kemudian pilih 'Non Taglis'. Anda cukup memasukkan 13 digit nomor registrasi, kemudian nama Anda akan tampil di layar dengan jumlah nominal yang harus Anda bayar. 8. Pemasangan akan dilakukan selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja setelah pembayaran. Syaratnya, rumah tersebut tak jauh dari tiang listrik yang sudah berdiri serta telah terpasang instalasi listrik. 9. Jika pada hari keenam belum juga terpasang, Anda bisa bertanya atau komplain ke <i>hotline</i> PT PLN di nomor 123.	
--	--	--





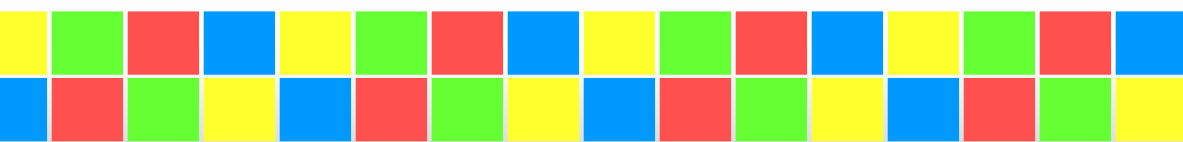
	10. Untuk memeriksa status pendaftaran, Anda dapat memeriksanya di URL http://www.pln.co.id/pbpd/Status.php .	
--	--	--

Latihan 9

Identifikasikanlah struktur dan unsur kebahasaan teks “Proses Pembuatan KTP elektronik atau e-KTP ” di bawah ini!

Struktur	Teks	Unsur Kebahasaan
	PROSES PEMBUATAN KTP Elektronik atau e- KTP Proses Pembuatan KTP elektronik, kurang lebih sama dengan pembuatan SIM dan Passpor (tata cara, prosedur). Adapun syarat-syarat pembuatan e-KTP elektronik adalah sebagai berikut. Syarat: • telah berusia 17 tahun; • surat pengantar RT/ RW; • fotokopi Kartu Keluarga (KK) • fotokopi kutipan Akte Nikah/Akta Kawin bagi penduduk yang belum berusia 17 tahun;	





	• formulir permohonan KTP. Langkah-Langkah: 1. pastikan kelurahan atau desa anda telah mendukung layanan KTP elektronik; 2. datanglah dengan membawa fotocopy Kartu Keluarga (KK) dan Surat Pengantar RT/RW ke Kelurahan/Desa setempat; 3. ambil nomor antrian di loket, tunggu hingga dipanggil oleh petugas yang bersangkutan. Jangan lupa bawa surat panggilan untuk membuat KTP elektronik dari pemerintah setempat; 4. Petugas akan memasukkan data dan foto Anda secara digital. Pastikan dan bandingkan data Anda dengan data di KTP Anda, jika anda belum pernah mempunyai KTP isi formulir F1.01.; 5. Bubuhkan tanda tangan Anda di alat perekam tanda tangan. Pastikan tanda tangan Anda tidak berubah-ubah lagi berikutnya karena akan	
--	---	--





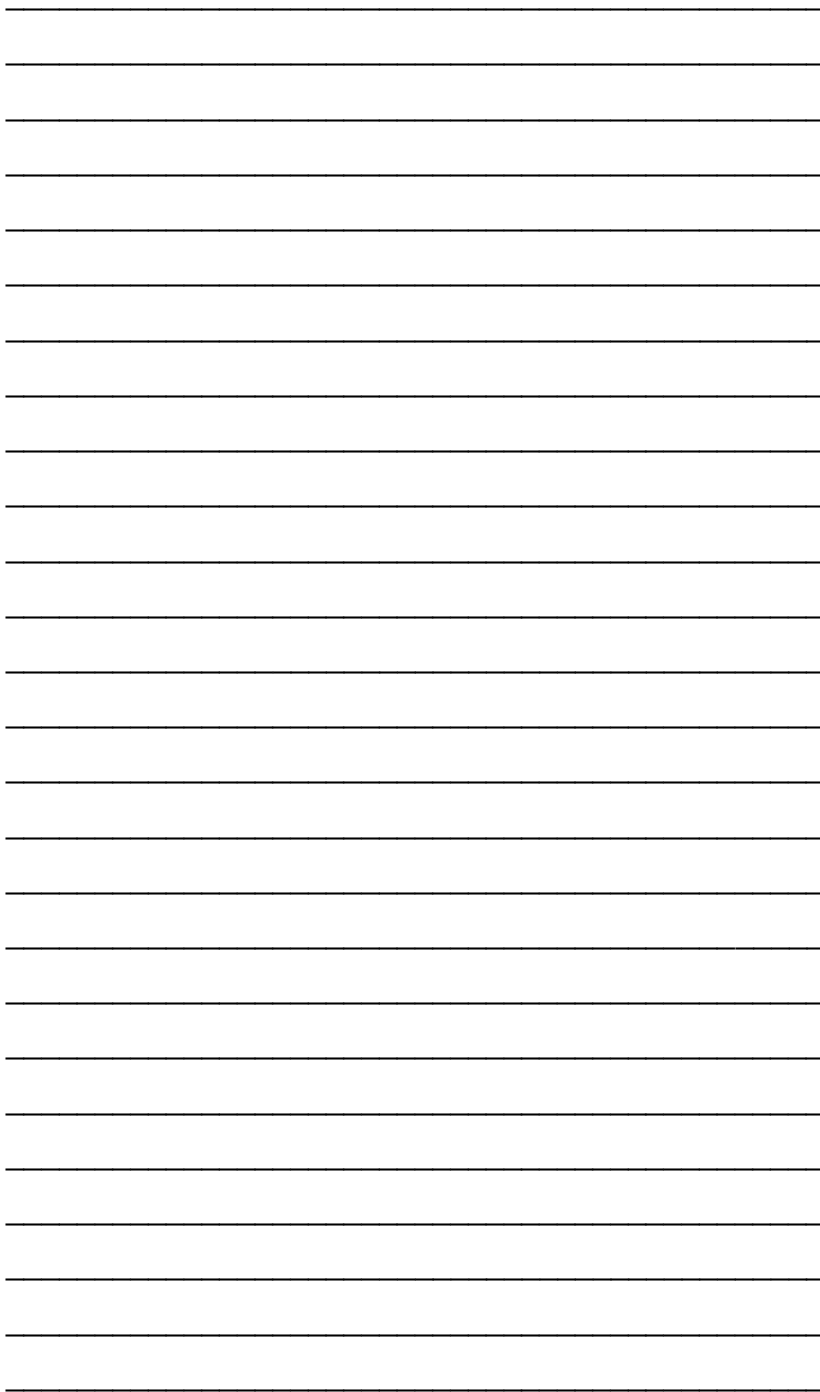
	menyulitkan jika tidak sama dengan dokumen lain seperti paspor, SIM dan lain-lain; 6. Lakukan pemindaian retina pada alat yang telah disediakan; 7. Pastikan Surat Panggilan anda akan ditandatangani dan distempel oleh petugas berwenang; 8. Tunggu proses pencetakan sekitar 2 minggu. Bila e-KTP selesai dicetak anda akan diberitahu dan dapat diambil di Kelurahan/Desa setempat.	
--	--	--

C. Berbicara

Latihan 10

Anda sudah membaca bagaimana “Proses Permohonan Pemasangan Listrik Secara Online” dan “Proses Pembuatan KTP elektronik atau e-KTP. Buatlah sebuah dialog antara pelanggan dan petugas pelayan terhadap pelanggan (customer service) melalui telepon berpasangan dengan teman Anda. Lalu lakukanlah *role play* sebagai pelanggan yang bertanya mengenai prosedur pemasangan listrik tersebut di depan kelas.







Latihan 11

Dengarkanlah sebuah video mengenai “Cara Memasak Rendang”, catatlah informasi dan tahapan memasaknya, ceritakanlah kembali informasi yang Anda dapatkan dari dengarannya tersebut, kemudian diskusikanlah struktur dengarannya dan unsur kebahasaannya.



CARA MEMASAK RENDANG Oleh Rudy Choirudin

Latihan 12



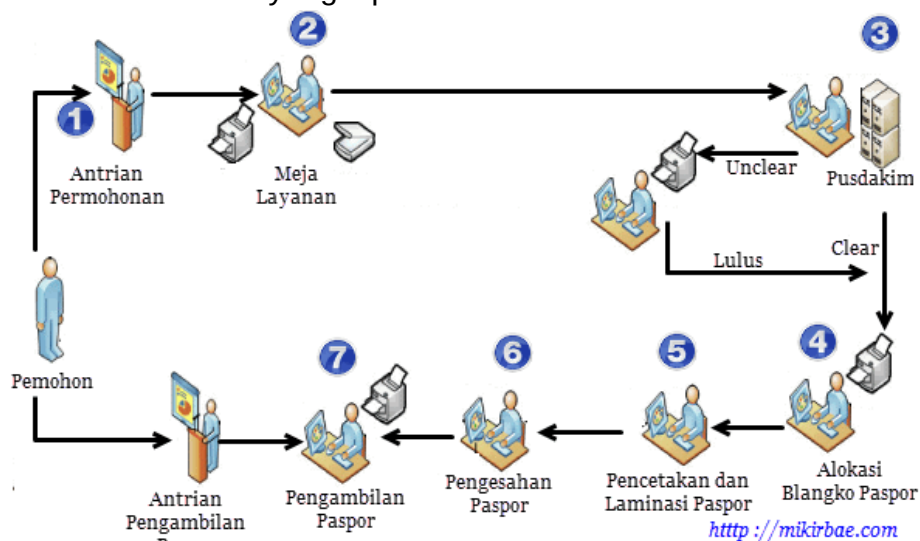
Guru Anda akan membagi Anda dalam kelompok kecil. Anda diminta membuat sebuah video *role play* yang Anda perankan sendiri, mengenai prosedur atau cara membuat atau melakukan sesuatu, berdasarkan struktur teks dan unsur kebahasaan yang telah dipelajari sebelumnya.



D. Menulis

✚ Latihan 13

Perhatikanlah gambar di bawah ini, lalu tuliskanlah alurnya secara lengkap dengan menggunakan bahasa teks prosedur. Anda dapat melakukan pencarian secara daring (*online*) terlebih dahulu untuk mengetahui alat atau bahan yang diperlukan.



Judul:

Bahan-bahan:

Tahap-Tahap:



Wawasan Indonesia

KERUPUK KARAK: MAKANAN RINGAN INDONESIA YANG BERASAL DARI DAUR ULANG NASI



Sumber gambar: <http://www.pikiran-rakyat.com/>

Tradisi kuliner Indonesia memang sangat bervariasi. Sebagian memang telah mendunia, tapi ada pula makanan yang masih terdengar asing. Kerupuk Karak/Kerak mungkin adalah salah satu makanan tradisional Indonesia yang kurang diketahui oleh para turis asing, bahkan banyak orang Indonesia juga kurang mengetahui makanan ini. Kerupuk Karak adalah sejenis kerupuk yang awalnya berasal dari kerak nasi atau sisa nasi, lalu diolah dengan cara dikeringkan di atas terik matahari hingga benar-benar kering setelah itu barulah digoreng di minyak panas. Kerupuk karak adalah jenis makanan yang didaur ulang sehingga menjadi panganan lain.



Wawasan Indonesia

Jika kerupuk Indonesia pada umumnya berasal dari olahan tepung yang dicampur ikan atau udang giling, Kerupuk Karak awalnya terbuat dari sisa nasi atau ketan. Saat ini, kerupuk karak sudah dijadikan makanan ringan yang dijual di banyak toko oleh-oleh. Nama kerupuk karak juga berbeda-beda di berbagai daerah. Di Jawa Barat (Bandung) misalnya, kerupuk ini disebut *Rengginang*, sedangkan di Jawa Tengah, kerupuk ini disebut *Intip*.

(Dikutip dari berbagai sumber)



UNIT 4 BIOGRAFI TOKOH

Tokoh-tokoh Indonesia



Dokumentasi Pribadi

Pada UNIT 4 ini, Anda akan mengetahui

- + struktur organisasi teks naratif;
- + unsur kebahasaan teks naratif;

Setelah mempelajari unit ini, siswa diharapkan mampu:

1. mengenali struktur organisasi teks naratif;
2. mengenali unsur kebahasaan teks naratif;
3. memahami fungsi sosial dan tujuan teks naratif;
4. menceritakan kembali isi teks naratif;
5. menghasilkan teks naratif secara terperinci berdasarkan struktur teks dan unsur kebahasaannya.





A. Menyimak

Simaklah audio unit 4 yang diputar guru!



(audio: Biografi dan Perjalanan Perjuangan Raden Ajeng Kartini)

Latihan 1

Pada Latihan ini Anda diminta memahami kosakata sulit yang ada pada dengarannya dengan mencari makna dan membuat kalimat dari kosakata tersebut. Berikut adalah kosakata sulit yang telah dirangkum. Anda bisa menambahkan jika ada kosakata sulit lainnya yang tidak terdapat pada daftar.

Kosakata	Makna dan kalimat
gigih	
pingit	
bangsawan	
priayi	
patih	



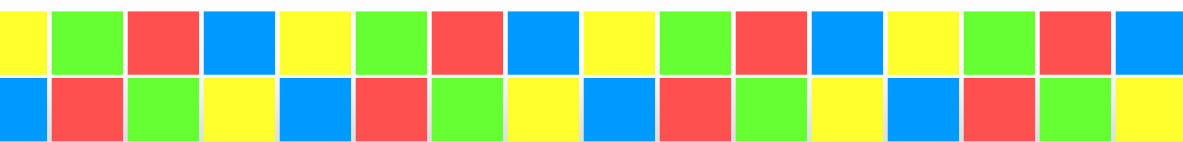


silsilah	
ditilik	
nenek moyang	
pangreh	
wedana	
mengejang	
dikebumikan	
pribumi	

Berdasarkan kosakata di atas, terdapat 4 istilah ketatanegaraan yang digunakan pada masa kolonial Belanda. Carilah padanan kosakata tersebut pada saat ini!

Kosakata lama	Padanan kosakata saat ini
priayi	
patih	
pangreh	
wedana	





Latihan 2

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan simakan di bawah ini!

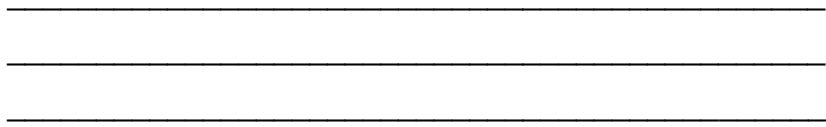
1. Mengapa R.A Kartini sangat dikenal di Indonesia?
2. Gelar apakah yang disematkan kepada Kartini jika ia telah menikah dalam tradisi Jawa?
3. Peraturan apakah pada zaman kolonial Belanda yang membuat Ayah Kartini menikah lagi?
4. Bagaimanakah awalnya Kartini mulai menulis surat atau berkorespondensi dengan teman-temannya di Belanda?
5. Mengapa Kartini berkeinginan memajukan perempuan pribumi saat itu?
6. Bagaimanakah pandangan Kartini terhadap hal sosial yang berhubungan dengan perempuan?
7. Apa saja kendala atau penderitaan yang dihadapi perempuan di Jawa berdasarkan pandangan Kartini?
8. Apakah cita-cita terbesar Kartini?
9. Apakah masalah terbesar yang dialami Kartini? Bagaimana masalah itu dapat diselesaikan?
10. Mengapa terjadi perdebatan dan kontroversi mengenai kebenaran surat-surat Kartini?

Latihan 3

Identifikasikan gagasan utama dan gagasan pendukung simakan!

Gagasan Utama:



[illegible]

Berikut adalah pernyataan yang berasal dari simakan. Isilah dengan huruf B jika pernyataan Benar dan huruf S jika pernyataan salah!



1. ____ RA. Kartini diangkat menjadi pahlawan nasional karena berasal dari keluarga bangsawan.
2. ____ Hari Kartini diperingati setiap tanggal 21 April.
3. ____ Gelar Raden Ajeng adalah gelar kebangsawanan yang diberikan kepada Kartini.
4. ____ Keluarga Kartini banyak yang menjadi orang penting di kerajaan.
5. ____ Ibu Kartini juga berasal dari kalangan bangsawan.
6. ____ Kartini adalah anak ke-11 dari 11 bersaudara.
7. ____ Kakek Kartini adalah salah satu bupati pertama yang memberikan pendidikan barat kepada anak-anaknya.
8. ____ Kartini adalah seorang berpengetahuan luas karena sering berkirim surat pada temannya di Belanda.
9. ____ Kartini tertarik memajukan perempuan pribumi karena status social mereka cukup rendah.
10. ____ Kartini banyak mengkritik tradisi atau adat Jawa yang mengekang kebebasan perempuan.
11. ____ Kartini pernah mendapatkan basiswa pendidikan di Belanda. Namun, ia tidak dapat melanjutkan pendidikannya karena dinikahkan dengan seorang Bupati Rembang.
12. ____ Kartini meninggal pada usia 25 tahun dan dikuburkan di Rembang.





Latihan 5

Identifikasikan karakter yang bisa diambil dari dengarannya!

B. Membaca

Bacalah teks biografi Ki Hajar Dewantara di bawah ini.

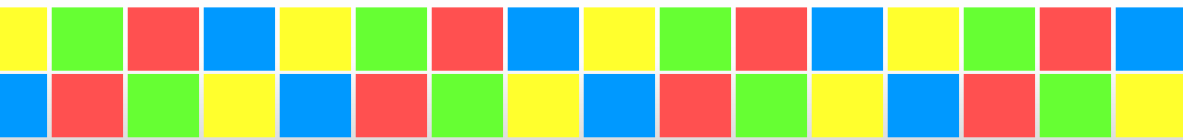
KI HAJAR DEWANTARA, BAPAK PENDIDIKAN INDONESIA

Raden Mas Soewardi Soerjaningrat atau yang lebih dikenal dengan Ki Hadjar Dewantara adalah pendiri Perguruan Taman Siswa, suatu lembaga pendidikan yang memberikan kesempatan bagi para pribumi jelata untuk bisa memperoleh hak pendidikan seperti halnya para priyayi maupun orang-orang Belanda.

Ki Hadjar Dewantara lahir di Yogyakarta pada tanggal 2 Mei 1889 dengan nama Raden Mas Soewardi Soeryaningrat. Ki Hajar Dewantara dibesarkan di lingkungan keluarga keraton Yogyakarta. Saat genap berusia 40 tahun menurut hitungan Tahun Caka, Raden Mas Soewardi Soeryaningrat berganti nama menjadi Ki Hadjar Dewantara. Semenjak saat itu, Ki Hadjar Dewantara tidak lagi menggunakan gelar kebangsawanan di depan namanya.

Hal ini dimaksudkan supaya Ki Hadjar Dewantara dapat bebas dekat dengan rakyat, baik secara fisik maupun hatinya. Ki Hadjar Dewantara menamatkan Sekolah Dasar di ELS (Sekolah Dasar Belanda) dan kemudian melanjutkan sekolahnya ke STOVIA





(Sekolah Dokter Bumiputera) tapi lantaran sakit, sekolahnya tersebut tidak bisa dia selesaikan.

Ki Hadjar Dewantara kemudian bekerja sebagai wartawan di beberapa surat kabar antara lain *Sedyotomo*, *Midden Java*, *De Express*, *Oetoesan Hindia*, *Kaoem Moeda*, *Tjahaja Timoer* dan *Poesara*. Pada masanya, Ki Hadjar Dewantara dikenal sebagai penulis handal. Tulisan-tulisannya sangat komunikatif, tajam dan patriotik sehingga mampu membangkitkan semangat antikolonial bagi pembacanya.

Selain bekerja sebagai seorang wartawan muda, Ki Hadjar Dewantara juga aktif dalam berbagai organisasi sosial dan politik. Pada tahun 1908, Ki Hadjar Dewantara aktif di seksi propaganda Boedi Oetomo untuk menyosialisasikan dan menggugah kesadaran masyarakat Indonesia pada waktu itu mengenai pentingnya persatuan dan kesatuan dalam berbangsa dan bernegara. Kemudian, bersama Douwes Dekker (Dr. Danudirdja Setyabudhi) dan dr. Cipto Mangoenkoesoemo, yang nantinya akan dikenal sebagai Tiga Serangkai, Ki Hadjar Dewantara mendirikan *Indische Partij* (partai politik pertama yang beraliran nasionalisme Indonesia) pada tanggal 25 Desember 1912 yang bertujuan mencapai Indonesia merdeka.

Mereka berusaha mendaftarkan organisasi ini untuk memperoleh status badan hukum pada pemerintah kolonial Belanda. Tetapi pemerintah kolonial Belanda melalui Gubernur Jendral Idenburg menolak pendaftaran itu pada tanggal 11 Maret 1913 karena organisasi ini dianggap dapat membangkitkan rasa nasionalisme dan kesatuan rakyat untuk menentang pemerintah kolonial Belanda.

Semangatnya tidak berhenti sampai sini. Pada bulan November 1913, Ki Hadjar Dewantara membentuk Komite Bumipoetra yang bertujuan untuk melancarkan kritik terhadap Pemerintah Belanda. Salah satunya adalah dengan menerbitkan tulisan berjudul *Als Ik Eens Nederlander Was* (Seandainya Aku Seorang Belanda) dan *Een voor Allen maar Ook Allen voor Een* (Satu untuk Semua, tetapi Semua untuk Satu Juga) di mana kedua tulisan tersebut menjadi tulisan terkenal hingga saat ini. Tulisan “Seandainya Aku Seorang Belanda” dimuat dalam surat kabar *de Expres* milik dr. Douwes Dekker.

Akibat karangannya itu, pemerintah kolonial Belanda melalui Gubernur Jendral Idenburg menjatuhkan hukuman pengasingan





terhadap Ki Hadjar Dewantara. Douwes Dekker dan Cipto Mangoenkoesoemo yang merasa rekan seperjuangan diperlakukan tidak adil menerbitkan tulisan yang bernada membela Ki Hadjar Dewantara. Mengetahui hal ini, Belanda pun memutuskan untuk menjatuhkan hukuman pengasingan bagi keduanya. Douwes Dekker dibuang di Kupang sedangkan Cipto Mangoenkoesoemo dibuang ke pulau Banda.

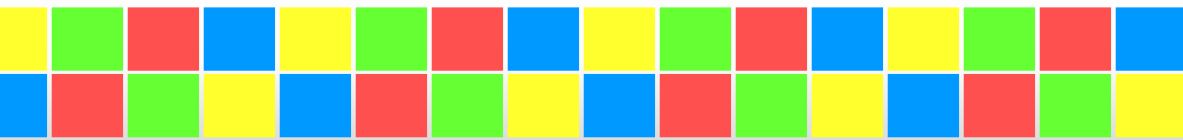
Namun, mereka menghendaki dibuang ke Negeri Belanda karena di sana mereka bisa mempelajari banyak hal daripada di daerah terpencil. Akhirnya mereka diizinkan ke Negeri Belanda sejak Agustus 1913 sebagai bagian dari pelaksanaan hukuman. Kesempatan itu dipergunakan untuk mendalami masalah pendidikan dan pengajaran, sehingga Ki Hadjar Dewantara berhasil memperoleh *Europeesche Akte*. Pada tahun 1918, Ki Hadjar Dewantara kembali ke tanah air.

Di tanah air Ki Hadjar Dewantara semakin mencurahkan perhatian di bidang pendidikan sebagai bagian dari alat perjuangan meraih kemerdekaan. Bersama rekan-rekan seperjuangannya, dia pun mendirikan sebuah perguruan yang bercorak nasional yang diberi nama *Nationaal Onderwijs Instituut Taman Siswa* (Perguruan Nasional Taman Siswa) pada 3 Juli 1922. Perguruan ini sangat menekankan pendidikan rasa kebangsaan kepada peserta didik agar mereka mencintai bangsa dan tanah air dan berjuang untuk memperoleh kemerdekaan. Pemerintah kolonial Belanda berupaya merintanginya dengan mengeluarkan ordonansi Sekolah Liar pada 1 Oktober 1932.

Tetapi dengan kegigihan memperjuangkan haknya, sehingga ordonansi itu kemudian dicabut. Selama mencurahkan perhatian dalam dunia pendidikan di Taman Siswa, Ki Hadjar Dewantara juga tetap rajin menulis. Namun tema tulisannya beralih dari nuansa politik ke pendidikan dan kebudayaan berwawasan kebangsaan. Melalui tulisan-tulisan itulah dia berhasil meletakkan dasar-dasar pendidikan nasional bagi bangsa Indonesia. Kegiatan menulisnya ini terus berlangsung hingga zaman Pendudukan Jepang.

Saat Pemerintah Jepang membentuk Pusat Tenaga Rakyat (Putera) dalam tahun 1943, Ki Hajar ditunjuk untuk menjadi salah seorang pimpinan bersama Ir. Soekarno, Drs. Muhammad Hatta dan K.H. Mas Mansur. Setelah kemerdekaan Indonesia berhasil direbut dari tangan penjajah dan stabilitas pemerintahan sudah terbentuk.





Ki Hadjar Dewantara dipercaya oleh presiden Soekarno untuk menjadi Menteri Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan yang pertama. Melalui jabatannya ini, Ki Hadjar Dewantara semakin leluasa untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Pada tahun 1957, Ki Hadjar Dewantara mendapatkan gelar Doktor Honoris Causa dari Universitas Gajah Mada.

Dua tahun setelah mendapat gelar Doctor Honoris Causa itu, tepatnya pada tanggal 28 April 1959 Ki Hadjar Dewantara meninggal dunia di Yogyakarta dan dimakamkan di sana. Kini, nama Ki Hadjar Dewantara bukan saja diabadikan sebagai seorang tokoh dan pahlawan pendidikan (bapak Pendidikan Nasional) yang tanggal kelahirannya 2 Mei dijadikan hari Pendidikan Nasional, tetapi juga ditetapkan sebagai Pahlawan Pergerakan Nasional melalui surat keputusan Presiden RI No.305 Tahun 1959, tanggal 28 November 1959.

Ajarannya yakni *tut wuri handayani* (di belakang memberi dorongan), *ing madya mangun karsa* (di tengah menciptakan peluang untuk berprakarsa), *ing ngarsa sungtulada* (di depan memberi teladan) akan selalu menjadi dasar pendidikan di Indonesia. Untuk mengenang jasa-jasa Ki Hadjar Dewantara pihak penerus perguruan Taman Siswa mendirikan Museum Dewantara Kirti Griya, Yogyakarta, untuk melestarikan nilai-nilai semangat perjuangan Ki Hadjar Dewantara.

Dalam museum ini terdapat benda-benda atau karya-karya Ki Hadjar sebagai pendiri Taman Siswa dan kiprahnya dalam kehidupan berbangsa. Koleksi museum yang berupa karya tulis atau konsep dan risalah-risalah penting serta data surat-menyurat semasa hidup Ki Hadjar sebagai jurnalis, pendidik, budayawan dan sebagai seorang seniman telah direkam dalam mikrofilm dan dilaminasi atas bantuan Badan Arsip Nasional.

(Sumber: <http://profil.merdeka.com/indonesia/k/ki-hadjar-dewantoro/>)

Latihan 6

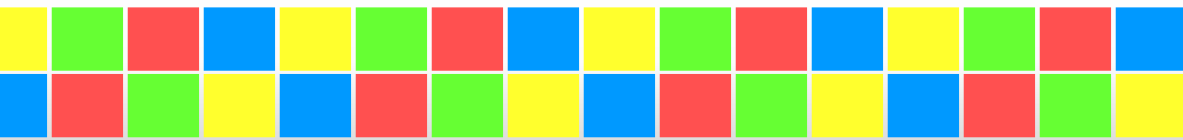
Pelajarilah kosakata berdasarkan bacaan di atas berikut ini bersama guru Anda!





kosakata	makna
jelata	
keraton	
lantaran	
handal	
patriotik	
serangkai	
komite	
pengasingan	
seperjuangan	
bernada	
mencurahkan	
menekankan	
ordonansi	
prakarsa	
teladan	
kiprah	
mikrofilm	





Latihan 7

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini, berkaitan dengan bacaan!

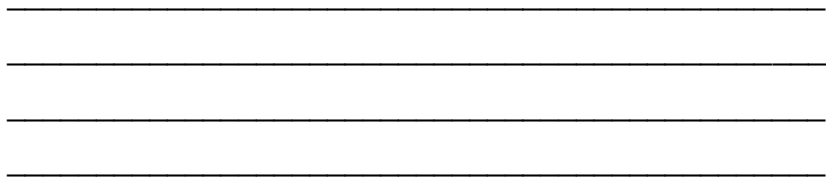
1. Ki Hajar Dewantara membuat Perguruan Taman Siswa yang ditujukan untuk ...
2. Mengapa Raden Mas Soewardi Soeryaningrat tidak lagi menggunakan gelar kebangsawanan Raden di depan namanya setelah ia berusia 40 tahun?
3. Mengapa Kihajar Dewantara tidak mampu menyelesaikan studinya di STOVIA?
4. Mengapa Ki Hajar Dewantara dikenal sebagai penulis handal?
5. Pada organisasi politik apakah Ki Hajar Dewantara aktif berkegiatan selain menjadi wartawan?
6. Siapa saja pendiri *Indische Partij*, dan mengapa didirikan?
7. Mengapa Gubernur Jendral Idenburg menolak pendaftaran status badan hukum *Indische Partij*?
8. Mengapa pemerintah kolonial Belanda melalui Gubernur Jendral Idenburg menjatuhkan hukuman pengasingan terhadap Ki Hadjar Dewantara, Douwes Dekker, dan Cipto Mangoenkoesoemo?
9. Kapan dan mengapa Ki Hajar Dewantara diangkat menjadi menteri pendidikan?
10. Apa saja ajaran Ki Hajar Dewantara yang menjadi dasar pendidikan di Indonesia?

Latihan 8

Identifikasikanlah gagasan utama dan pendukung bacaan tersebut:

Gagasan Utama:



[illegible]



TEKS BIOGRAFI

Teks mengenai Ki Hajar Dewantara yang telah Anda baca pada unit ini adalah sebuah teks naratif. Teks naratif adalah teks yang biasa kita temukan dalam kehidupan. Biasanya bertujuan menceritakan seseorang atau kelompok orang dan bagaimana mereka merespon atau menanggapi sesuatu. Ada banyak jenis teks naratif. Misalnya, legenda, fabel, misteri, romansa, cerita historis, pengalaman pribadi. Teks naratif memiliki fungsi sosial untuk menghibur pembaca dengan pengalaman nyata atau imajiner yang biasanya memiliki masalah dan pemecahannya. Teks naratif terdiri dari informasi umum tokoh atau hal yang diceritakan, peristiwa/masalah, dan simpulan.

Latihan 9

Identifikasilah struktur teks bacaan “Ki Hajar Dewantara, Bapak Pendidikan Indonesia”, unsur kebahasaan, dan karakter yang Anda temukan melalui tabel di bawah ini!

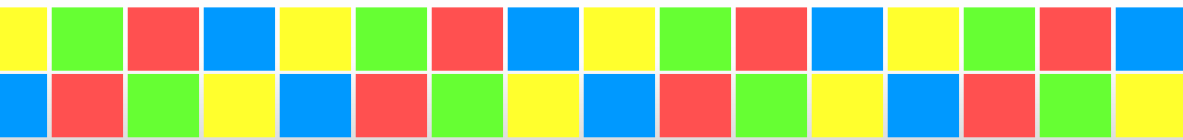
Struktur	Teks	Kebahasaan
	Raden Mas Soewardi Soerjaningrat atau yang lebih dikenal dengan Ki Hadjar Dewantara adalah pendiri Perguruan Taman Siswa, suatu lembaga pendidikan yang memberikan kesempatan bagi para pribumi jelata untuk bisa memperoleh hak pendidikan seperti halnya para priyayi maupun orang-orang Belanda. Ki Hadjar Dewantara lahir di Yogyakarta pada tanggal 2 Mei 1889 dengan nama Raden Mas	





	Soewardi Soeryaningrat. Ki Hajar Dewantara dibesarkan di lingkungan keluarga keraton Yogyakarta. Saat genap berusia 40 tahun menurut hitungan Tahun Caka, Raden Mas Soewardi Soeryaningrat berganti nama menjadi Ki Hadjar Dewantara. Semenjak saat itu, Ki Hadjar Dewantara tidak lagi menggunakan gelar kebangsawanan di depan namanya. Hal ini dimaksudkan supaya Ki Hadjar Dewantara dapat bebas dekat dengan rakyat, baik secara fisik maupun hatinya. Ki Hadjar Dewantara menamatkan Sekolah Dasar di ELS (Sekolah Dasar Belanda) dan kemudian melanjutkan sekolahnya ke STOVIA (Sekolah Dokter Bumiputera) tapi lantaran sakit, sekolahnya tersebut tidak bisa dia selesaikan. Ki Hadjar Dewantara kemudian bekerja sebagai wartawan di beberapa surat kabar antara lain <i>Sedyotomo</i>, <i>Midden Java</i>, <i>De Express</i>, <i>Oetoesan Hindia</i>, <i>Kaoem Moeda</i>, <i>Tjahaja Timoer</i> dan <i>Poesara</i>. Pada masanya, Ki Hadjar Dewantara dikenal sebagai penulis handal. Tulisan-tulisannya sangat komunikatif, tajam dan patriotik sehingga mampu membangkitkan semangat antikolonial bagi pembacanya. Selain bekerja sebagai seorang wartawan muda, Ki Hadjar Dewantara juga aktif dalam berbagai organisasi sosial dan politik. Pada tahun 1908, Ki Hadjar Dewantara aktif di seksi propaganda Boedi Oetomo untuk menyosialisasikan dan menggugah kesadaran masyarakat Indonesia pada waktu itu mengenai pentingnya persatuan dan kesatuan dalam berbangsa dan bernegara.	Urutan waktu: 2 Mei 1889 (lahir) Merujuk: Hal ini (tidak lagi menggunakan gelar bangsawan)
--	--	---





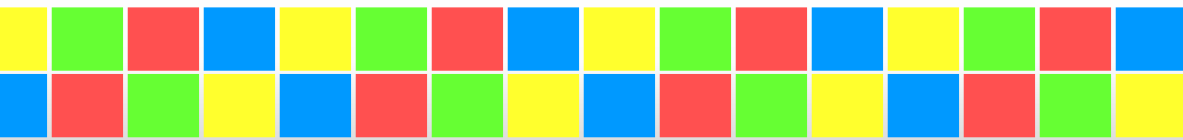
	Kemudian, bersama Douwes Dekker (Dr. Danudirdja Setyabudhi) dan dr. Cipto Mangoenkoesoemo, yang nantinya akan dikenal sebagai Tiga Serangkai, Ki Hadjar Dewantara mendirikan <i>Indische Partij</i> (partai politik pertama yang beraliran nasionalisme Indonesia) pada tanggal 25 Desember 1912 yang bertujuan mencapai Indonesia merdeka. Mereka berusaha mendaftarkan organisasi ini untuk memperoleh status badan hukum pada pemerintah kolonial Belanda. Tetapi pemerintah kolonial Belanda melalui Gubernur Jendral Idenburg menolak pendaftaran itu pada tanggal 11 Maret 1913 karena organisasi ini dianggap dapat membangkitkan rasa nasionalisme dan kesatuan rakyat untuk menentang pemerintah kolonial Belanda. Semangatnya tidak berhenti sampai sini. Pada bulan November 1913, Ki Hadjar Dewantara membentuk Komite Bumipoetra yang bertujuan untuk melancarkan kritik terhadap Pemerintah Belanda. Salah satunya adalah dengan menerbitkan tulisan berjudul <i>Als Ik Eens Nederlander Was</i> (Seandainya Aku Seorang Belanda) dan <i>Een voor Allen maar Ook Allen voor Een</i> (Satu untuk Semua, tetapi Semua untuk Satu Juga) di mana kedua tulisan tersebut menjadi tulisan terkenal hingga saat ini. Tulisan “Seandainya Aku Seorang Belanda” dimuat dalam surat kabar <i>de Expres</i> milik dr. Douwes Dekker. Akibat karangannya itu, pemerintah kolonial Belanda melalui Gubernur Jendral Idenburg menjatuhkan hukuman pengasingan terhadap Ki Hadjar Dewantara. Douwes Dekker dan Cipto	
--	---	--





	Mangoenkoesoemo yang merasa rekan seperjuangan diperlakukan tidak adil menerbitkan tulisan yang bernada membela Ki Hadjar Dewantara. Mengetahui hal ini, Belanda pun memutuskan untuk menjatuhkan hukuman pengasingan bagi keduanya. Douwes Dekker dibuang di Kupang sedangkan Cipto Mangoenkoesoemo dibuang ke pulau Banda. Namun, mereka menghendaki dibuang ke Negeri Belanda karena di sana mereka bisa mempelajari banyak hal daripada di daerah terpencil. Akhirnya mereka diizinkan ke Negeri Belanda sejak Agustus 1913 sebagai bagian dari pelaksanaan hukuman. Kesempatan itu dipergunakan untuk mendalami masalah pendidikan dan pengajaran, sehingga Ki Hadjar Dewantara berhasil memperoleh <i>Europeesche Akte</i>. Pada tahun 1918, Ki Hadjar Dewantara kembali ke tanah air. Di tanah air Ki Hadjar Dewantara semakin mencurahkan perhatian di bidang pendidikan sebagai bagian dari alat perjuangan meraih kemerdekaan. Bersama rekan-rekan seperjuangannya, dia pun mendirikan sebuah perguruan yang bercorak nasional yang diberi nama <i>Nationaal Onderwijs Instituut Taman Siswa</i> (Perguruan Nasional Taman Siswa) pada 3 Juli 1922. Perguruan ini sangat menekankan pendidikan rasa kebangsaan kepada peserta didik agar mereka mencintai bangsa dan tanah air dan berjuang untuk memperoleh kemerdekaan. Pemerintah kolonial Belanda berupaya merintanginya dengan mengeluarkan ordonansi Sekolah Liar pada 1 Oktober 1932. Tetapi dengan kegigihan memperjuangkan haknya, sehingga	
--	--	--





	ordonansi itu kemudian dicabut. Selama mencurahkan perhatian dalam dunia pendidikan di Taman Siswa, Ki Hadjar Dewantara juga tetap rajin menulis. Namun tema tulisannya beralih dari nuansa politik ke pendidikan dan kebudayaan berwawasan kebangsaan. Melalui tulisan-tulisan itulah dia berhasil meletakkan dasar-dasar pendidikan nasional bagi bangsa Indonesia. Kegiatan menulisnya ini terus berlangsung hingga zaman Pendudukan Jepang. Saat Pemerintah Jepang membentuk Pusat Tenaga Rakyat (Putera) dalam tahun 1943, Ki Hajar ditunjuk untuk menjadi salah seorang pimpinan bersama Ir. Soekarno, Drs. Muhammad Hatta dan K.H. Mas Mansur. Setelah kemerdekaan Indonesia berhasil direbut dari tangan penjajah dan stabilitas pemerintahan sudah terbentuk. Ki Hadjar Dewantara dipercaya oleh presiden Soekarno untuk menjadi Menteri Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan yang pertama. Melalui jabatannya ini, Ki Hadjar Dewantara semakin leluasa untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Pada tahun 1957, Ki Hadjar Dewantara mendapatkan gelar Doktor Honoris Causa dari Universitas Gajah Mada. Dua tahun setelah mendapat gelar Doctor Honoris Causa itu, tepatnya pada tanggal 28 April 1959 Ki Hadjar Dewantara meninggal dunia di Yogyakarta dan dimakamkan di sana. Kini, nama Ki Hadjar Dewantara bukan saja diabadikan sebagai seorang tokoh dan pahlawan pendidikan (bapak Pendidikan Nasional) yang tanggal kelahirannya 2 Mei dijadikan hari	
--	--	--





	Pendidikan Nasional, tetapi juga ditetapkan sebagai Pahlawan Pergerakan Nasional melalui surat keputusan Presiden RI No.305 Tahun 1959, tanggal 28 November 1959. Ajarannya yakni <i>tut wuri handayani</i> (di belakang memberi dorongan), <i>ing madya mangun karsa</i> (di tengah menciptakan peluang untuk berprakarsa), <i>ing ngarsa sungtulada</i> (di depan memberi teladan) akan selalu menjadi dasar pendidikan di Indonesia. Untuk mengenang jasa-jasa Ki Hadjar Dewantara pihak penerus perguruan Taman Siswa mendirikan Museum Dewantara Kirti Griya, Yogyakarta, untuk melestarikan nilai-nilai semangat perjuangan Ki Hadjar Dewantara. Dalam museum ini terdapat benda-benda atau karya-karya Ki Hadjar sebagai pendiri Taman Siswa dan kiprahnya dalam kehidupan berbangsa. Koleksi museum yang berupa karya tulis atau konsep dan risalah-risalah penting serta data surat-menyurat semasa hidup Ki Hadjar sebagai jurnalis, pendidik, budayawan dan sebagai seorang seniman telah direkam dalam mikrofilm dan dilaminasi atas bantuan Badan Arsip Nasional.	
--	---	--

C. Berbicara

Latihan 10

Anda telah membaca teks biografi Ki Hajar Dewantara. Ceritakanlah kembali perjalanan hidup Ki Hajar Dewantara secara lisan di kelas. Sebelum itu, tuliskanlah urutan perjalanan hidupnya melalui tabel di bawah ini:





Waktu	Peristiwa
2 Mei 1889	Raden Mas Soewardi Soerjaningrat lahir
Tidak disebutkan	Lulus Sekolah Dasar
...	...

D. Menulis

Latihan 11

Buatlah sebuah teks biografi minimal 300 kata dengan memperhatikan struktur teks dan unsur kebahasaannya!





Wawasan Indonesia

DAENG SOETIGNA, PENEMU ANGKLUNG DIATONIS



Sumber gambar: <http://bogor.tribunnews.com/>

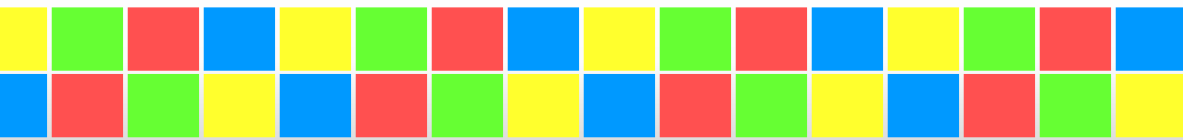
Namanya dikenal sebagai orang terhormat di kalangan pemusik tanah air. Semasa hidupnya, Daeng aktif menggelar pementasan orkes angklung di seluruh wilayah Indonesia. Karyanya berhasil mendobrak tradisi. Ia mampu membuat alat musik tradisional yang bisa memainkan musik-musik internasional.

Sejak tahun 1928, Daeng memulai karirnya sebagai guru kesenian. Pada 1942, saat Jepang datang ke Indonesia, Daeng ditunjuk sebagai Kepala Sekolah HIS (belakangan namanya berubah jadi Sekolah Rakyat). Tak berselang lama, ia memiliki sekolah sendiri pada 1950.

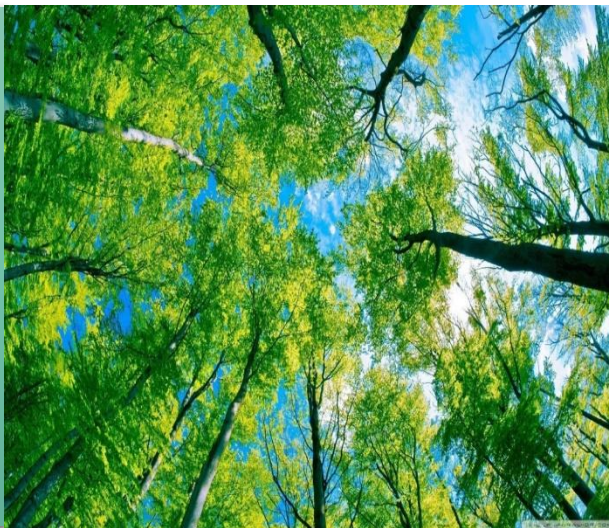
Daeng juga sempat mengenyam pendidikan keguruan di Australia dan pulang sebagai konsultan pendidik untuk pemerintah. Dengan jabatan yang tinggi, Daeng tak lantas merasa eksklusif. Ia masih aktif mengajarkan angklung kepada sekelompok anak Sekolah Dasar.

Perjuangannya mengangkat musik angklung dari kelas rendahan ke kelas konser papan atas membuat namanya harum hingga kini. Google pun pernah turut menghormati perjuangan Daeng dengan memperingati hari ulang tahunnya pada 13 Mei 2016.

(sumber tulisan: <http://nationalgeographic.co.id/berita/2016/05/siapa-daeng-soetigna-yang-jadi-google-doodle-hari-ini> dengan pengubahan)



UNIT 5 LINGKUNGAN HIDUP



Sumber: data.go.id

Pada UNIT 5 ini, Anda akan mengetahui:

- ✚ struktur organisasi teks eksposisi;
- ✚ unsur kebahasaan teks eksposisi;
- ✚ istilah-istilah khusus lingkungan hidup.

Setelah mempelajari unit ini, siswa diharapkan mampu:

1. mengenali struktur organisasi teks eksposisi;
2. mengenali unsur kebahasaan teks;
3. memahami fungsi sosial dan tujuan teks eksposisi;
4. mengemukakan pendapat secara logis dan sopan;
5. menghasilkan teks eksposisi secara terperinci berdasarkan struktur teks unsur kebahasaan dan karakternya.





A. Menyimak

Simaklah audio-audio unit 5 yang diputar guru!



audio 1: 100% Indonesia: Kekayaan Hutan Nusantara

audio 2 : Sebuah Desakan dari Perubahan Iklim

✚ Latihan 1

Kosakata

Pahamilah makna kosakata di bawah ini berdasarkan konteks simakan lalu buatlah kalimat dengan menggunakan kosakata tersebut!

Kosakata Simakan 1

Kosakata	Makna dan Kalimat
membentang	
zamrud khatulistiwa	
gugusan	
hayati	
belantara	





endemik	
iklim	
jatidiri	
berkah	
mutlak	

Kosakata Simakan 2

Kosakata	Makna dan Kalimat
rentan	
tambang	
batu bara	
mata pencaharian	
perikanan	
pertanian	
konsekuensi	
meluluhlantakkan	
luput	





energi terbarukan	
pembangkit listrik	
ambisius	

Latihan 2

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini berkaitan dengan simakan 1 dan simakan 2!

Simakan 1

1. Indonesia terletak di lintasan garis khatulistiwa yang terbentang dari pulau apa?

2. Jelaskanlah mengapa Indonesia disebut sebagai Zamrud Khatulistiwa?

3. Keanekaragaman hayati Indonesia berada di urutan ke berapa di dunia?

4. Sebutkan pembagian persentase keanekaragaman hayati Indonesia!





5. Jelaskanlah apa yang dimaksud dengan spesies endemik?

6. Jelaskan, mengapa Hutan Hujan Indonesia disebut sebagai “paru-paru dunia”?

7. Mengapa orang Indonesia harus menjaga hutannya?

Simakan 2

1. Bagaimana perubahan iklim terjadi di Indonesia? Jelaskan apa yang mengakibatkan terjadinya perubahan iklim tersebut?

2. Kemukakan akibat bagi perubahan iklim di Indonesia berdasarkan simakan?

3. Bencana alam apakah yang terjadi di Pilipina pada tahun 2009?

4. Apa akibat terjadinya bencana alam di Pilipina tersebut?

5. Mengapa Asia Tenggara, selain wilayah yang rentan terhadap bencana alam, tetapi juga solusi bagi bencana alam tersebut?





6. Apa yang dibutuhkan Asia Tenggara saat ini untuk mengatasi krisis perubahan iklim? Mengapa?

Identifikasikanlah gagasan utama dan gagasan pendamping simakan 1 dan 2 yang sudah Anda dengarkan!

Simakan 1

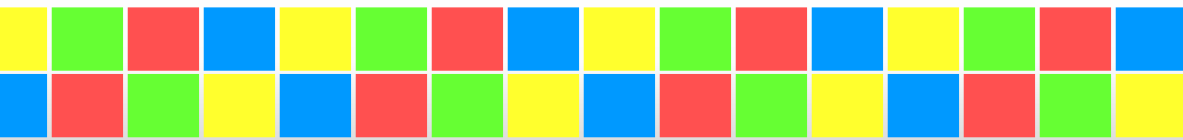
Gagasan Utama:

Gagasan Pendukung:

Simakan 2

Gagasan Utama:





Gagasan Pendukung:

Latihan 4

Cocokkanlah informasi simakan 1 dan simakan 2 pada kolom kiri dengan gambar yang tepat di kolom kanan!

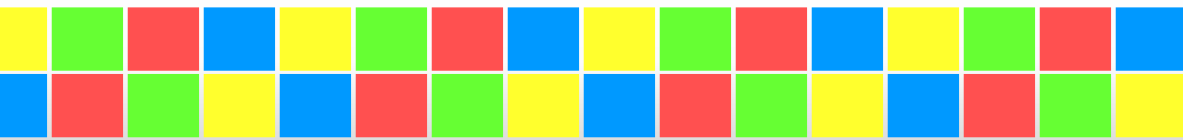
Keragaman hutan Indonesia merupakan rumah bagi berbagai kehidupan yang ada di dalamnya. Keanekaragaman hayati yang ada di Indonesia adalah yang terbesar di dunia. Terdiri dari 10% spesies tanaman, 12% spesies mamalia, 16% spesies reptil dan amfibi, dan 17% spesies burung.		
Di Indonesia, kita telah melihat bagaimana perubahan iklim terjadi akibat tambang batu bara. Negara Indonesia adalah salah satu negara penghasil dan pengeksport batu bara terbesar.		 





Ketika batubara dibakar untuk menghasilkan listrik, energi kotor ini melepaskan sejumlah racun yang mampu merusak mata pencaharian penduduk, perikanan dan pertanian, serta menimbulkan penyakit pernapasan.	
Thailand memiliki potensi yang tinggi untuk memproduksi listrik dari tenaga matahari. Oleh karena itu, pemerintah Thailand mendorong dan mendukung penggunaan energi tersebut, seperti pembangkit listrik tenaga matahari.	
Banyak dari spesies tersebut bersifat endemik dan hanya ditemui di Indonesia.	
Indonesia terletak di lintasan garis Khatulistiwa yang membentang dari Sumatra, Kalimantan, hingga Papua. Keindahan alam dan hijaunya hutan belantara membuat Indonesia dikenal	





sebagai “Paru-paru dunia”		
Saat ini cuaca ekstrim adalah hal yang normal di Pilipina. Badai sering terjadi, lebih intens dan semakin membahayakan.		

B. Membaca

Bacalah teks di bawah ini dengan saksama!

HUBUNGAN LINGKUNGAN HIDUP DENGAN PEMBANGUNAN

Dalam peningkatan usaha pembangunan, akan terjadi peningkatan penggunaan sumber daya untuk menyokong pembangunan tersebut, serta timbulnya permasalahan-permasalahan dalam lingkungan hidup manusia.

Dalam pembangunan, sumber daya alam merupakan komponen yang penting karena sumber daya alam ini memberikan kebutuhan hidup bagi kehidupan.

Dalam penggunaan sumber alam tadi, hendaknya keseimbangan ekosistem proyek pembangunan diperhatikan dengan baik. Keseimbangan ini bisa terganggu, yang kadang-kadang bisa membahayakan kehidupan umat.

Harus dicari jalan keluar yang saling menguntungkan dalam hubungan timbal balik antara pembangunan, penggalian sumber daya, dan masalah pengotoran atau perusakan lingkungan hidup manusia. Sebab pada umumnya, proses pembangunan mempunyai akibat-akibat yang lebih luas terhadap lingkungan hidup manusia, baik akibat langsung maupun akibat sampingan seperti pengurangan sumber





kekayaan alam secara kuantitatif & kualitatif, pencemaran biologis, pencemaran kimiawi, gangguan fisik dan gangguan sosial budaya.

Kerugian-kerugian dan perubahan-perubahan terhadap lingkungan perlu lebih diperhitungkan jika dibandingkan dengan keuntungan yang diperkirakan akan diperoleh dari suatu proyek pembangunan. Itulah sebabnya, dalam setiap usaha pembangunan, ongkos-ongkos sosial untuk menjaga kelestarian lingkungan perlu tetap dijaga, sedapat mungkin tidak memberatkan kepentingan umum masyarakat sebagai konsumen hasil pembangunan tersebut.

Beberapa hal yang dapat dipertimbangkan dalam mengambil keputusan-keputusan demikian, antara lain adalah kualitas dan kuantitas sumber kekayaan alam yang diperlukan; akibat-akibat dari pengambilan sumber kekayaan alam, termasuk kekayaan hayati dan habisnya deposito kekayaan alam tersebut. Selain itu, perlu juga dipertimbangkan bagaimana cara pengelolaan pembangunan itu, apakah secara tradisional atau memakai teknologi modern, termasuk juga pembiayaannya dan pengaruh proyek terhadap memburuknya lingkungan.

Hal-hal tersebut di atas hanyalah sebagian dari daftar persoalan atau pertanyaan yang harus dipertimbangkan bertalian dengan setiap proyek pembangunan. Juga sekadar menggambarkan masalah lingkungan yang konkret yang harus dijawab. Setelah ditemukan jawaban yang pasti atas pertanyaan-pertanyaan tadi, maka disusun pedoman-pedoman kerja yang jelas bagi pelbagai kegiatan pembangunan, baik berupa industri atau bidang lain yang memperhatikan faktor perlindungan lingkungan hidup manusia.

Jadi, meskipun pembangunan adalah hal yang penting, ia harus sejalan dengan lingkungan itu sendiri. Pembangunan yang baik haruslah memperhatikan kelestarian lingkungan. Dengan begitu, kehidupan manusia akan terhindar dari hal-hal yang membahayakan terkait pemanfaatan lingkungan dalam pembangunan.

(sumber: <http://ppid.blh.jatimprov.go.id/index.php/9-berita-terkini/41-hubungan-lingkungan> dengan pengubahan)





Latihan 5

Kosakata

Pelajarilah kosakata di bawah ini. Carilah maknanya dan buatlah kalimat dengan menggunakan kosakata tersebut!

Kosakata	Makna dan Kalimat
sumber daya	
menyokong	
ekosistem	
proyek	
umat	
Timbal balik	
pencemaran	
hayati	
pengelolaan	
bertalian	
pelbagai	





Latihan 6

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan bacaan di bawah ini!

1. Mengapa dalam menggunakan sumber alam untuk proyek pembangunan, kita harus menjaga keseimbangannya dengan lingkungan hidup?
2. Sebutkan apa saja dampak terhadap lingkungan hidup manusia, baik secara langsung ataupun tidak langsung, dari proses pembangunan?
3. Mengapa dalam setiap usaha pembangunan, ongkos-ongkos sosial untuk menjaga kelestarian lingkungan perlu tetap dijaga?
4. Apa saja yang perlu dipertimbangkan dalam mengambil keputusan-keputusan untuk menggunakan sumber daya alam bagi proses pembangunan?
5. Setelah menemukan jawaban atas hal-hal yang harus dipertimbangkan bertalian dengan setiap proyek pembangunan, apa yang seharusnya kita lakukan?

Latihan 7

Identifikasikan gagasan utama dan gagasan pendukung bacaan!

Gagasan Utama:

Gagasan Pendukung:





TEKS EKSPOSISI

Teks “**Hubungan Lingkungan Hidup dengan Pembangunan**” yang telah Anda baca adalah salah satu contoh teks eksposisi. Teks eksposisi adalah teks yang berisikan evaluasi kritis terhadap suatu gagasan dan bertujuan untuk mengungkapkan argumen mengenai satu hal dan menjustifikasinya. Teks ini biasanya ditemukan dalam esai, editorial, debat politik atau *commentaries* (Emilia, 2011: 104). Teks eksposisi memiliki fungsi sosial sebagai sarana penulis untuk memberitahu pembaca masalah yang diamati penulis dengan gaya penulisan yang singkat, padat, dan akurat. Teks ini terdiri dari tesis (perkenalkan isu, pendapat atau posisi penulis), argumentasi, dan penegasan kembali tesis.

Latihan 8

Bedahlah struktur, unsur kebahasaan, dan karakter teks “Hubungan Lingkungan Hidup dengan Pembangunan” bersama-sama dengan guru Anda. Guru Anda akan membimbing Anda menemukan unsur-unsur kebahasaan yang terdapat dalam teks tersebut.

Struktur	Teks	Unsur kebahasaan
	HUBUNGAN LINGKUNGAN HIDUP DENGAN PEMBANGUNAN Dalam peningkatan usaha pembangunan, akan terjadi peningkatan penggunaan sumber daya untuk menyokong	





	pembangunan tersebut, serta timbulnya permasalahan-permasalahan dalam lingkungan hidup manusia. Dalam pembangunan, sumber daya alam merupakan komponen yang penting karena sumber daya alam ini memberikan kebutuhan hidup bagi kehidupan. Dalam penggunaan sumber alam tadi, hendaknya keseimbangan ekosistem proyek pembangunan diperhatikan dengan baik. Keseimbangan ini bisa terganggu, yang kadang-kadang bisa membahayakan kehidupan umat. Harus dicari jalan keluar yang saling menguntungkan dalam hubungan timbal balik antara pembangunan, penggalian sumber daya, dan masalah pengotoran atau kerusakan lingkungan hidup manusia. Sebab pada umumnya, proses pembangunan mempunyai akibat-akibat yang lebih luas terhadap lingkungan hidup manusia, baik akibat	
--	---	--





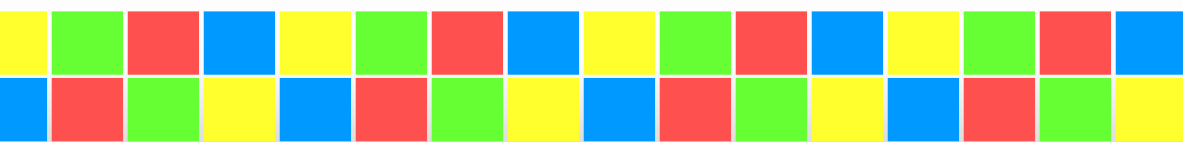
	langsung maupun akibat sampingan seperti pengurangan sumber kekayaan alam secara kuantitatif & kualitatif, pencemaran biologis, pencemaran kimiawi, gangguan fisik dan gangguan sosial budaya. Kerugian-kerugian dan perubahan-perubahan terhadap lingkungan perlu lebih diperhitungkan jika dibandingkan dengan keuntungan yang diperkirakan akan diperoleh dari suatu proyek pembangunan. Itulah sebabnya, dalam setiap usaha pembangunan, ongkos-ongkos sosial untuk menjaga kelestarian lingkungan perlu tetap dijaga, sedapat mungkin tidak memberatkan kepentingan umum masyarakat sebagai konsumen hasil pembangunan tersebut. Beberapa hal yang dapat dipertimbangkan dalam mengambil keputusan-keputusan demikian, antara lain adalah kualitas dan kuantitas sumber kekayaan alam yang diperlukan; akibat-akibat dari pengambilan sumber	
--	--	--





	kekayaan alam, termasuk kekayaan hayati dan habisnya deposito kekayaan alam tersebut. Selain itu, perlu juga dipertimbangkan bagaimana cara pengelolaan pembangunanitu, apakah secara tradisional atau memakai teknologi modern, termasuk juga pembiayaannya dan pengaruh proyek terhadap memburuknya lingkungan. Hal-hal tersebut di atas hanyalah sebagian dari daftar persoalan atau pertanyaan yang harus dipertimbangkan bertalian dengan setiap proyek pembangunan. Juga sekadar menggambarkan masalah lingkungan yang konkret yang harus dijawab. Setelah ditemukan jawaban yang pasti atas pertanyaan-pertanyaan tadi, maka disusun pedoman-pedoman kerja yang jelas bagi pelbagai kegiatan pembangunan, baik berupa industri atau bidang lain yang memperhatikan faktor perlindungan lingkungan hidup manusia.	
--	---	--





	Jadi, meskipun pembangunan adalah hal yang penting, ia harus sejalan dengan lingkungan itu sendiri. Pembangunan yang baik haruslah memperhatikan kelestarian lingkungan. Dengan begitu, kehidupan manusia akan terhindar dari hal-hal yang membahayakan terkait pemanfaatan lingkungan dalam pembangunan.	
--	---	--

Latihan 9

Jika Anda perhatikan dengan baik, teks “Hubungan Lingkungan Hidup dengan Pembangunan” mengandung banyak sekali kata dengan imbuhan Pe-, Pe-an, Per-, atau Per-an. Kumpulkanlah kata berimbuhan tersebut, lalu temukanlah maknanya.

No.	Kosakata berimbuhan	Makna imbuhan
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		
9.		
10.		





C. Berbicara

Anda telah menyimak dua buah simakan pada kemahiran menyimak dan sebuah teks bacaan pada kemahiran membaca. Anda juga telah menjawab pertanyaan-pertanyaan dan belajar mengungkapkan pendapat seputar teks-teks tersebut. Pada sub-bab ini, Anda diharapkan dapat aktif berbicara mengutarakan pandangan atau pendapat atas video yang akan ditayangkan oleh guru di depan kelas. Ungkapkanlah gagasan, dukungan, ataupun penolakan Anda mengenai video tersebut! Setelah itu, Anda akan bermain peran sebagai seorang pembaca berita atau pembawa acara sebuah diskusi terbuka.

Latihan 10

Simaklah sebuah video yang berkaitan dengan tema “Lingkungan Hidup” yang diputarkan guru Anda. Catatlah informasinya jika diperlukan. Anda akan berdiskusi dan menyampaikan pendapat di dalam kelas secara formal.



Latihan 11

Anda telah menyimak video yang bertema “Lingkungan Hidup”. Pada kegiatan ini, Anda diminta untuk membacakan sebuah berita mengenai Lingkungan Hidup. Anda bisa mencari informasinya terlebih dahulu secara daring (*online*). Anda bisa memilih format pembaca berita atau format *talk show*. Anda juga bisa bekerja bersama teman Anda jika memilih format *talk show*.





D. Menulis

Pada bagian ini, Anda akan diminta membuat sebuah teks secara mandiri, sebelum itu, tulislah pendapat Anda mengenai gambar yang disajikan pada LATIHAN 12!

Latihan 12

Amatilah gambar-gambar di bawah ini. Kemukakanlah pandangan atau gagasan Anda terhadap gambaran pada gambar tersebut dalam satu tulisan utuh.

Gambar 1



Sumber gambar: beritasatu.com





Pada kegiatan ini, Anda diminta menulis teks eksposisi sebanyak 300-500 kata secara mandiri. Tulislah sebuah teks eksposisi mengenai Lingkungan Hidup dalam satu tulisan utuh dengan memperhatikan struktur teks, unsur kebahasaan, serta karakternya.



Wawasan Indonesia

DESA PENGLIPURAN: SALAH SATU DESA TERBERSIH DI DUNIA DARI BALI



Sumber gambar: balipedia.id

Desa Penglipuran adalah sebuah desa di Bali, tepatnya di kabupaten Bangli, Kelurahan Kubu, Kecamatan Bangli. Desa ini disebut desa penglipuran karena dulunya, pada zaman kerajaan, desa ini sering dikunjungi oleh keluarga kerajaan untuk menghibur diri. Karena suasana alamnya yang indah dan damai, banyak orang-orang yang datang untuk menenangkan diri ataupun menyucikan diri di desa ini.

Desa Penglipuran adalah sebuah desa yang keadaan alamnya masih terjaga hingga saat ini. Desa ini sangatlah bersih dan jauh sekali dari sampah. Selain itu, keaslian desa ini juga masih terjaga. Tatanan desa ini sangat unik dan belum tersentuh modernisasi. Bahkan, jika Anda berkunjung ke desa ini, jangan harap Anda bisa membawa kendaraan Anda. Kendaraan bermotor dilarang masuk ke desa ini. Suasana hijau, deretan bunga berwarna-warni, udaranya yang sejuk tanpa polusi, tatanan rumah-rumah tradisional yang berjejer rapi, serta masyarakatnya yang ramah, membuat desa ini memiliki daya pikat yang kuat. Oleh karena itu, desa ini sempat terpilih menjadi salah satu desa terbersih di dunia.

(Dikutip dari berbagai sumber)

UNIT 6 JEJARING SOSIAL



mwait.info

Pada UNIT 6 ini, Anda akan mengetahui:

- ✚ struktur organisasi teks diskusi ;
- ✚ unsur kebahasaan teks diskusi;
- ✚ padanan istilah teknologi/internet dalam Bahasa Indonesia.

Setelah mempelajari unit ini, siswa diharapkan mampu:

1. mengenali struktur organisasi teks diskusi ;
2. mengenali unsur kebahasaan teks diskusi;
3. memahami fungsi sosial dan tujuan teks diskusi;
4. menceritakan kembali isi teks diskusi;
5. menghasilkan teks diskusi secara terperinci berdasarkan struktur teks dan unsur kebahasaannya.



A. Menyimak

Simaklah 2 buah audio pendek mengenai jejaring sosial dan gawai (*gadget*) pada unit 6 yang diputar guru!



(Audio 1: Dampak Media Sosial bagi Kesehatan Mental)
(Audio 2: Orang tua Pantau Penggunaan telepon pintar/
Smartphone)

Latihan 1

Kosakata

Pahamilah makna kosakata di bawah ini berdasarkan konteks simakan lalu buatlah kalimat dengan menggunakan kosakata tersebut.

Kosakata	Makna & Kalimat
mencermati	
Jejaring sosial	
kejiwaan	





curhat	
ketagihan	
bimbingan	
senonoh	
jambret	
berkutat	

Latihan 2

Jika Anda perhatikan dengan saksama, kedua simakan banyak mengandung istilah teknologi dalam Bahasa Inggris yang sering sekali dipakai oleh pengguna internet. Di bawah ini adalah istilah internet yang sering digunakan. Temukanlah padanan kosakata asing di bawah ini dalam Bahasa Indonesia bersama gurumu!

Istilah Asing	Padanan Bahasa Indonesia
smartphone	
tablet	
website	
cyberspace	
device	
user	





Bookmarks	
Browser	
Chat	
Edit	
Homepage	
Link	
Load/loading	
networking	
online	
offline	
update	
upload	
download	
wireless	
Share	
install	
scan	
surfing	

Latihan 3

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini berkaitan dengan simakan 1 dan simakan 2!

Simakan 1:

1. Pada kisaran berapakah usia anak-anak dan remaja yang menghabiskan waktu mengonsumsi media hiburan, termasuk jejaring sosial berdasarkan survei yang dilakukan di Amerika?

2. Apa yang dianjurkan oleh Asosiasi Psikolog Anak di Amerika pada orang tua?





3. Berapa waktu yang biasa dihabiskan anak-anak dan remaja di Amerika dalam mengonsumsi media hiburan dan jejaring sosial per hari dan berapakah batasan maksimal yang disarankan Asosiasi Psikolog Anak?

4. Apa saja resiko yang ditimbulkan dari aktivitas sosial media berdasarkan simakan?

5. Apa dampak menggunakan facebook berdasarkan penelitian di Amerika Serikat?

Simakan 2:

1. Usulan menarik seperti apakah yang diberikan seorang ibu di Amerika Serikat pada anaknya yang ingin memiliki ponsel?

2. Apakah tujuan diberikannya usulan itu?

3. Ada berapakah total poin yang diberikan di dalam kontrak tersebut?

4. Sebutkan beberapa syarat yang diberikan sang Ibu pada anaknya berdasarkan kontrak yang diberikan Ibu!





5. Mengapa orang tua perlu menerapkan disiplin penggunaan *smartphone* bagi anak-anak mereka?

Latihan 4

Identifikasikanlah informasi, pendapat, serta hal-hal yang didiskusikan melalui simakan 1 dan simakan 2!

Simakan 1

Informasi/Fakta Berdasarkan Simakan	Pendapat Berdasarkan Simakan	Hal-hal yang didiskusikan dalam simakan





Simakan 2

Informasi/Fakta Berdasarkan Simakan	Pendapat Berdasarkan Simakan	Hal-hal yang didiskusikan dalam simakan

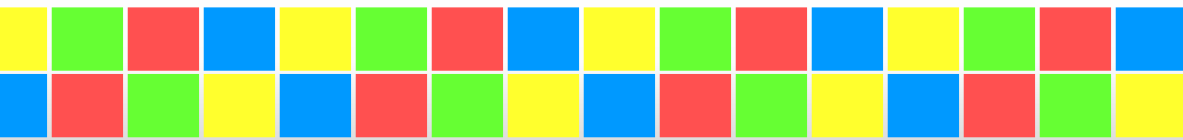
Latihan 5

Simakan 3 - Diskusi

Simaklah sebuah video parodi pendek **berjudul “Akibat Sosial Media”** yang diputar oleh gurumu! Hubungkanlah video tersebut dengan dengan kedua simakan yang telah Anda saksikan, yaitu mengenai “Dampak Media Sosial bagi Kesehatan Mental” dan “Orang Tua Pantau Penggunaan *Smartphone*.”

Pada akhir kegiatan ini, Anda akan berdiskusi mengenai **hal positif dan negatif dari penggunaan gadget, internet, dan sosial media**. Sampaikanlah gagasan atau pendapat Anda secara logis dengan disertai data dan fakta sebagai pendukung gagasan.





TEKS DISKUSI

Teks diskusi biasanya dapat ditemukan dalam esai, editorial, dan forum publik yang membahas berbagai pandangan mengenai suatu isu, diskusi panel, ringkasan penelitian. Diskusi sama dengan eksposisi, termasuk teks argumentatif. Namun demikian, teks diskusi berbeda dengan teks eksposisi. (Emilia, 2011: 122). Adapun fungsi sosial teks ini adalah untuk mengemukakan informasi/fakta, pandangan/pendapat tentang sebuah isu dari berbagai sisi.

Beberapa perbedaan dan persamaan teks diskusi dan eksposisi:

Teks Eksposisi	Teks Diskusi
Membahas satu isu	Membahas satu isu
Hanya satu perspektif (pro saja atau kontra saja)	Lebih dari satu perspektif/sudut pandang (pro & kontra)
Struktur teks: Tesis (memperkenalkan isu), argument pendukung tesis, penegasan ulang tesis	Struktur teks: Tesis (memperkenalkan isu), argument yang mendukung dan menentang, rekomendasi atau penilaian.
Ciri kebahasaan: mirip teks diskusi, tetapi penggunaan kata hubung adalah kata hubung hubungan logis antar gagasan	Ciri kebahasaan: mirip teks eksposisi, tetapi penggunaan kata hubung pertentangan lebih dominan. Contoh: tetapi, sedangkan, namun, sebaliknya.





B. Membaca

Bacalah teks di bawah ini dengan saksama!

JEJARING SOSIAL BAGI PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN REMAJA DI INDONESIA

Dunia maya adalah dunia yang tak mengenal batas, dunia yang bisa menjebak seseorang menjadi tak sadar. Mungkin ini adalah salah satu akibat dari kemajuan zaman yang semakin tak bisa dihindari.

Salah satu yang bisa kita nikmati dalam dunia *online* adalah situs jejaring sosial, yaitu tempat berkumpul dan berinteraksinya antara satu individu dengan individu yang lain dalam sebuah komunitas. Komunitas itu memberikan banyak tawaran pada anggotanya untuk menjalin berbagai hubungan.

Semakin banyak situs jejaring sosial yang ada di dunia maya. Semua menawarkan sesuatu yang menarik. Mungkin ada kesamaan tapi juga ada perbedaan antara situs jejaring sosial yang satu dengan yang lain, misalnya Instagram dengan Twitter, atau Facebook dengan Friendster.

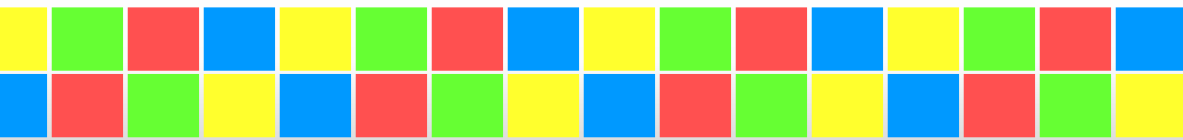
Namun, dibalik semua itu, situs jejaring sosial dapat dianggap seperti pedang bermata dua. Ini disebabkan pengaruh negatif yang muncul akibat pemakaian situs jejaring sosial yang digunakan secara berlebihan.

Seperti yang dikatakan oleh peneliti dari Inggris yang bernama Catriona Marrison “apakah internet menjadi pelarian bagi orang yang mengalami depresi, atau justru sebaliknya internet menyebabkan orang depresi?” Dalam hal ini Marrison mengungkapkan internet dan media sosial dapat mempengaruhi kehidupan sosial di dunia nyata.

Dan dengan makin pesatnya perkembangan teknologi informasi, mungkinkah teknologi media sosial menjadi alternatif remaja terutama para siswa dan siswi Sekolah Menengah untuk belajar di kelas?

Para remaja sudah sangat akrab dengan teknologi, dan mereka rata-rata menikmati teknologi. Bergaul dengan remaja ini dengan memanfaatkan teknologi akan membuat cara





belajar dan pemanfaatan media sosial yang lebih bergairah untuk para pelajar remaja, sehingga remaja sekarang dapat terus belajar dan belajar.

Baik guru maupun orang tua harus berkordinasi untuk saling berbagi informasi atas kamajuan pendidikan dan perilaku remaja tersebut.

Penggunaan teknologi media sosial yang tepat justru akan semakin memperkuat pemahaman dan perilaku sosial para remaja atas pelajaran yang diajarkan di kelas maupun di rumah. Dan karena teknologi sudah menjadi bagian hidup sehari-hari remaja saat ini, maka pengajaran yang memanfaatkan teknologi akan lebih menyatu dalam kehidupan para remaja Indonesia.

Sumber : http://www.kompasiana.com/emaminullah/jejaring-sosial-bagi-pertumbuhan-dan-perkembangan-remaja-diindonesia_55e6bf0dc323bd00d9f7550 (dengan perubahan)

Latihan 6

Pelajarilah kosakata di bawah ini, carilah maknanya berdasarkan konteks bacaan dan buatlah kalimat dengan menggunakan kosakata tersebut!

Kosakata	Makna dan kalimat
dunia maya	
pedang	
pelarian	
berkoordinasi	





Latihan 7

Jawablah pertanyaan-pertanyaan seputar teks di bawah ini!

1. Apa yang dimaksud dengan dunia maya berdasarkan teks bacaan?

2. Sebutkan manfaat jejaring sosial berdasarkan teks!

3. Mengapa jejaring sosial dapat dianggap seperti pedang bermata dua?

4. Menurut Marrison, mengapa internet dan media sosial dapat mempengaruhi kehidupan sosial di dunia nyata?

Latihan 8

Identifikasikanlah gagasan utama dan gagasan penjelas/pendukung teks bacaan!





Gagasan Utama:

Gagasan Pendukung:

Latihan 9

Identifikasikanlah struktur, unsur kebahasaan teks (termasuk fakta/informasi dan pendapat) melalui tabel di bawah ini!

Struktur Teks	Teks	Unsur kebahasaan
	Dunia maya adalah dunia yang tak mengenal batas, dunia yang bisa menjebak seseorang menjadi tak sadar. Mungkin ini adalah salah satu akibat dari kemajuan zaman yang semakin tak bisa dihindari. Salah satu yang bisa kita nikmati dalam dunia <i>online</i> adalah situs jejaring sosial, yaitu tempat berkumpul dan berinteraksinya antara	





	satu individu dengan individu yang lain dalam sebuah komunitas. Komunitas itu memberikan banyak tawaran pada anggotanya untuk menjalin berbagai hubungan. Semakin banyak situs jejaring sosial yang ada di dunia maya. Semua menawarkan sesuatu yang menarik. Mungkin ada kesamaan tapi juga ada perbedaan antara situs jejaring sosial yang satu dengan yang lain, misalnya Instagram dengan Twitter, atau Facebook dengan Friendster. Namun, dibalik semua itu, situs jejaring sosial dapat dianggap seperti pedang bermata dua. Ini disebabkan pengaruh negatif yang muncul akibat pemakaian situs jejaring sosial yang digunakan secara berlebihan. Seperti yang dikatakan oleh peneliti dari Inggris yang bernama Catriona Marrison “apakah internet menjadi pelarian bagi orang yang mengalami depresi, atau justru sebaliknya internet menyebabkan orang depresi?” Dalam hal ini	
--	---	--





	Marrison mengungkapkan internet dan media sosial dapat mempengaruhi kehidupan sosial di dunia nyata. Dan dengan makin pesatnya perkembangan teknologi informasi, mungkinkah teknologi media sosial menjadi alternatif remaja terutama para siswa dan siswi Sekolah Menengah untuk belajar di kelas? Para remaja sudah sangat akrab dengan teknologi, dan mereka rata-rata menikmati teknologi. Bergaul dengan remaja ini dengan memanfaatkan teknologi akan membuat cara belajar dan pemanfaatan media sosial yang lebih bergairah untuk para pelajar remaja, sehingga remaja sekarang dapat terus belajar dan belajar. Baik guru maupun orang tua harus berkordinasi untuk saling berbagi informasi atas kemajuan pendidikan dan perilaku remaja tersebut. Penggunaan teknologi media sosial yang tepat justru akan semakin memperkuat pemahaman dan perilaku sosial para remaja atas	
--	---	--





	pelajaran yang diajarkan di kelas maupun di rumah. Dan karena teknologi sudah menjadi bagian hidup sehari-hari remaja saat ini, maka pengajaran yang memanfaatkan teknologi akan lebih menyatu dalam kehidupan para remaja Indonesia.	
--	---	--

MAJAS PERUMPAMAAN

Pada paragraf ke-4 dalam bacaan berjudul “Jejaring Sosial bagi Pertumbuhan dan Perkembangan Remaja di Indonesia”, terkandung sebuah majas, yaitu “seperti pedang bermata dua”. Tahukah kamu makna majas tersebut?

Majas “seperti pedang bermata dua” dapat berarti satu hal yang memiliki dua sisi yang berbeda. Dalam konteks bacaan, sisi yang berbeda itu adalah sisi negatif dan sisi positif jejaring sosial bagi pertumbuhan dan perkembangan remaja Indonesia. Kata *seperti* dalam peribahasa itu bisa diganti dengan kata **bagai, bagaikan, ibarat, laksana**, atau **umpama**.

Majas yang menggunakan kata **Seperti, bagai, bagaikan, ibarat, laksana, umpama** disebut **majas perumpamaan**. **majas Perumpamaan** adalah majas yang membandingkan sesuatu dengan sesuatu yang lain yang sifatnya berbeda atau bertolak belakang. Pada bacaan, situs jejaring sosial dibandingkan atau diumpamakan sebagai sebuah pedang yang memiliki dua buah sisi. Di satu sisi, pedang bisa digunakan untuk menumpas kejahatan tapi di sisi lain ia juga bisa dilakukan untuk melakukan kejahatan. Jadi, jejaring sosial pun memiliki sisi yang baik dan sisi yang buruk. Oleh karena itulah, jejaring sosial diibaratkan sebagai sebuah pedang bermata dua.





Latihan 10

Pelajarilah beberapa majas yang menggunakan kata seperti, *bagai*, *ibarat*, *laksana*, dan *umpama*. Carilah makna majas tersebut!

Majas Perumpamaan	Makna Peribahasa
Bagai pinang dibelah dua	
Seperti duri dalam daging	
Bagai mencincang air	
Bagai anjing dan kucing	
Seperti kejatuhan bulan	
Seperti katak dalam tempurung	
Ibarat air dan minyak	
Laksana siang dan malam	
Ibarat bumi dan langit	

C. Berbicara

Latihan 11

Susunlah beberapa pertanyaan wawancara berkaitan dengan topik “pengaruh jejaring sosial, internet, dan gawai (*gadget*) dalam kehidupan manusia” serta berkaitan dengan dukungan (pro) atau penolakan (kontra) terhadap





hal tersebut. Melalui pertanyaan tersebut, Anda akan melakukan wawancara secara langsung kepada masyarakat mengenai pendapat mereka tentang jejaring sosial, internet, dan gawai (*gadget*). Rekamlah kegiatan tersebut agar bisa Anda jadikan data pada **Latihan 12**.

Latihan 12

Anda telah menyimak dan membaca teks diskusi mengenai jejaring sosial dan dampaknya pada pertemuan-pertemuan sebelumnya. Guru akan membagi Anda dalam beberapa kelompok. Buatlah forum diskusi kelas dengan melakukan pemaparan secara verbal terhadap topik **“pengaruh jejaring sosial, internet, dan gawai (*gadget*) dalam kehidupan manusia.”** Anda diminta membuat media presentasi, baik itu *powerpoint* ataupun gambar-gambar, berkaitan dengan pandangan atau gagasan Anda. Sebelum itu, Anda akan diberikan waktu untuk melakukan penelitian dan mencari data terlebih dahulu secara daring, lalu Anda akan mempresentasikan dan mendiskusikan hasil penelitian singkat Anda berkaitan dengan topik tersebut di kelas.

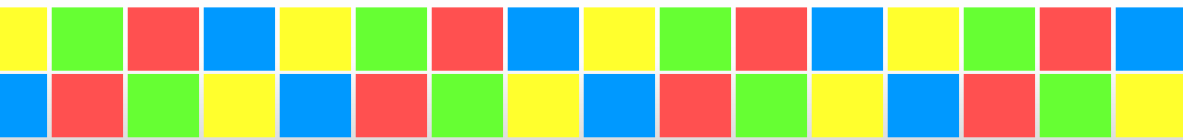
D. Menulis

Bacalah teks di bawah ini!

Seragam Sekolah, Perlukah?

Setiap negara di dunia memiliki kebijakan masing-masing dalam menentukan kewajiban mengenakan seragam bagi para siswa. Di Indonesia, ketentuan mengenakan seragam ditentukan secara beragam. Berdasarkan jenjang maupun jenis pendidikan. Sekolah Dasar (SD/MI) berwarna putih (baju/bagian atas) dan merah (celana atau bagian bawah). Sementara di Sekolah Tingkat Pertama (SMP/MTs) berwarna putih (baju/bagian atas) biru (celana atau





bagian bawah).Ketentuan untuk berseragam tersebut berlaku secara nasional khususnya untuk sekolah negeri sesuai aturan pemerintah pusat. Sekolah swasta, sebagian besar memang mewajibkan siswanya untuk berseragam, walaupun mereka memiliki seragam sendiri yang menjadi ciri khas sekolah mereka. Misal, pada sekolah muslim, siswi-siswinya diwajibkan untuk memakai jilbab.

Aturan pemakaian seragam menimbulkan pro dan kontra. Bagi mereka yang Pro, mereka merasa memperoleh manfaat ketika mengenakan seragam sekolah. Menurut Linda Lumsden dan Gabriel Miller (2001) "*Uniforms by themselves cannot solve all of the problems of school discipline, but they can be one positive contributing factor to discipline and safety*". Selain itu, Lumden secara terperinci mengatakan benefit dari aturan mengenakan seragam sekolah : (1) dapat meningkatkan keamanan sekolah (*enhanced school safety*); (2) meningkatkan iklim sekolah (*improved learning climate*), (3) meningkatkan harga diri siswa (*higher self-esteem for students*), dan (4) mengurangi rasa stres di keluarga (*less stress on the family*). Di mata orang awam, tujuan utama pemakaian seragam adalah untuk mengurangi kesenjangan sosial, biar terkesan rapi, *educated*, dan untuk membedakan kegiatan sekolah, menuntut ilmu dan kegiatan (main-main) lainnya.

Kewajiban menggunakan seragam sekolah telah menjadi bagian tata tertib sekolah dan dilaksanakan secara ketat. Mulai dari ketentuan bentuk, ukuran, atribut, badge, bahan, bahkan aturan pembelian. Saya adalah alumni SMP Negeri 1 Brebes. Teringat dengan jelas ketika saya diharuskan untuk memakai badge nama SMP saya di lengan kanan, label Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di saku sebelah kanan, label nama di sebelah kiri, baju dimasukkan, sepatu hitam dan kaos kaki putih polos. Semua aturan diberikan dengan embel-embel untuk menanamkan kedisiplinan, rasa cinta, dan rasa bangga terhadap sekolah.

Saya alumni SMA Kolese De Britto, sebuah SMA swasta di Jogja yang tidak mewajibkan untuk seluruh siswanya untuk memakai seragam. Seragam hanya wajib digunakan untuk hari senin dan saat upacara bendera. Tiga tahun "hidup" di De Britto tanpa seragam, saya tetap merasakan manfaat-manfaat yang telah disebutkan di atas. Teman-teman SMA saya tetap bertanggung jawab dengan apa yang harus mereka lakukan. Mereka tetap disiplin dan tepat waktu.

Saya skeptis dengan pendapat dan pernyataan pakar dan praktisi pendidikan di Indonesia yang menyerukan manfaat dan





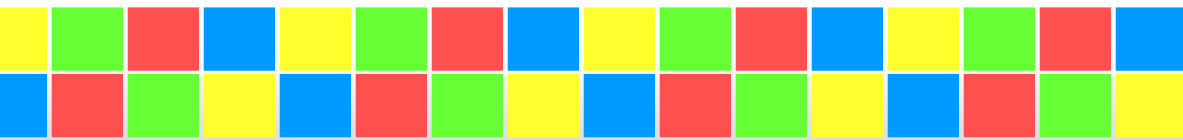
kewajiban untuk berseragam. Untuk masalah rasa cinta dan rasa bangga terhadap sekolah, cinta itu dari hati dan pikiran, bukan dari apa yang dikenakan dan digunakan. Saya sangat bangga terhadap De Britto walaupun saya hanya memakai seragam setiap hari senin. Menurut saya, tidak ada korelasi antara kebanggaan dan seragam. Identitas itu dari apa yang kita lakukan dan kumpulan dari seluruh keputusan-keputusan kita, bukan dari label dan *badge* yang kita tempel di pakaian kita.

Menurut Fx Djoko Sukastomo (2004), seorang guru SD dan pakar pendidikan, mengatakan beberapa alasannya untuk tetap mendukung adanya aturan seragam sekolah: membentuk kerapian dan sebagai kendali, dengan berpakaian seragam, secara otomatis anak-anak merasa bukan anak liar, yang sangat bebas bertindak dan melakukan pelanggaran asusila maupun kegiatan yang dilarang oleh peraturan sekolah. Kerapian yang ditimbulkan dari seragam sekolah adalah suatu kerapian semu, kerapian karena adanya keterpaksaan. Pada prakteknya ketika seseorang berada dalam bangku kuliah atau dalam dunia kerja, aturan untuk seragam tidak berlaku lagi. Ketika seseorang yang dari kecil sudah dididik mengenai kerapian yang nyata, bebas tapi rapi, bukan karena terpaksa tentu akan berbeda. Selain itu, kendali setiap siswa sangat tidak relevan dengan seragam. Seragam itu masalah apa yang digunakan bukan apa yang dilakukan. Liar atau tidak, memilih untuk melakukan pelanggaran atau tidak, bukan karena seragam.

Pendidikan tanpa seragam memang tidak mudah. Menurut F. Wawan Setyadi, seorang Jesuit dan alumnus STF Driyarkara yang pernah bekerja sebagai pendidik di de Britto, dalam bukunya *Menjadi Manusia Bebas*, melihat semua siswa berseragam rapi mungkin terasa lebih mudah dan menyenangkan daripada membiarkan anak didik memilih sendiri pakaian yang hendak mereka kenakan saat bersekolah. Namun, dengan penyeragaman tidak ada hal yang dapat dipertanggungjawabkan. Cuma orang bebas yang dapat dimintai pertanggungjawaban.

Sependapat dengan argumen Wawan, ketika kita “dipaksa” untuk memakai seragam, tidak ada hal yang dipertanggungjawabkan melalui seragam tersebut. Lain halnya dengan bebas dari seragam, setiap pakaian yang dipakai selalu menuntut tanggung jawab. Pernah suatu kali saya memakai *jeans* sobek-sobek, dan saya “tertangkap” oleh Romo Pamong, saat itu juga saya mendapatkan sanksi, dan saya bertanggung jawab atas pilihan yang





saya pilih. Efek dari hukuman itu, membuat saya, hingga saat ini, tidak pernah lagi memakai celana sobek-sobek di dalam instansi pendidikan.

Dalam hal berseragam, siswa-siswa di Indonesia tidak tahu nilai-nilai yang melatarbelakangi aturan tersebut. Saya yakin mereka hanya sebatas mengerti untuk mencegah kesenjangan sosial. Mereka tidak bertindak sesuai prinsip yang jelas. Menurut Wawan lagi, kebanyakan manusia Indonesia hanya diajari untuk bertanggung jawab di bawah paksaan, bukan di alam kebebasan.

Seragam selalu menjadi pro-kontra, saya dengan pengalaman, pengamatan, dan pemahaman saya tidak melihat adanya manfaat adanya penyeragaman dalam berpakaian dalam instansi pendidikan. Seragam menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah sama ragamnya; sejenis; sama; (pakaian) yang sama potongan dan warnanya. Seragam adalah pakaian, bukan soal disiplin atau mudah dikendalikan. Kesenjangan sosial bukan timbul akibat tanpa seragam, tapi karena apa yang dilakukan, pilihan apa yang diputuskan.

(Sumber : http://www.kompasiana.com/alexanderarda/seragam-sekolah-perlukah_550ecaac813311b82dbc632e dengan pengubahan)

Latihan 13

Anda telah mempelajari teks diskusi pada pertemuan-pertemuan sebelumnya. Anda tentu telah paham bagaimana teks diskusi yang baik itu. Kritisilah apakah teks **“Seragam Sekolah, Perlukah?”** telah memenuhi teks diskusi yang baik, yang sesuai struktur dan menggunakan ciri kebahasaan yang baik atau tidak. Kemukakan pandangan dan penjelasan Anda secara logis.







Wawasan Indonesia

SEBANGSA, MEDIA SOSIAL PALING INDONESIA



Sumber gambar: <http://www.tanyoe.com/>

Sudah banyak media sosial yang bermunculan. Anda kemungkinan paling tidak memiliki satu akun media sosial, Facebook, atau Twitter saja. Pengguna lain bisa jadi lebih aktif dengan memiliki beragam situs media sosial lain, misanya Path, Instagram, Pinterest, dan lainnya. Sayangnya, semua aplikasi itu berasal dari luar negeri. Nah, melihat hal ini muncul salah satu aplikasi sosial buatan Indonesia, Sebangsa.

Aplikasi besutan PT Sebangsa Bersama ini mengklaim sebagai platform media sosial pertama di dunia yang mentransformasi layanan publik. Aplikasi yang memiliki *tagline* 'berbagi dan membangun' ini mendasarkan layanannya dengan prinsip partisipatif. Dengan prinsip itu, setiap pengguna warga Indonesia tak hanya mengakses layanan saja, namun juga menciptakan manfaat dan layanan bagi warga lainnya.

Layaknya media sosial pada umumnya, Sebangsa mengembangkan fitur dasar seperti unggah teks, foto, audio, *check-in* lokasi, profil pengguna, jaringan komunitas, dan grup. Serta Interaksi komunitas yang bisa memuat ribuan anggota.

Sesuai *tagline*-nya, Sebangsa memanfaatkan interaksi dasar pengguna untuk memberikan manfaat lain pada saat kondisi darurat, melalui kanal Sebangsa 911. Kanal 911 merupakan kanal darurat, berisi berbagi informasi dan waspada dengan keadaan darurat melalui fitur pesan panik, pesan jaga-jaga, dan laporan darurat. Fitur laporan darurat bisa menginformasikan kepada sesama pengguna tentang berbagai peristiwa misalnya banjir, kecelakaan, kebakaran, pemblokiran jalan.

(Sumber: <http://www.viva.co.id/prancis2016/read/556749-sebangsa--media-sosial-paling-indonesia> dengan pengubahan)



UNIT 7 KEBUDAYAAN DAN ADAT ISTIADAT



Dokumentasi Pribadi

Pada UNIT 7 ini, Anda akan mengetahui:

- ✚ adat dan kebudayaan orang Minang;
- ✚ peribahasa dan pepatah;
- ✚ unsur intrinsik dan ekstrinsik karya.

Setelah mempelajari unit ini, siswa diharapkan mampu:

1. mengenali struktur organisasi teks *review*;
2. mengenali unsur kebahasaan teks *review*;
3. memahami fungsi sosial dan tujuan teks *review*;
4. mengemukakan pendapat secara logis dan sopan;
5. menghasilkan teks *review* secara terperinci berdasarkan struktur teks unsur kebahasaan dan karakternya.



A. Menyimak

Simaklah audio unit 7 yang diputar guru!



Film Indonesia : Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck

TENGGELOMNYA KAPAL VAN DERWICK adalah sebuah film drama romantis Indonesia pada tahun 2013 yang diadaptasi dari karya sastra klasik ternama karya Buya Hamka dengan judul yang sama. Sebagaimana bukunya, film ini juga bercerita mengenai perbedaan latar belakang sosial yang menghalangi hubungan cinta sepasang kekasih hingga berakhir dengan kematian.

Film ini memiliki dialog yang indah karena banyak kata-kata seperti pantun dan gurindam yang dipakai di dalamnya. Film ini juga mengangkat budaya minang (Sumatra Barat) dan Makasar (Sulawesi Selatan).

Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck berseting sekitar tahun 1930-an. Tokoh Zainuddin, berlayar dari tanah kelahirannya di Makassar menuju kampung halaman ayahnya di Batipuh, Padang Panjang. Di sanalah ia bertemu dengan Hayati, seorang gadis cantik yang menjadi kembang di desanya. Mereka berdua saling jatuh cinta. Namun, adat istiadat yang kuat meruntuhkan cinta mereka berdua. Zainuddin adalah orang tak berada. Ia juga tidak bersuku; karena ibunya berdarah bugis (Makassar) dan ayahnya Minang (Sumatra Barat). Dalam masyarakat Minang, status kesukuan Zainuddin itu tidaklah diakui karena kebudayaan Minang adalah kebudayaan yang matrilineal (asal garis keturunan dari pihak perempuan, bukan laki-laki). Oleh karena itu, ia dianggap tidak punya pertalian lagi dengan keluarganya di Minangkabau. Sedangkan Hayati adalah seorang wanita Minang yang terpendang dan merupakan keturunan bangsawan. Karena faktor adat inilah Hayati dan Zainuddin tidak bisa menikah.

Nah, bagaimanakah selengkapnya kisah cinta Hayati dan Zainuddin? Anda bisa menyaksikannya bersama-sama di kelas.



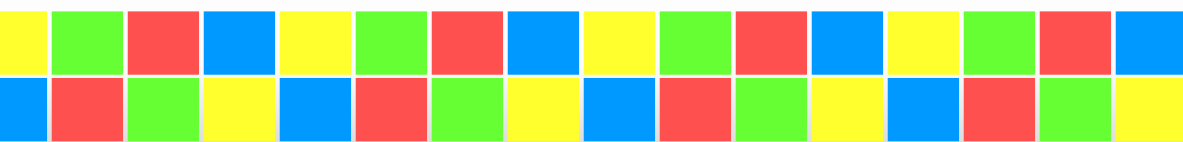
Setelah menyaksikan film *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck*, pelajirlah kosakata di bawah ini!

Latihan 1

Pelajirlah kosakata di bawah ini bersama gurumu, lalu buatlah kalimat dengan menggunakan kosakata tersebut!

Kosakata	Makna dan kalimat
muskil	
yatim piatu	
mamak	
melarat	
akhirat	
arwah	
tetua	
mufakat	
seiya sekata	
madah	





hikayat	
jongos	
andalas	
tulen	

PERIBAHASA

Peribahasa adalah kelompok kata atau kalimat yang menyatakan suatu maksud, keadaan, atau hal yang mengungkapkan perbuatan atau hal mengenai seseorang yang berupa ungkapan, pepatah, perumpamaan, ibarat, atau tamsil.

Pada UNIT 6, Anda telah belajar mengenai Majas Perumpamaan yang juga bisa dikategorikan dalam Peribahasa Perumpamaan. Kali ini, Anda akan belajar mengenai jenis peribahasa yang agak berbeda karena bukan merupakan perbandingan. Ingatkan Anda bahwa majas atau peribahasa perumpamaan selalu menggunakan kata *seperti*, *ibarat*, *bagaikan*, *laksana*, *umpama* ? Jenis Peribahasa yang banyak digunakan dalam film **Tenggelamnya Kapal Val Der Wijck** adalah jenis peribahasa yang berisikan nasihat atau ajaran, biasanya disebut pepatah. Jadi, peribahasa ini tidak menggunakan kata-kata misalnya, *seperti*, *bagai*, *bagaikan*, *laksana*, *ibarat*, *umpama*. Tahukah Anda apa yang dimaksud dengan peribahasa “di mana bumi dipijak, di situ langit dijunjung”? Peribahasa ini berarti ke mana pun kita pergi, kita





harus hormat kepada adat istiadat tempat di mana kita berdiri/berpijak itu.

Film “Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck” banyak berisikan peribahasa. Beberapa di antaranya adalah sebagai berikut:

- a. Pucuk dicinta ulam pun tiba.
- b. Banyak makan asam garam.
- c. Makan hati berulam jantung.
- d. Mencoret arang di kening.
- e. Tak lekang oleh panas, tak lapuk oleh hujan.

Latihan 2

Pelajarilah peribahasa tersebut dengan gurumu. Temukanlah makna peribahasa tersebut!

Peribahasa	Makna
Pucuk dicinta ulam pun tiba.	
Banyak makan asam garam.	
Makan hati berulam jantung.	
Mencoret arang di kening.	
Tak lekang oleh panas, tak lapuk oleh hujan.	





Latihan 3

Jawablah pertanyaan di bawah ini berkaitan dengan film “Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck”!

1. Apakah nama kampung tempat Zainuddin dan Hayati bertemu?

2. Mengapa Hayati sangat suka kepada Zainuddin?

3. Mengapa lamaran Zainuddin ditolak keluarga Hayati?

4. Dengan siapakah akhirnya Hayati menikah? Siapakah suaminya itu?

5. Bagaimana perangai atau sifat suami Hayati tersebut?

6. Setelah Hayati menikah, ke kota apakah Zainuddin pergi merantau?

7. Bagaimanakah kehidupan Zainuddin setelah merantau?

8. Ceritakan kembali bagaimana Zainuddin bisa bertemu dengan Hayati kembali setelah tinggal di Surabaya!

9. Ceritakan kembali bagaimana akhir kisah cinta Zainuddin dan Hayati!

10. Bagaimanakah unsur kebudayaan yang terdapat dalam film tersebut menurut Anda?





Latihan 4

Catatlah Adat Istiadat orang Minang yang ditampilkan melalui film “Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck” yang telah Anda saksikan.

B. Membaca

Bacalah sebuah ulasan (review) film di bawah ini!

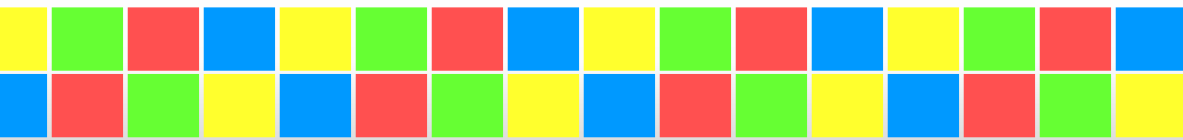
ULASAN FILM: *THE LITTLE PRINCE* (2015)



<http://www.tribute.ca/movies/the-little-prince/106683/>

Terjual lebih dari 140 juta copy dalam peredarannya di seluruh dunia dan sudah diterjemahkan ke dalam 250 bahasa dan dialek





termasuk braille, mudah menobatkan *Le Petit Prince* a.k.a The Little Prince milik Antoine de Saint-Exupéry ini sebagai salah satu buku paling populer di jagad raya sejak pertama kali ia diterbitkan 73 tahun silam. Dan tidak hanya berhenti sekadar menjadi bahan bacaan saja, dalam perjalanannya, *The Little Prince* juga banyak diadaptasi ke dalam medium lain. Mulai dari rekaman piring hitam, siaran radio, drama panggung, opera, balet sampai anime dan tentu saja film, termasuk versi animasi 3D terbarunya yang disutradarai oleh Mark Osborne (*Kung Fu Panda*).

The Little Prince versi Osborne yang naskahnya digubah oleh duo Irena Brignull dan Bob Persichetti memang tidak mentah-mentah meniru novel aslinya. Brignull dan Persichetti menghadirkan cerita baru yang nantinya digabungkan dengan elemen novelnya, cerita tentang seorang bocah perempuan (Mackenzie Foy) yang hidupnya terlalu diatur oleh ambisi ibunya (Rachel McAdams) untuk membuat dirinya menjadi manusia dewasa sebelum waktunya dengan segala jadwal dan aturan ketat yang membosankan. Namun, semuanya berbuah ketika si gadis kecil bertemu dengan tetangganya; seorang pilot tua nyentrik (Jeff Bridges) yang memperkenalkannya pada kisah luar biasa The Little Prince yang kemudian mengubah hidupnya selamanya.

Ada kesamaan antara The Little Prince dengan animasi keluaran Pixar, *Inside Out*, bukan hanya kesamaan karena dirilis di tahun yang sama, namun tema tentang kedewasaan yang bersembunyi di balik tampilan animasi anak-anaknya yang ceria. Jika *Inside Out* punya premis yang terasa lebih menarik dan kompleks dengan segala tetek bengek unsur psikologisnya, The Little Prince memilih jalur lebih simpel melalui kisah persahabatan beda usia yang dipenuhi dengan hati dan filosofi kehidupan, tentang bagaimana menjadi dewasa tanpa harus melupakan siapa dirimu dan masa kecilmu.

Tentu saja tidak adil jika kemudian membandingkan kualitas animasi buatan Pixar yang luar biasa detil itu dengan The Little Prince yang notabene sangat sederhana, tetapi bukan berarti *The Little Prince* tidak punya daya pikatnya sendiri. Saya suka bagaimana pemilihan kontras warnanya. Dunia manusia dewasa disajikan dalam tone warna “mati” dengan atmosfer kelam yang seakan-akan ingin mewakili kehidupan menonton dan membosankan, sebaliknya muncul keceriaan penuh warna-warni cerah ketika adegan berpindah menyorot relasi persahabatan





pilot tua dan si gadis kecil yang dilatar belakangi scoring lembut dari kolaborasi Richard Harvey dan Hans Zimmer. Sementara elemen dari novelnya yang berisi petualangan misterius sang pilot bertemu anak laki-laki dijabarkan dalam bungkus animasi stop motion cantik ketika memadukan kombinasi bahan-bahan kertas, kain dan tanah liat yang dibentuk sedemikian rupa menjadi gambar bergerak yang unik dan meninggalkan kesan mendalam.

Mark Osborne mempresentasikan The Little Prince versinya dengan cukup baik, mungkin tidak sampai terlalu istimewa mengingat kualitas animasi, khususnya pada bagian cerita di dunia nyata terasa sedikit kurang menarik meski sebenarnya buat penonton yang lebih dewasa hal itu mungkin tidak terlalu menjadi masalah karena bisa ditutupi dengan kekuatan tema dan penceritaannya yang bagus. Satu lagi yang menarik dari The Little Prince adalah jajaran pengisi suaranya. Tidak main-main sederet nama-nama aktor dan aktris kelas “A” diboyong untuk mengisi suara-suara karakternya, sebut saja Jeff Bridges, Rachel McAdams, Paul Rudd, Marion Cotillard, James Franco, Benicio del Toro, Ricky Gervais, Bud Cort, Paul Giamatti, Albert Brooks ya meskipun sedikit disayangkan, selain Bridges, Mackenzie Foy. dan Rachel McAdams, porsi screen time dari nama-nama besar tidaklah banyak dan sebagian besar juga bukan karakter-karakter penting.

Sumber: <http://movienthusiast.com/> (dengan pengubahan)

Latihan 5

Identifikasikanlah gagasan utama dan gagasan pendukung bacaan!

Gagasan Utama:





Gagasan Pendukung:



Latihan 6

Jawablah pertanyaan-pertanyaan seputar teks di bawah ini:

1. Mengapa *The Little Prince* dinobatkan sebagai buku terpopuler di dunia?

2. Sebutkan jenis-jenis media adaptasi yang pernah dibuat untuk *The Little Prince*!

3. Bagaimanakah Irena Brignull dan Bob Persichetti mengubah cerita *The Little Prince*?

4. Apakah kesamaan *The Little Prince* dengan *Inside Out* menurut penulis?

5. Apakah daya pikat *The Little Prince* menurut pribadi penulis?





6. Bagaimanakah keseluruhan ulasan *The Little Prince* berdasarkan penilaian penulis?

Latihan 7

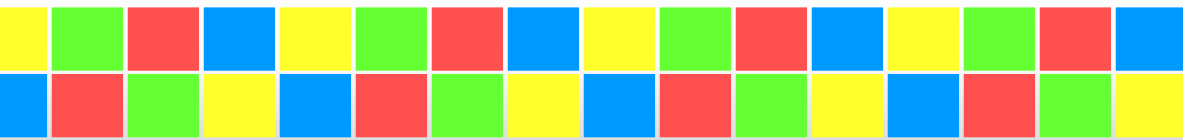
Pelajarilah kosakata yang berasal dari “Ulasan Film: *The Little Prince*” di bawah ini. Carilah makna kosakata tersebut sesuai dengan konteks bacaan dan buatlah kalimat kompleks dengan menggunakan kosakata tersebut.

Kosakata	Makna dan kalimat
Jagad raya	
gubah	
premis	
Tetek bengek	
notabene	
merepresentasikan	

TEKS REVIEW

Teks *review* memiliki tujuan untuk memberikan penilaian atau kritik terhadap sebuah karya atau kegiatan untuk pembaca atau khalayak ramai. Karya atau kegiatan yang bisa





dibuat review biasanya adalah film, buku, produk, konser, dan lain sebagainya.

Adapun struktur teks review adalah sebagai berikut:

- a. Orientasi: pengenalan terhadap karya atau kegiatan yang diangkat;
- b. Ringkasan atau tafsir cerita;
- c. Evaluasi atau penilaian terhadap karya atau kegiatan yang diulas;
- d. Rangkuman atau kesimpulan.

Latihan 8

Identifikasikanlah struktur organisasi teks, unsur kebahasaan dan karakter yang terdapat di dalam teks.

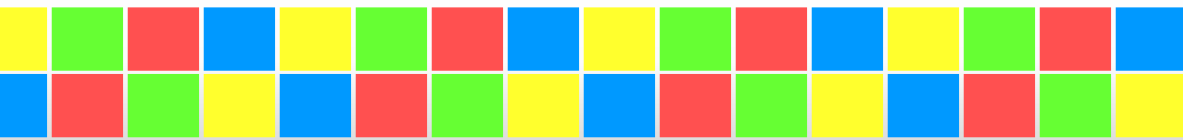
Struktur Teks	Teks	Unsur Kebahasaan
	ULASAN FILM: <i>THE LITTLE PRINCE</i>(2015) Terjual lebih dari 140 juta <i>copy</i> dalam peredarannya di seluruh dunia dan sudah diterjemahkan ke dalam 250 bahasa dan dialek termasuk braille, mudah menobatkan <i>Le Petit Prince</i> a.k.a <i>The Little Prince</i> milik Antoine de Saint-Exupéry ini sebagai salah satu buku paling populer di jagad raya sejak pertama kali ia diterbitkan 73 tahun silam. Dan tidak hanya berhenti sekadar menjadi bahan bacaan saja, dalam perjalanannya, <i>The Little Prince</i> juga banyak diadaptasi ke dalam medium lain. Mulai dari rekaman piring hitam, siaran radio, drama panggung, opera, balet sampai anime dan tentu saja film, termasuk versi animasi 3D terbarunya yang disutradarai oleh Mark Osborne (<i>Kung Fu Panda</i>). <i>The Little Prince</i> versi Osborne yang naskahnya digubah oleh duo Irena Brignull dan Bob Persichetti memang tidak mentah-mentah	





	meniru novel aslinya. Brignull dan Persichetti menghadirkan cerita baru yang nantinya digabungkan dengan elemen novelnya, cerita tentang seorang bocah perempuan (Mackenzie Foy) yang hidupnya terlalu diatur oleh ambisi ibunya (Rachel McAdams) untuk membuat dirinya menjadi manusia dewasa sebelum waktunya dengan segala jadwal dan aturan ketat yang membosankan. Namun, semuanya berbuah ketika si gadis kecil bertemu dengan tetangganya; seorang pilot tua nyentrik (Jeff Bridges) yang memperkenalkannya pada kisah luar biasa <i>The Little Prince</i> yang kemudian mengubah hidupnya selamanya. Ada kesamaan antara <i>The Little Prince</i> dengan animasi keluaran Pixar, <i>Inside Out</i>, bukan hanya kesamaan karena dirilis di tahun yang sama, namun tema tentang kedewasaan yang bersembunyi di balik tampilan animasi anak-anaknya yang ceria. Jika <i>Inside Out</i> punya premis yang terasa lebih menarik dan kompleks dengan segala tetek bengek unsur psikologisnya, <i>The Little Prince</i> memilih jalur lebih simpel melalui kisah persahabatan beda usia yang dipenuhi dengan hati dan filosofi kehidupan, tentang bagaimana menjadi dewasa tanpa harus melupakan siapa dirimu dan masa kecilmu. Tentu saja tidak adil jika kemudian membandingkan kualitas animasi buatan Pixar yang luar biasa detil itu dengan <i>The Little Prince</i> yang notabene sangat sederhana, tetapi bukan berarti <i>The Little Prince</i> tidak punya daya pikatnya sendiri. Saya suka bagaimana pemilihan kontras warnanya. Dunia manusia dewasa disajikan dalam tone warna “mati” dengan atmosfer kelam yang seakan-akan ingin mewakili kehidupan menonton dan membosankan, sebaliknya muncul keceriaan penuh warna-warni cerah ketika adegan berpindah menyorot relasi persahabatan pilot tua dan si gadis kecil yang dilatar belakangi scoring lembut dari kolaborasi Richard Harvey dan Hans Zimmer. Sementara elemen dari novelnya yang berisi petualangan misterius	
--	---	--





	sang pilot bertemu anak laki-laki dijabarkan dalam bungkus animasi stop motion cantik ketika memadukan kombinasi bahan-bahan kertas, kain dan tanah liat yang dibentuk sedemikian rupa menjadi gambar bergerak yang unik dan meninggalkan kesan mendalam. Mark Osborne mempresentasikan The Little Prince versinya dengan cukup baik, mungkin tidak sampai kelewat istimewa mengingat kualitas animasi, khususnya pada bagian cerita di dunia nyatanya terasa sedikit kurang menarik meski sebenarnya buat penonton yang lebih dewasa hal itu mungkin tidak terlalu menjadi masalah karena bisa ditutupi dengan kekuatan tema dan penceritaannya yang bagus. Satu lagi yang menarik dari The Little Prince adalah jajaran pengisi suaranya. Tidak main-main sederet nama-nama aktor dan aktris kelas “A” diboyong untuk mengisi suara-suara karakternya, sebut saja Jeff Bridges, Rachel McAdams, Paul Rudd, Marion Cotillard, James Franco, Benicio del Toro, Ricky Gervais, Bud Cort, Paul Giamatti, Albert Brooks ya meskipun sedikit disayangkan, selain Bridges, Mackenzie Foy, dan Rachel McAdams, porsi screen time dari nama-nama besar tidaklah banyak dan sebagian besar juga bukan karakter-karakter penting.	
--	--	--

C. Berbicara

Latihan 9

Anda telah menyaksikan film *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck*. Ceritakanlah kembali kisah Hayati dan Zainuddin secara lisan di kelas. Ceritakan, apakah negara Anda memiliki kisah yang sama dengan kisah Hayati dan Zainuddin? Diskusikan pula mengenai unsur budaya Minang yang terdapat dalam film. Kemukakanlah pendapat





Anda secara logis mengenai adat istiadat atau kebudayaan minangkabau yang terdapat di dalam film.

Latihan 10

Buatlah sebuah ulasan mengenai film “Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck” yang telah Anda tonton dengan memperhatikan struktur teks dan ciri kebahasaannya minimal 300 kata bersama gurumu.

Latihan 11

Anda telah menonton film “Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck” dan juga telah membuat ulasan mengenai film tersebut. Ingatlah kembali poin-poin ulasan Anda pada LATIHAN 11, kemukakan kembali dalam sebuah ulasan film sebagaimana seorang presenter dalam mengulas sebuah produk, karya, atau kegiatan. Sebelum itu, saksikanlah sebuah video *review* ponsel yang akan diputar oleh guru Anda di kelas sebagai gambaran ketika Anda mengulas film secara langsung.

D. Menulis

Latihan 12

Buatlah ulasan sebuah film sekurang-kurangnya 300 kata, secara terstruktur berdasarkan organisasi teks, ciri kebahasaannya, karakter serta fungsi dan tujuannya. Anda bebas memilih film yang akan Anda ulas. Ini adalah kegiatan kelas secara mandiri!





Wawasan Indonesia

Tari Saman dari Aceh



Sumber Gambar: *dokumentasi pribadi penulis*

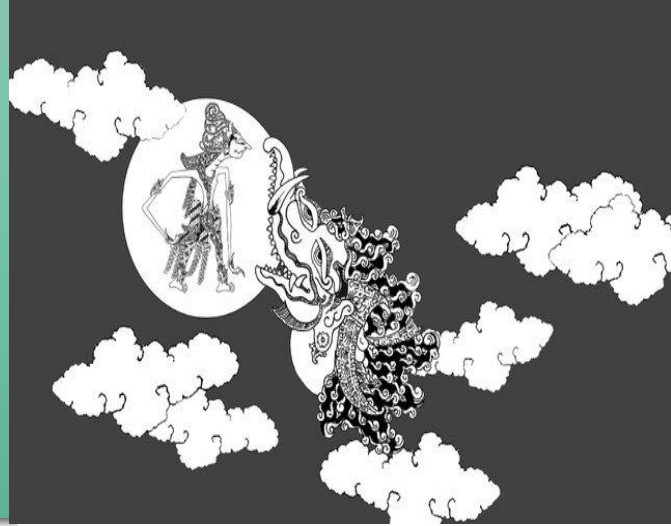
Tarian ini khususnya ditarikan oleh para pria, tetapi sekarang ditarikan juga oleh perempuan. Gerakan dalam tarian Saman sangat dinamis dan harus kompak. Pada zaman dahulu, tarian ini pertunjukkan dalam acara adat tertentu, misalnya upacara memperingati hari Maulid Nabi Muhammad. Tari Saman mencerminkan pendidikan, keagamaan, sopan santun, kepahlawanan, kekompakan dan kebersamaan.

Tari saman biasanya ditampilkan tidak menggunakan iringan alat musik. Akan tetapi menggunakan suara dari para penari dan tepuk tangan mereka yang biasanya dikombinasikan dengan memukul dada dan pangkal paha. Gerakan mereka harus serempak, yaitu menghempaskan badan ke berbagai arah. Tarian ini dipandu oleh seorang pemimpin yang lazimnya disebut syekh. Keseragaman formasi dan ketepatan waktu adalah suatu keharusan dalam menampilkan tarian ini. Oleh sebab itu, para penari dituntut untuk memiliki konsentrasi yang tinggi dan latihan yang serius agar dapat tampil dengan sempurna.

Sumber: id.wikipedia.org (dengan pengubahan)



UNIT 8 MITOS



Gambar pewayangan mengenai mitos gerhana bulan
Sumber: inddit.com

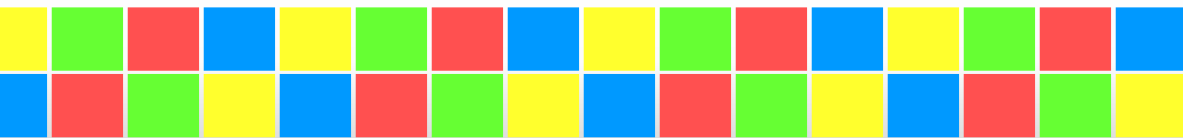
Pada UNIT 8 ini, Anda akan mengetahui:

- + Sejarah dan mitos-mitos seputar kisah Roro Jonggrang, Malin Kundang, dan gerhana di Indonesia;
- + Prefiks *me-* dalam Bahasa Indonesia.

Setelah mempelajari unit ini, siswa diharapkan mampu:

- A. mengenali struktur organisasi teks naratif dan *review*;
- B. mengenali unsur kebahasaan teks naratif dan *review*;
- C. memahami fungsi sosial dan tujuan teks *review*;
- D. mengemukakan pendapat secara logis dan sopan;
- E. menghasilkan teks *review* mengenai mitos dalam cerita rakyat.





A. Menyimak

Simaklah audio unit 8 yang diputar guru!



Audio: Kisah Roro Jonggrang

Setelah mendengarkan kisah Roro Jonggrang, bacalah teks pemahaman mengenai Legenda dan cerita rakyat Roro Jonggrang di bawah ini.

Roro Jonggrang adalah sebuah legenda atau cerita rakyat yang berasal dari Jawa Tengah. Cerita ini mengisahkan seorang pangeran bernama Bandung Bondowoso yang jatuh cinta dengan Roro Jonggrang, yang berakhir dengan dikutuknya Roro Jonggrang menjadi batu. Kisah Roro Jonggrang ini sangat terkenal di Indonesia. Kisah ini juga menjelaskan asal mula terbentuknya Candi Sewu (berarti 1000 Candi) di Jawa Tengah. Candi Sewu dipercaya sebagai candi yang dibuat Bandung Bondowoso sebagai syarat untuk menikahi Roro Jonggrang.



Sumber gambar: Candi Sewu (melancongjogja.com)



Di Jawa, ada mitos yang berhubungan dengan kisah cinta Bandung Bondowoso dan Roro Jonggrang. Mitos tersebut adalah jika sepasang kekasih berkunjung ke Candi Prambanan maka hubungan mereka akan kandas atau putus. Candi Prambanan adalah candi yang konon merupakan istana Kerajaan Prambanan, tempat ayah Roro Jonggrang memimpin sebagai raja. Di Candi Prambanan inilah, konon, Bandung Bondowoso mengutuk Roro Jonggrang menjadi batu karena merasa ditipu oleh Roro Jonggrang.

Istilah mitos berasal dari bahasa Yunani, yaitu *mythos*, yang bermakna cerita atau perkataan. Mitos adalah cerita atau dongeng yang berlatar masa lampau. Mitos biasanya berisi kisah kehidupan dewa-dewa, makhluk setengah dewa, orang yang memiliki kesaktian, atau peristiwa gaib yang dianggap benar-benar terjadi. Akan tetapi, kebenaran cerita mitos belum bisa ditemukan kebenarannya.

Latihan 1

Pelajarilah kosakata di bawah ini bersama gurumu. Carilah maknanya dan buatlah kalimat kompleks dengan menggunakan kosakata tersebut.

Kosakata	Makna & Kalimat
raksasa	
patih	
prabu	
kocar kacir	



jelita	
pinangan	
menjebol	
sakti	
candi	
makhluk halus	
penjuru	
lesung	
menumbuk	
berkokok	
sekejap	
arca	

Carilah makna perbahasa **“Nasi telah menjadi bubur”** yang terdapat dalam simakan.







Latihan 2

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berdasarkan simakan di bawah ini!

1. Mengapa Prabu Baka menyerbu Kerajaan Pengging?

2. Bagaimanakah Prabu Baka tewas?

3. Apakah hal yang diutarakan Bandung Bondowoso pada Roro Jonggrang sehingga membuat Roro Jonggrang takut?

4. Mengapa Roro Jonggrang tidak mau menikah dengan Bandung Bondowoso?

5. Apa saja syarat yang diajukan Roro Jonggrang kepada Bandung Bondowoso jika hendak meminangnya?

6. Bagaimana cara Bandung Bondowoso bisa hampir menyelesaikan seribu candi dalam satu malam?

7. Apa saja akal yang dilakukan oleh Roro Jonggrang agar Bandung Bondowoso gagal dalam melaksanakan misinya?





8. Apa yang dilakukan Bandung Bondowoso ketika tahu ia ditipu oleh Roro Jonggrang untuk yang kedua kalinya?

Latihan 3

Identifikasikanlah unsur intrinsik simakan!

Latihan 4

Kemukakanlah pendapat Anda mengenai mitos dari cerita Roro Jonggrang yang telah Anda simak.





Latihan 5

Cocokkanlah informasi yang terdapat pada kolom kiri dengan ilustrasi gambar pada kolom kanan!

Di tengah pertempuran, Bandung Bondowoso bertemu dengan Prabu Baka. Mereka bertarung dengan ganas. Saling menyerang dan saling mengeluarkan jurus andalan mereka.



Bandung Bondowoso menggali tanah untuk membuat sumur Jala Tundra yang dalam.



Alangkah terkejutnya Bandung Bondowoso karena bertemu puteri yang cantik jelita bernama Roro Jonggrang di dalam istana.





Bandung Bondowoso memanggil pasukan makhluk halus untuk membantunya membangun candi.	
Suatu hari, Prabu Baka memimpin penyerbuan ke Kerajaan Pengging. Dia ingin menguasai kerajaan yang subur dan makmur itu.	
Pasukan Prabu Baka kocar kacir saat tahu rajanya terbunuh. Patih Gupala memerintahkan mereka berlari pulang ke Kerajaan Baka.	
Bandung Bondowoso marah karena Roro Jonggrang menipunya lagi. Roro Jonggrang pun dikutuknya menjadi batu.	





Roro Jonggrang membangunkan seluruh perempuan di negerinya dan menyuruh mereka menumbuk lesung. Mendengar suara lesung, ayam-ayam mengira hari sudah pagi.



B. Membaca

Bacalah teks bacaan “Kisah Malin Kundang” di bawah ini!

KISAH MALIN KUNDANG

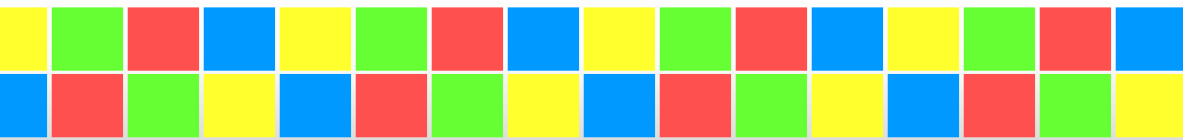
Pada zaman dahulu di sebuah perkampungan nelayan Pantai Air Manis di daerah Padang, Sumatera Barat, hiduplah seorang janda bernama Mande Rubayah bersama seorang anak laki-laknya yang bernama Malin Kundang. Mande Rubayah amat menyayangi dan memanjakan Malin Kundang. Malin adalah seorang anak yang rajin dan penurut.

Mande Rubayah sudah tua, ia hanya mampu bekerja sebagai penjual kue untuk mencukupi kebutuhan ia dan anak tunggalnya. Suatu hari, Malin jatuhsakit. Sakit yang amat keras. Nyawanya hampir melayang, tetapi akhirnya ia dapat diselamatkan berkat usaha keras ibunya. Setelah sembuh dari sakitnya, ia semakin disayang. Mereka adalah ibu dan anak yang saling menyayangi. Kini, Malin sudah dewasa, ia meminta izin kepada ibunya untuk pergi merantau ke kota karena saat itu sedang ada kapal besar merapat di Pantai Air Manis.

“Jangan Malin, ibu takut terjadi sesuatu denganmu di tanah rantau sana. Menetaplah saja di sini, temani ibu,” ucap ibunya sedih setelah mendengar keinginan Malin yang ingin merantau.

“Ibu tenanglah, tidak akan terjadi apa-apa denganku,” kata Malin sambil menggenggam tangan ibunya. “Ini kesempatan Bu, kerena belum tentu setahun sekali ada kapal besar merapat di pantai





ini. Aku ingin mengubah nasib kita Bu, izinkanlah” pinta Malin memohon.

“Baiklah, ibu izinkan. Cepatlah kembali, ibu akan selalu menunggumu Nak,” kata ibunya sambil menangis. Meski dengan berat hati akhirnya Mande Rubayah mengizinkan anaknya pergi. Kemudian Malin dibekali dengan nasi berbungkus daun pisang sebanyak tujuh bungkus, “Untuk bekalmu di perjalanan,” katanya sambil menyerahkannya pada Malin. Setelah itu berangkatlah Malin Kundang ke tanah rantau meninggalkan ibunya sendirian.

Hari-hari terus berlalu, hari yang terasa lambat bagi Mande Rubayah. Setiap pagi dan sore Mande Rubayah memandang ke laut, “Sudah sampai manakah kamu berlayar Nak?” tanyanya dalam hati sambil terus memandang laut. Ia selalu mendoakan anaknya agar selalu selamat dan cepat kembali.

Beberapa waktu kemudian jika ada kapal yang datang merapat ia selalu menanyakan kabar tentang anaknya. “Apakah kalian melihat anakku, Malin? Apakah dia baik-baik saja? Kapan ia pulang?” tanyanya. Namun, setiap ia bertanya pada awak kapal atau nahkoda tidak pernah mendapatkan jawaban. Malin tidak pernah menitipkan barang atau pesan apapun kepada ibunya.

Bertahun-tahun Mande Rubayah terus bertanya namun tak pernah ada jawaban hingga tubuhnya semakin tua. Kini, jalannya mulai terbungkuk-bungkuk. Pada suatu hari Mande Rubayah mendapat kabar dari nahkoda yang dulu membawa Malin. Nahkoda itu memberi kabar bahagia pada Mande Rubayah.

“Mande, tahukah kau, anakmu kini telah menikah dengan gadis cantik, putri seorang bangsawan yang sangat kaya raya,” ucapnya saat itu.

Mande Rubayah amat gembira mendengar hal itu, ia selalu berdoa agar anaknya selamat dan segera kembali menjenguknya, sinar keceriaan mulai mengampirinya kembali. Namun, hingga berbulan-bulan semenjak ia menerima kabar Malin dari nahkoda itu, Malin tak kunjung kembali untuk menengoknya.

“Malin cepatlah pulang kemari Nak, ibu sudah tua Malin, kapan kau pulang...,” rintihnya pilu setiap malam. Ia yakin anaknya pasti datang. Benar saja, tak berapa lama kemudian di suatu hari yang cerah dari kejauhan tampak sebuah kapal yang megah nan indah berlayar menuju pantai. Orang kampung berkumpul, mereka mengira kapal itu milik seorang sultan atau seorang pangeran. Mereka menyambutnya dengan gembira.

Ketika kapal itu mulai merapat, terlihat sepasang anak muda berdiri di anjungan. Pakaian mereka berkiiauan terkena sinar matahari. Wajah mereka cerah dihiasi senyum karena bahagia disambut dengan meriah. Mande Rubayah juga ikut berdesakan





mendekati kapal. Jantungnya berdebar keras saat melihat lelaki muda yang berada di kapal itu, ia sangat yakin bahwa lelaki muda itu adalah anaknya, Malin Kundang. Belum sempat para sesepuh kampung menyambut, Ibu Malin terlebih dahulu menghampiri Malin. Ia langsung memeluknya erat, ia takut kehilangan anaknya lagi.

“Malin, anakku. Kau benar anakku kan?” katanya menahan isak tangis karena gembira, “Mengapa begitu lamanya kau tidak memberi kabar?”

Malin terkejut karena dipeluk wanita tua renta yang berpakaian compang-camping itu. Ia tak percaya bahwa wanita itu adalah ibunya. Sebelum dia sempat berbicara, istrinya yang cantik itu meludah sambil berkata, “Wanita jelek inilah ibumu? Mengapa dahulu kau bohong padaku!” ucapnya sinis, “Bukankah dulu kau katakan bahwa ibumu adalah seorang bangsawan yang sederajat denganku?”

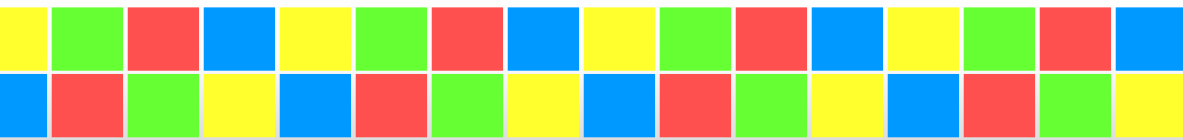
Mendengar kata-kata pedas istrinya, Malin Kundang langsung mendorong ibunya hingga terguling ke pasir, “Wanita gila! Aku bukan anakmu!” ucapnya kasar.

Mande Rubayah tidak percaya akan perilaku anaknya, ia jatuh terduduk sambil berkata, “Malin, Malin, anakku. Aku ini ibumu, Nak! Mengapa kau jadi seperti ini Nak?!” Malin Kundang tidak memperdulikan perkataan ibunya. Dia tidak akan mengakui ibunya. Ia malu kepada istrinya. Melihat wanita itu beringsut hendak memeluk kakinya, Malin menendangnya sambil berkata, “Hai, wanita gila! Ibuku tidak seperti engkau! Melarat dan kotor!” Wanita tua itu terkapar di pasir, menangis, dan sakit hati.

Orang-orang yang melihatnya ikut terpana dan kemudian pulang ke rumah masing-masing. Mande Rubayah pingsan dan terbaring sendiri. Ketika ia sadar, Pantai Air Manis sudah sepi. Dilihatnya kapal Malin semakin menjauh. Ia tak menyangka Malin yang dulu disayangi tega berbuat demikian. Hatinya perih dan sakit, lalu tangannya ditengadakhkannya ke langit. Ia kemudian berdoa dengan hatinya yang pilu, “Ya, Tuhan, kalau memang dia bukan anakku, aku maafkan perbuatannya tadi. Tapi kalau memang dia benar anakku yang bernama Malin Kundang, aku mohon keadilanmu, Ya Tuhan!” ucapnya pilu sambil menangis. Tak lama kemudian cuaca di tengah laut yang tadinya cerah, mendadak berubah menjadi gelap. Hujan tiba-tiba turun dengan teramat lebatnya. Tiba-tiba datanglah badai besar, menghantam kapal Malin Kundang. Lalu datanglah sambaran petir yang menggelegar. Saat itu juga, kapal hancur berkeping-keping. Kemudian terbawa ombak hingga ke pantai.

Esoknya, saat matahari pagi muncul di ufuk timur, badai telah reda. Di kaki bukit terlihat kepingan kapal yang telah menjadi batu.





Itulah kapal Malin Kundang! Tampak seongkah batu yang menyerupai tubuh manusia. Itulah tubuh Malin Kundang anak durhaka yang kena kutuk ibunya menjadi batu karena telah durhaka. Disela-sela batu itu, berenang-renang ikan teri, ikan belanak, dan ikan tengiri. Konon, ikan itu berasal dari serpihan tubuh sang istri yang terus mencari Malin Kundang.

Sampai sekarang, jika ada ombak besar menghantam batu-batu yang mirip kapal dan manusia itu, terdengar bunyi seperti lolongan jeritan manusia, terkadang bunyinya seperti orang meratap menyesali diri, "Ampun, Bu...! Ampun!" konon itulah suara si Malin Kundang, anak yang durhaka pada ibunya.

Sumber: <http://dongengceritarakyat.com/>

Latihan 6

Jawablah pertanyaan-pertanyaan seputar bacaan di bawah ini:

1. Di manakah Malin Kundang dan ibunya menetap?

2. Apakah pekerjaan yang ditekuni ibu Malin Kundang?

3. Mengapa Malin Kundang ingin pergi merantau?

4. Bekal apakah yang diberikan ibu Malin Kundang kepadanya ketika hendak berlayar?

5. Siapakah wanita yang dinikahi Malin Kundang?

6. Bagaimanakah sikap Malin Kundang begitu melihat ibunya setelah lama tidak bertemu?

7. Doa apakah yang dipanjatkan ibu Malin kundang ketika Malin Kundang tidak mengakuinya sebagai ibunya?





8. Bagaimanakah nasib yang menimpa Malin Kundang di akhir cerita?

9. Kemukakan pandangan Anda mengenai unsur budaya dalam cerita Malin Kundang tersebut!

Latihan 7

Carilah makna kosakata di bawah ini, buatlah kalimat kompleks dengan menggunakan kosakata tersebut!

Kosakata	Makna dan Kalimat
awak	
nahkoda	
bungkuk	
rintih	
pilu	
sultan	
anjungan	





terpana	
sambaran petir	
durhaka	
kutuk	
melarat	
beringsut	
compang— camping	
tua renta	
isak tangis	
sesepuh	

IMBUHAN *me-*

Imbuhan *me-* berfungsi sebagai pembentuk kata kerja aktif (prefiks kata kerja aktif, baik transitif maupun taktransitif). Kata kerja transitif adalah kata kerja yang memerlukan objek,





sedangkan taktransitif tidak memerlukan objek(Arifin, Zaenal dan Junaiyah, 2007: 26-28).

Prefiks atau awalan *me-* memiliki makna sebagai berikut:

1. 'melakukan', 'mengerjakan'
Ia rajin membaca buku. 'ia rajin melakukan baca buku'
2. 'menjadi'
Padi di sawah mulai menguning. 'padi di sawah mulai menjadi kuning'
3. 'melakukan peringatan'
Menyeratus hari nenek. 'memperingati hari ke-100 (kematian) nenek'
4. 'menggunakan' atau 'memakai'
Menggunting baju. 'memotong baju menggunakan gunting'
5. 'membuat' atau 'menghasilkan'
Ia menggambar burung. 'ia membuat gambar burung'
6. 'mengeluarkan (suara)'
Kucing suka mengeong. 'kucing suka mengeluarkan suara ngeong'
7. 'memberi' atau 'melengkapi dengan'
Dia mengecat dinding rumah. 'dia memberi dinding rumah dengan cat'
8. 'menuju'
Dia menyeberang sungai. 'dia menuju seberang sungai'
9. 'mencari'
Ayah pergi merotan. 'ayah pergi mencari rotan'

Latihan 8

Identifikasikanlah makna prefiks *me-* dalam kalimat-kalimat yang berasal dari bacaan di bawah ini:

Kalimat	Makna
nyawanya hampir <i>melayang</i>	





ia <i>meminta</i> izin kepada ibunya untuk pergi <i>merantau</i> ke kota	
kapal besar <i>merapat</i> di Pantai Air Manis	
Malin <i>menendang</i> nya	
Aku ingin <i>mengubah</i> nasib kita Bu	
Setiap pagi dan sore Mande Rubayah <i>memandang</i> ke laut	
Mande Rubayah amat gembira <i>mendengar</i> hal itu	
ia <i>menerima</i> kabar Malin dari nahkoda itu	
la langsung <i>memeluk</i> nya erat	
Malin Kundang langsung <i>mendorong</i> ibunya hingga terguling ke pasir	
Dia tidak akan <i>mengakui</i> ibunya.	
kapal Malin semakin <i>menjauh</i>	

Latihan 9

Identifikasikanlah struktur teks naratif “Kisah Malin Kundang” , unsur kebahasaan, dan karakternya!

Struktur Teks

Orientasi:





Peristiwa/Masalah:

Reorientasi:

Unsur Kebahasaan:

C. Berbicara

Bacalah teks di bawah ini!

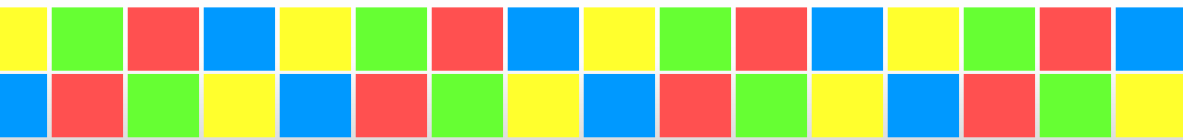
Mitos Seputar Gerhana Matahari di Indonesia

Tanggal 9 Maret 2016 akan menjadi hari istimewa bagi masyarakat Indonesia di beberapa daerah tertentu karena akan ada fenomena gerhana matahari total yang dapat disaksikan sebagian masyarakat Indonesia. Fenomena langka ini kian menarik karena ada berbagai mitos seputar peristiwa gerhana matahari di Indonesia. Apa saja mitos-mitos tersebut?

Mitos Batara Kala dari Tanah Jawa

Mitos dari tanah Jawa ini bercerita tentang Batara Kala, sosok raksasa jahat yang ingin hidup abadi. Batara Kala pun lantas meminum Tirta Amerta, air keabadian dari tempat tinggal para dewa.





Saat baru meminum sampai di kerongkongan, sang Batara Guru mengetahuinya dan mencoba mencegah hal tersebut.

Batara Guru melemparkan cakra yang memenggal leher Batara Kala. Ternyata kesaktian Tirta Amerta sudah bekerja pada bagian kepala Batara Kala. Kepalanya melayang-layang di udara sedangkan bagian badannya jatuh ke bumi dan berubah menjadi lesung (alat penumbuk padi). Batara Kala yang murka kemudian menelan matahari agar bumi mengalami kegelapan selama-lamanya.

Cerita tersebut kemudian mengilhami masyarakat tanah Jawa untuk memukul lesung ketika terjadi gerhana matahari total. Hal tersebut menyimbolkan masyarakat yang memukul-mukul tubuh Batara Kala agar matahari kembali dimuntahkan oleh raksasa tersebut.

Masyarakat Dayak Juga Percaya Mitos Batara Kala

Tak hanya masyarakat Jawa, orang-orang Dayak juga mempercayai kisah tentang Batara Kala. Ketika gerhana matahari total terjadi, masyarakat Dayak akan memukul-mukul lesung sambil melantunkan syair yang disebut Mansana. Tradisi unik tersebut masih berlangsung di Kampung Tanjung Laong.

Selain memukul-mukul lesung, ada kebiasaan unik lainnya yang dilakukan oleh suku Dayak Ngaju ketika terjadi gerhana matahari total. Masyarakat Dayak Ngaju akan memukul-mukul batang pohon buah-buahan. Tujuannya adalah supaya roh pohon buah tersebut yang bernama Gana segera bangkit dan membuat pohon jadi berbuah lebat.

Tradisi Dolo-Dolo di Tidore

Sebuah kebiasaan yang dilakukan oleh masyarakat Pulau Tidore ketika menyambut peristiwa gerhana matahari total disebut Tradisi Dolo-Dolo. Dalam tradisi tersebut, masyarakat akan memukul-mukul kentongan bambu secara bersamaan. Aktivitas tersebut dilakukan sebagai lambang untuk mengusir raksasa yang menelan matahari.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tidore Kepulauan akan melaksanakan koordinasi untuk memperlancar tradisi dolo-dolo. Sehingga seluruh masyarakat dan sekolah akan membunyikan dolo-dolo secara serempak ketika gerhana matahari total berlangsung.

Kemunculan Naga di Sungai Musi, Palembang





Mitos yang berkembang di Palembang hampir serupa dengan mitos yang dipercaya masyarakat Jawa, Dayak, dan Tidore. Namun, perbedaannya terletak pada sosok raksasa yang menelan matahari di langit. Masyarakat Palembang percaya bahwa ada naga yang akan muncul di Sungai Musi ketika terjadi gerhana matahari total.

Sumber: <http://www.inddit.com/f-6ppj76/mitos-seputar-gerhana-matahari-di-indonesia> (dengan pengubahan)

Latihan 10

Ceritakan kembali kisah Roro Jonggrang dan Malin Kundang di muka kelas dengan teknik bercerita (*story telling*).

Untuk membantu Anda mengingat kembali inti cerita, tuliskan terlebih dahulu urutan peristiwa cerita-cerita tersebut dalam tabel di bawah ini:

RORO JONGGRANG	MALIN KUNDANG

Latihan 11

Diskusikanlah mengenai mitos-mitos seputar gerhana ataupun mitos-mitos berkaitan dengan kisah Roro Jonggrang dan Malin Kundang yang telah Anda baca dan





simak. Kemukakan sikap Anda terhadap mitos-mitos tersebut. Ceritakan pula jika negara Anda memiliki mitos-mitos yang mirip dengan yang dipercayai di Indonesia.

D. Menulis

Latihan 12

Bentuklah kelompok kecil, lalu ubahlah cerita Roro Jonggrang dan Malin Kundang ke dalam teks drama berdasarkan kreasimu sendiri. Anda bisa mengubah jalan ceritanya jika menginginkannya. Setelah itu, pentaskanlah di muka kelas dengan disaksikan guru dan teman-temanmu.

Latihan 13

Kegiatan ini adalah kegiatan mandiri. Anda diminta membuat ulasan mengenai mitos dalam cerita rakyat, dongeng, atau legenda yang telah Anda baca atau simak. Anda bebas memilih dongeng, cerita rakyat, atau legenda yang akan Anda ulas. Kegiatan ini adalah kegiatan bertahap yang dilakukan secara mandiri. Guru akan mengoreksi dan memberikan masukan pada tulisan Anda begitu Anda selesai menulis.





Wawasan Indonesia

Mitos tentang Makan



Sumber: <http://blog.hostdime.com.co/mitos/>

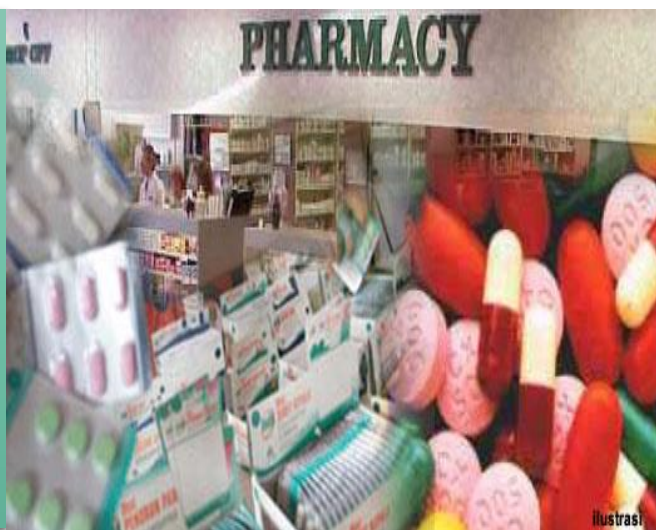
Di Indonesia ada mitos yang beredar di masyarakat berkaitan dengan makan. Sebagian masyarakat masih mempercayai mitos tersebut. Banyak orang yang tidak berani melanggarnya karena takut akibatnya. Akan dijelaskan tiga mitos yang berkaitan dengan makan, yaitu

1. Makan di depan pintu = Akan sulit mendapatkan jodoh.
2. Makan sebelum orang tua makan = Akan sulit mendapat rezeki.
3. Makan tidak habis = Hewan peliharaan akan mati

Bila dilihat dari ketiga mitos tersebut, ada pesan tersirat yang baik. Nasihat atau pepatah biasanya akan diikuti bila dikaitkan dengan akibat yang akan terjadi. Oleh sebab itu, mitos adalah salah satu cara menerapkan aturan.



UNIT 9 KESEHATAN



Sumber: <http://hisfarsidiy.org/>

Pada UNIT 9 ini, Anda akan mengetahui:

- ✚ Istilah-istilah bidang kesehatan dan hukum;
- ✚ Unsur kebahasaan teks eksplanasi.

Setelah mempelajari unit ini, siswa diharapkan mampu:

1. mengenali struktur organisasi teks eksplanasi;
2. mengenali unsur kebahasaan teks eksplanasi;
3. memahami fungsi sosial dan tujuan teks eksplanasi;
4. mengemukakan argumentasi secara logis dan sopan;
5. menghasilkan teks eksplanasi secara mandiri.





A. Menyimak

Simaklah audio unit 9 yang diputar guru!



Audio: Dialog Indonesia Terperangkap Rokok

Latihan 1

Setelah menyimak “Dialog Indonesia Terperangkap Rokok”, jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini.

1. Kontradiksi seperti apakah yang disebutkan pada awal tayangan video “Dialog Indonesia Terperangkap Rokok”?

2. Realita seperti apakah yang disampaikan mengenai jumlah perokok dan jumlah rokok yang dikonsumsi di Indonesia melalui pemaparan awal simakan?

3. Bagaimanakah perkembangan perokok remaja di Indonesia sejak tahun 1995 hingga tahun 2010?

4. Bagaimanakah perkembangan perokok anak-anak usia 10-14 tahun ?





5. Bagaimana pula perkembangan perokok laki-laki dan perempuan dewasa?

6. Strategi dan peraturan apakah yang diberlakukan pemerintah daerah DKI Jakarta untuk mengurangi konsumsi rokok warga Jakarta?

7. Kapanakah strategi dan peraturan tersebut akan dilaksanakan?

8. Apakah tujuan atau target diberlakukannya strategi dan peraturan tersebut?

9. Selain pembuatan peraturan-peraturan pajak rokok, strategi apalagi yang bisa dilakukan untuk mengurangi jumlah perokok menurut Dokter Prijo?

10. Faktor apa saja yang bisa membuat seseorang mulai merokok menurut Dokter Prijo dan juga hasil penelitian para dokter di Rumah Sakit Persahabatan?

11. Sebutkan beberapa tips untuk berhenti merokok berdasarkan simakan?





12. Dibandingkan negara-negara lain, bagaimanakah usaha pemerintah Indonesia dalam upaya mengurangi jumlah perokok menurut Dokter Prijo?

Latihan 2

Pelajarilah kosakata berdasarkan simakan di bawah ini, lalu buatlah kalimat kompleks dengan menggunakan kosakata tersebut.

Kosakata	Makna dan Kalimat
strata	
konkrit	
tembakau	
semata-mata	
cukai	
rentan	
adiksi	
reklame	
wacana	
regulasi	
pecandu	
sia-sia	
tekad	
paru-paru	
gelisah	





atribut	
asbak	
korek api	
senggang	
kawasan	
pelanggar	

Latihan 3

Identifikasikanlah gagasan utama dan gagasan pendukung simakan!

Gagasan Utama:

Gagasan Pendukung:

Latihan 4

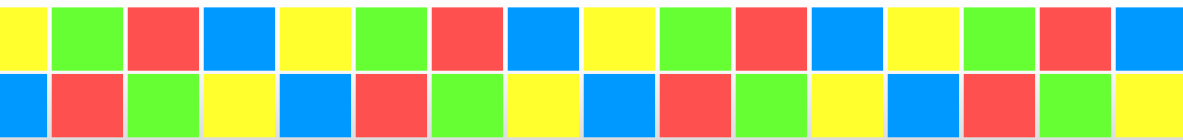
Berikut adalah pernyataan yang berasal dari simakan. Isilah dengan huruf B jika pernyataan Benar dan huruf S jika pernyataan salah!





1. ____ Semakin banyak informasi tentang bahaya merokok, semakin banyak pula orang yang merokok.
2. ____ Hampir 150 juta penduduk Indonesia berstatus perokok.
3. ____ Jumlah perokok Indonesia meningkat setiap tahun, mulai dari anak-anak, remaja, hingga orang dewasa.
4. ____ Meskipun banyak warga yang menjadi perokok, pemerintah Indonesia terus melakukan langkah konkrit untuk mengurangi produksi rokok.
5. ____ Kawasan Tanpa Rokok sangat efektif membuat perokok berhenti merokok.
6. ____ Strategi penaikan pajak rokok diberlakukan hanya agar negara memperoleh keuntungan yang tinggi.
7. ____ Masyarakat miskin menjadi sasaran produsen rokok karena sebagian besar dari mereka memiliki pendidikan yang kurang.
8. ____ Orang yang adiksi akan terus mencari rokok karena harga rokok di Indonesia sangat murah dan belum ada regulasi yang bisa mencegah orang-orang untuk membeli rokok.
9. ____ Orang pertama kali tertarik merokok adalah karena faktor iklan, *role model*, dan coba-coba.
10. ____ Orang-orang bisa berhenti merokok asalkan mau berkonsultasi dengan para ahli.





B. Membaca

Bacalah teks di bawah ini!

ALZHEIMER

Penyakit Alzheimer adalah jenis demensia paling umum yang awalnya ditandai oleh melemahnya daya ingat, hingga gangguan otak dalam melakukan perencanaan, penalaran, persepsi, dan berbahasa. Pada penderita Alzheimer, gejala berkembang secara perlahan-lahan seiring waktu. Misalnya yang diawali dengan sebatas lupa soal isi percakapan yang baru saja dibicarakan atau lupa dengan nama obyek dan tempat, bisa berkembang menjadi disorientasi dan perubahan perilaku. Perubahan perilaku dalam hal ini seperti menjadi agresif, penuntut, dan mudah curiga terhadap orang lain. Bahkan jika penyakit Alzheimer sudah mencapai tingkat parah, penderita dapat mengalami halusinasi, masalah dalam berbicara dan berbahasa, serta tidak mampu melakukan aktivitas tanpa dibantu orang lain.

Meski penyebab pasti penyakit ini belum diketahui, para ahli percaya bahwa penyakit Alzheimer pada umumnya terjadi akibat meningkatnya produksi protein dan khususnya penumpukan protein beta-amyloid di dalam otak yang menyebabkan kematian sel saraf.

Ada beberapa faktor yang dapat meningkatkan risiko seseorang terkena penyakit Alzheimer, di antaranya adalah pertambahan usia, cidera parah di kepala, riwayat kesehatan keluarga atau genetika, dan gaya hidup.

Penyakit Alzheimer rentan diidap oleh orang-orang yang telah berusia di atas 65 tahun dan sebanyak 16 persen diidap oleh mereka yang usianya di atas 80 tahun.

Meski begitu, penyakit yang menjangkiti lebih banyak wanita ketimbang laki-laki ini juga dapat dialami oleh orang-orang yang berusia antara 40 hingga 65 tahun. Diperkirakan sebanyak 5 persen penderita Alzheimer terjadi pada kisaran usia tersebut.





Diagnosis dan pengobatan penyakit Alzheimer

Penderita Alzheimer umumnya hidup sekitar delapan hingga sepuluh tahun setelah gejala muncul, namun ada juga beberapa penderita lainnya yang bisa hidup lebih lama dari itu. Meski penyakit Alzheimer belum ada obatnya, ragam pengobatan yang ada saat ini bertujuan untuk memperlambat perkembangan kondisi serta meredakan gejalanya.

Karena itu, segera temui dokter jika daya ingat Anda mengalami perubahan atau Anda khawatir mengidap demensia. Jika penyakit Alzheimer dapat terdiagnosis sejak dini, maka Anda akan memiliki lebih banyak waktu untuk melakukan persiapan serta perencanaan untuk masa depan, dan yang lebih terpenting lagi, Anda akan mendapatkan penanganan lebih cepat yang dapat membantu.

Tidak ada tes khusus untuk membuktikan seseorang mengalami Alzheimer. Dalam mendiagnosis penyakit Alzheimer, dokter akan bertanya seputar masalah dan gejala yang dialami pasien. Tes medis mungkin akan dilakukan untuk memastikan kondisi yang dialami pasien bukan karena penyakit lain.

Selain dengan pemberian obat-obatan, penyakit Alzheimer juga dapat ditangani secara psikologis melalui stimulasi kognitif guna memperbaiki ingatan si penderita, memulihkan kemampuannya dalam berbicara maupun dalam memecahkan masalah, serta membantunya hidup semandiri mungkin.

Pencegahan penyakit Alzheimer

Karena penyebab pastinya belum diketahui, sulit untuk mencegah penyakit ini secara pasti. Namun, ada beberapa cara yang bisa Anda lakukan untuk mempertahankan kesehatan dan fungsi otak, di antaranya dengan mengonsumsi makanan sehat, berolahraga, tidak merokok, membatasi konsumsi alkohol, serta rutin memeriksakan diri ke dokter seiring pertambahan usia.

Sumber: aladokter.com





Latihan 5

Jawablah pertanyaan-pertanyaan seputar teks di bawah ini.

1. Apa yang dimaksud dengan penyakit Alzheimer?

2. Apakah gejala penyakit Alzheimer? Bagaimanakah perkembangan gejalanya?

3. Sebutkan beberapa akibat yang ditimbulkan penyakit Alzheimer jika sudah parah!

4. Faktor apa saja yang dapat meningkatkan penyakit tersebut?

5. Siapa saja yang rentan dapat terkena penyakit Alzheimer?

6. Apa yang harus dilakukan jika Anda mulai mengalami gejala penyakit tersebut? Mengapa?

7. Mengapa penyakit ini sulit untuk dicegah?





8. Bagaimana cara dokter mendiagnosis dan mengobati penyakit tersebut?

9. Apa saja yang dapat kita lakukan untuk mempertahankan kesehatan fungsi otak?

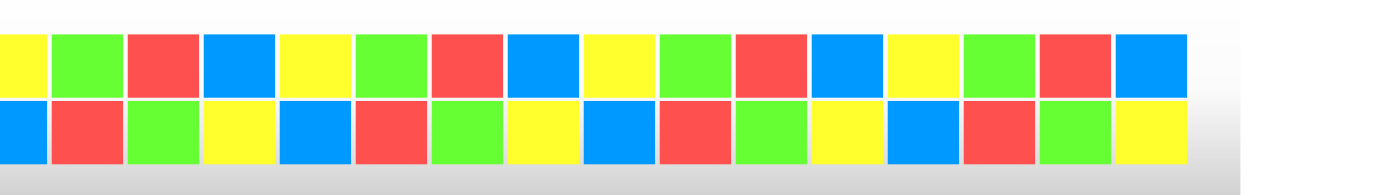
Latihan 6

Identifikasikanlah gagasan utama dan gagasan penjelas/pendukung bacaan!

Gagasan Utama:

Gagasan Pendukung:





Latihan 7

Carilah makna kosakata yang berhubungan dengan bacaan dibawah ini!

Kosakata	Makna
alzheimer	
gejala	
ragam	
meredakan	
daya	
mengidap	
demensia	
penanganan	
medis	
psikologis	
stimulasi	
kognitif	
memulihkan	

TEKS EKSPLANASI

Teks “Alzheimer” yang telah Anda baca merupakan sebuah teks eksplanasi. Teks Eksplanasi adalah sebuah teks yang berisi proses mengapa sesuatu atau fenomena terjadi (kejadian alam, sosial, ilmu pengetahuan, budaya, dan lain-lain). Fungsi sosial teks ini adalah untuk menunjukkan atau menjelaskan proses terjadinya sesuatu berdasarkan prinsip sebab- akibat. Biasanya, melalui teks eksplanasi kita bisa mempelajari mengapa sesuatu hal bisa terjadi.

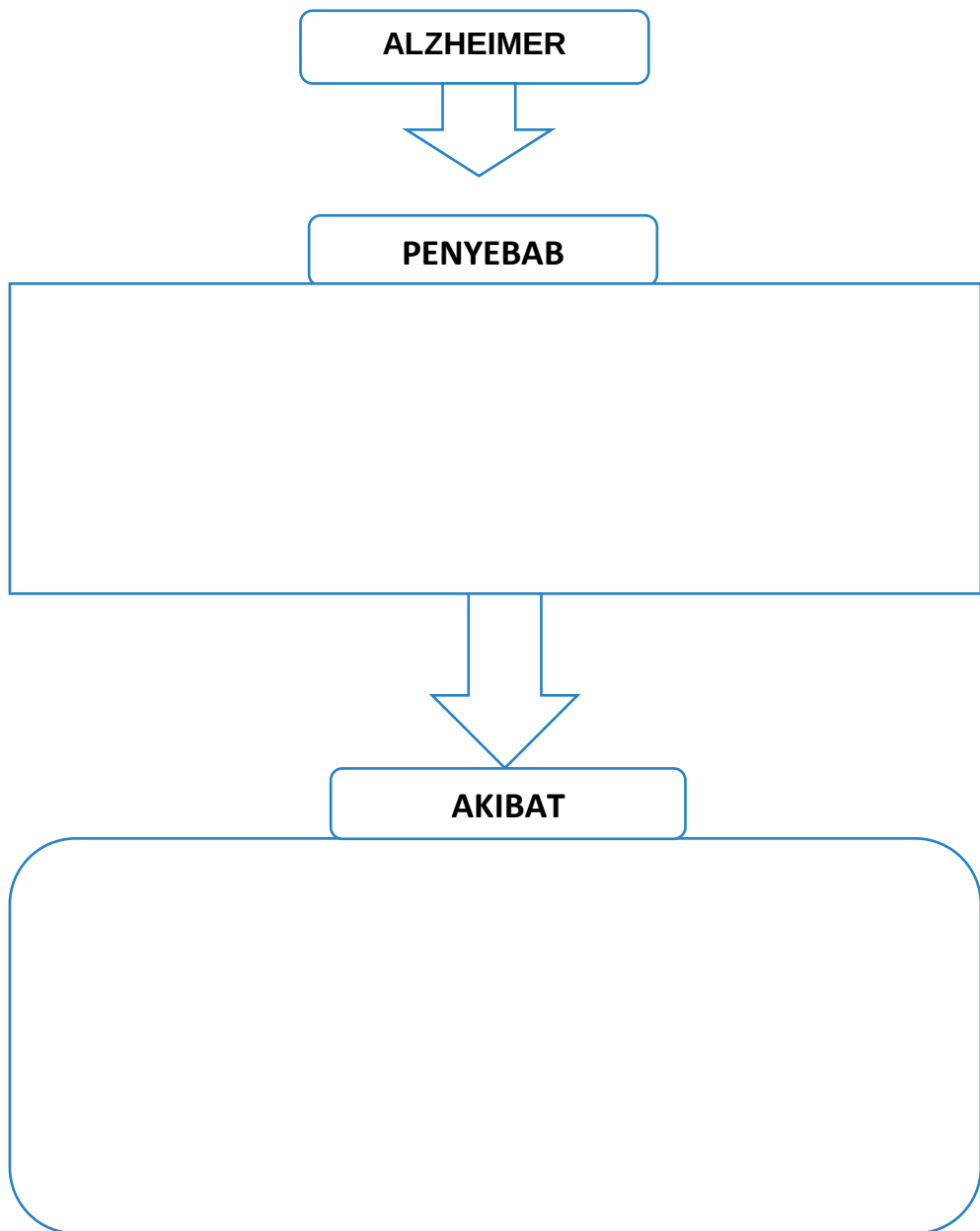
Adapun struktur teks Eksplanasi terdiri dari pernyataan umum, urutan sebab-akibat atau deretan penjelas, dan penutup.



This image shows a single sheet of white paper with horizontal ruling lines. The lines are evenly spaced and run across the width of the page. There are no margins, text, or other markings on the paper.

Latihan 9

Isilah diagram sebab-akibat di bawah ini berdasarkan teks “Alzheimer” yang telah Anda baca!





Latihan 10

Identifikasikanlah struktur teks, unsur kebahasaan, dan karakter teks “Alzheimer”!

I. Strukur Organisasi Teks

Pernyataan Umum:

Urutan Sebab-Akibat:

Penutup:

II. UNSUR KEBAHASAAN

--

C. Berbicara

Latihan 11

Diskusikanlah masalah bahaya rokok bagi kesehatan di forum kelas. Kemukakan argumen Anda secara logis dan sopan. Sebelum itu, tuliskanlah poin-poin permasalahan rokok dalam masyarakat di bawah ini.





Latihan 12

Bermain Peran



Sumber gambar: *dokumentasi pribadi penulis*

Berdasarkan data dan pemahaman Anda terhadap kedua teks yang telah disimak dan didengarkan, bermain peranlah sebagai seorang pembaca berita yang sedang melakukan dialog dengan narasumber mengenai kedua topik teks tersebut!

D. Menulis

Latihan 13

Buatlah sebuah teks eksplanasi mengenai kesehatan secara mandiri sekurang-kurangnya 300 kata.





Wawasan Indonesia

JAMU: MINUMAN KESEHATAN TRADISIONAL INDONESIA



Sumber gambar: Goodnewsfromindonesia.org

Keanekaragaman hayati Indonesia bisa dikatakan sangatlah lengkap. Hal ini menyebabkan Indonesia menjadi negara yang sangat potensial bagi ditemukannya pengobatan herbal terbaik di dunia. Di mana berbagai jenis tanaman herbal bisa tumbuh dengan subur di Indonesia. Tanaman herbal adalah bahan utama dalam pembuatan jamu. Semua orang Indonesia pastilah mengenal jamu.

Jamu adalah sebutan untuk obat tradisional dari Indonesia, khususnya masyarakat Jawa. Jamu merupakan ramuan yang berasal dari tumbuh-tumbuhan alam yang diracik tanpa menggunakan bahan kimia sebagai aditif (bahan tambahan). Jamu sering disebut sebagai ramuan tradisional karena jamu memang sudah dikenal sejak zaman nenek moyang sebelum ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan obat-obatan modern masuk ke Indonesia. Kebanyakan resep racikan jamu berumur puluhan atau bahkan ratusan tahun dan terus digunakan secara turun temurun sampai sekarang ini.



Wawasan Indonesia

Jamu dibuat dari bahan-bahan alami, berupa bagian tumbuhan seperti rimpang (akar-akaran), daun-daunan, kulit dan batang serta buah. Sebagai suatu bentuk pengobatan tradisional, jamu memegang peranan penting dalam pengobatan penduduk negara berkembang. Diperkirakan 70-80% populasi di negara berkembang memiliki ketergantungan pada obat tradisional.

Secara umum jamu dianggap tidak beracun dan tidak menimbulkan efek samping. Khasiat jamu telah teruji oleh waktu, zaman dan sejarah, serta bukti empiris langsung pada manusia selama ratusan tahun yang telah menggunakan obat tradisional. Istilah jamu muncul pada zaman Jawa Baru, dimulai sekitar abad pertengahan 15-16 masehi. Karena jamu identik dengan budaya Jawa maka pengertian jamu pun di ambil dari bahasa Jawa Kuno.

(Sumber tulisan: <http://jamuindonesia.com/> dengan pengubahan)



UNIT 10 POLITIK



Sumber: <http://nasional.sindonews.com/read/944597/12/2014-tahun-pertarungan-politik-1420036618>

Pada UNIT 10 ini, Anda akan mengetahui:

✚ Istilah-istilah bidang politik.

Setelah mempelajari unit ini, siswa diharapkan mampu:

1. mengenali struktur organisasi dan unsur kebahasaan teks eksposisi yang berhubungan dengan topik politik;
2. mengidentifikasi fungsi sosial dan tujuan teks eksposisi;
3. bermain peran sebagai seorang pembaca berita;
4. mengemukakan argumentasi secara logis dan sopan;
5. menghasilkan teks eksposisi secara mandiri.





A. Menyimak

Simaklah audio unit 10 yang diputar guru!



Audio: Ujian Panjang Politik Kesukarelaan

Latihan 1

Pelajarilah kosakata yang berasal dari simakan di bawah ini. Carilah makna kosakata dan buatlah kalimat kompleks dengan menggunakan kosakata tersebut.

Kosakata	Makna dan Kalimat
jagat politik	
lesu darah	
apati	
transaksional	
bak	
memuluskan	
serempak	
mahar	





melulu	
terjal	
mengusung	
rahim	
teguh	
tampuk	
kemaslahatan	

Latihan 2

Jawablah pertanyaan-pertanyaan seputar simakan di bawah ini

1. Partai apakah yang mendukung Ahok pada Pemilu Gubernur DKI Jakarta 2017?

2. Mengapa Ahok dikatakan “bak darah segar” dalam jantung politik?

3. Apakah yang dikumpulkan oleh Teman Ahok untuk memuluskan Ahok menjadi calon independen?

4. Apakah yang dimaksud dengan “pemimpin autentik”?





5. Apa pula yang disebut dengan praktik politik transaksional?

6. Tren demokrasi positif seperti apakah yang akan berkembang di Indonesia menurut narator?

7. Mengapa jalan politik kesukarelaan disebut sangat terjal?

8. Pesan apakah yang diberikan narrator pada pemimpin yang lahir dari “politik kesukarelaan”?

Latihan 3

Simpulkanlah hal yang menjadi permasalahan utama, yang disampaikan atau dipaparkan narator/penulis melalui simakan “Ujian Panjang Politik Kesukarelaan”.





Latihan 4

Identifikasikanlah gagasan utama dan gagasan pendukung simakan!

Gagasan Utama:

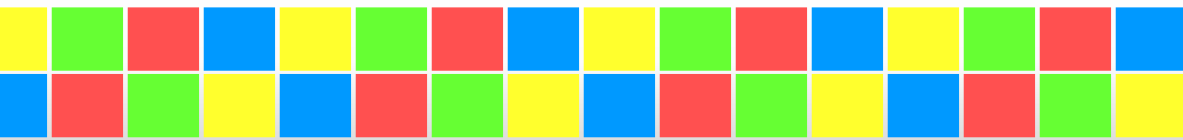
Gagasan Pendukung:

Latihan 5

Berikut adalah pernyataan atau simpulan pernyataan yang dapat disimpulkan dari simakan. Tuliskan B jika pernyataan Benar dan S jika pernyataan salah atau tidak terdapat pada simakan.

1. ____ Ahok memilih jalur perseorangan dan menimbulkan keributan
2. ____ Politik transaksional membuat dunia politik Indonesia lesu darah.





3. ____ Komunitas Teman Ahok mengumpulkan massa untuk mendukung Ahok dengan diimingi mahar.
4. ____ Pemimpin otentik adalah pemimpin yang antara perkataan dan perbuatannya tidak berjarak.
5. ____ Politik kesukarelaan yang memunculkan pemimpin otentik dalam politik ibarat sebuah kehidupan baru setelah mati suri.
6. ____ Kombinasi politik kesukarelaan dan dukungan tanpa syarat dari pihak mana pun akan menjadi tren positif demokrasi.
7. ____ Politik kesukarelaan akan menempuh jalan yang cukup mudah dijalani.

B. Membaca

Bacalah teks di bawah ini dengan saksama!

Pemilu Minus Kesukarelaan

Oleh: Mohammad Nasih

Pemilihan umum (Pemilu) merupakan salah satu ciri pokok demokrasi. Sebuah negara tak bisa disebut demokratis, jika di dalamnya tidak terdapat Pemilu yang diselenggarakan secara periodik atau berkala untuk melakukan sirkulasi elite politik.

Indonesia merupakan negara, yang setelah berhasil menyelenggarakan Pemilu 2004, disebut sebagai negara terdemokratis ketiga setelah Amerika dan India. Gelar tersebut bukan saja karena Indonesia telah terbebas dari rezim birokratik-otoritarian Orde Baru, tetapi juga karena Pemilu dapat diselenggarakan dengan baik oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) sebagai sebuah lembaga independen penyelenggara Pemilu yang





personil-personilnya secara umum memiliki kapasitas dan kapabilitas mumpuni.

Selain itu, saat itu nuansa euforia demokrasi pasca otoritarianisme masih sangat terasa dan disambut masyarakat dengan senang hati dan bahkan antusias untuk memilih wakil-wakil dan pemimpin rakyat yang sesuai dengan harapan mereka. Secara umum, rakyat memilih datang ke TPS-TPS (Tempat Pemungutan Suara) karena dorongan dari diri mereka sendiri untuk melahirkan wakil dan pemimpin rakyat yang akan mampu menciptakan kebaikan bersama.

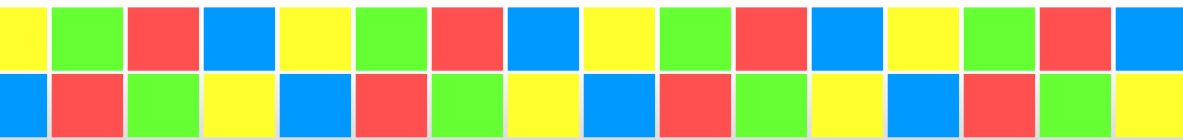
Butuh Kesukarelaan

Menurut Wiliam Ebenstein dalam karyanya yang berjudul “*Today's Isms: Socialism, Capitalism, Fascism, Communism, and Libertarianism*”, setidaknya ada delapan kriteria dan dasar psikologis demokrasi, yakni akal sehat, pengutamaan individu, negara tak lebih dari sekadar alat untuk mencapai tujuan bersama, hubungan antara negara dan rakyat diatur berdasar hukum, persamaan hak asasi manusia, prosedur demokrasi yang dijalankan secara benar mengingat tujuan tidak bisa dipisahkan dari cara atau alat yang digunakan, dan prinsip kesukarelaan (*voluntarism*).

Demokrasi meniscayakan kesukarelaan masyarakat untuk terlibat di dalamnya. Tanpa kesukarelaan tak ada demokrasi, karena sesungguhnya mereka mengalami keterpaksaan dalam menentukan pilihan. Dalam tradisi masyarakat di Indonesia, saat ini kesukarelaan dalam politik bisa dikatakan sangatlah rendah. Nampaknya, hal ini disebabkan oleh kesalahan dalam memahami makna politik. Politik dianggap sebagai arena yang kotor dan jahat yang dihuni oleh mereka yang hanya ingin memperkaya diri sendiri. Karena itu, rakyat menuntut imbalan secara langsung untuk dukungan politik yang mereka berikan.

Harus diakui, masih banyak terjadi tidak adanya kesukarelaan di antara pemilih dan juga para caleg. Masyarakat tidak mau memilih jika tidak diberi imbalan uang atau imbalan-imbalan konkret dalam bentuk lainnya. Dalam konteks ini, kesukarelaan masyarakat telah didistorsi oleh praktik politik-uang. Mereka menjadikan uang





sebagai salah satu faktor dominan dalam menentukan pilihan. Hal ini tercermin dalam prinsip-prinsip mereka yang nyata dalam berbagai jargon, antara lain: tak ada duit, tidak nyoblos (baca: mencontreng), caleg jangan hanya jual gusi, tapi harus punya gizi, dan lain-lain jargon yang senada dengan itu.

Sementara para caleg memberikan uang juga karena keterpaksaan. Walaupun sebelumnya tidak pernah dikenal sebagai orang yang dermawan, tetapi pada saat menjelang Pemilu mendadak menjadi orang yang sangat royal kepada masyarakat. Para caleg melakukan itu tentunya karena memiliki *interest*. Mereka terpaksa, karena harus mengikuti langgam realitas pasar yang memang menginginkan itu. Jika mereka tidak mampu menahan hasrat untuk semata-mata berkuasa, maka jalan praktik politik uanglah yang mereka tempuh. Lalu, jika hasrat berkuasa para caleg terlalu tinggi, maka mereka akan mempertaruhkan sebagian besar harta kekayaan yang mereka miliki untuk memperebutkan kekuasaan di lembaga legislatif itu; bahkan walau untuk itu mereka mesti harus berutang. Itu terbukti dengan banyaknya caleg yang setelah selesai Pemilu tidak mendapatkan perolehan suara yang signifikan, kemudian menjadi stres dan bahkan meninggal dunia karena terkena serangan jantung akut. Setidaknya mereka melakukan tindakan-tindakan yang sungguh ironis dan memalukan, seperti meminta kembali barang-barang yang telah mereka berikan, baik untuk pribadi-pribadi tertentu maupun untuk kelompok-kelompok dan lembaga-lembaga tertentu.

Harusnya, kejadian-kejadian seperti itu tak perlu terjadi jika masing-masing antara pemilih dan para caleg memiliki saling percaya. Ketiadaan sikap saling percaya inilah yang menyebabkan uang menjadi jalan terakhir. Rakyat pemilih menginginkan imbalan yang berbentuk instan, sedangkan para caleg yang sebelumnya tidak pernah berkiprah dalam kehidupan sosial kemasyarakatan juga menggunakan uang sebagai jalan instan untuk merebut kekuasaan. Akibatnya, Pemilu diwarnai dengan transaksi-transaksi yang sesungguhnya masuk dalam kategori politik-uang, yang oleh Undang-Undang jelas dilarang. Jarang sekali caleg yang berani melakukan langkah melawan arus dengan melakukan pendidikan





politik kepada rakyat dengan menjelaskan bahwa praktik-politik uang merupakan praktik pelanggaran terhadap Undang-Undang.

Disfungsi Aparat

Selain itu, sayangnya, penegakan peraturan dalam penyelenggaraan Pemilu tidak dijalankan secara tegas oleh aparat terkait. Warga masyarakat yang masih memiliki idealisme juga tidak mau ambil pusing dengan berbagai pelanggaran yang terjadi, misalnya dengan melaporkan praktik-praktik yang melanggar peraturan. Banyak yang beranggapan bahwa mengungkapkan pelanggaran dalam Pemilu sama saja dengan memasukkan diri dalam wilayah hukum. Jika tidak beruntung dapat menjerumuskan diri sendiri ke dalam jeruji penjara, karena dianggap melakukan fitnah atau pencemaran nama baik orang lain. Seharusnya dalam hal ini pengawas Pemilu mengambil sikap tegas dan tidak kompromi. Sebab, lembaga ini dibuat untuk disertai amanat untuk mengawal Pemilu yang berkualitas. Jika pengawas pemilu tidak dapat menjalankan fungsinya dengan baik, maka lembaga ini hanya menjadi lembaga yang menambah pengeluaran anggaran negara, tetapi tidak menghasilkan sesuatu yang berarti bagi perbaikan kualitas demokrasi. Dengan kata lain, lembaga ini hanya menambah inefisiensi, alias pemborosan anggaran negara yang selama ini sudah banyak dikorupsi oleh penyelenggaranya. Jika Pemilu juga menghasilkan para penyelenggara yang tidak layak, maka akan semakin bertambahlah beban negara ini.

(Penulis adalah Ketua Presidium Pengurus Pusat MASIKA ICMI/Kandidat Doktor Ilmu Politik UI)

Sumber: pelita.or.id (dengan pengubahan)

Latihan 6

Pelajarilah kosakata yang berasal dari bacaan di bawah ini, lalu buatlah kalimat kompleks yang berhubungan dengan tema politik dengan menggunakan kosakata tersebut.





Kosakata	Makna dan Kalimat
pemilu	
periodik	
elite	
rezim	
birokrat	
kesukarelaan	
meniscayakan	
konkret	
imbalan	
nyoblos	
distorsi	
jargon	
royal	
langgam	
hasrat	
berkiprah	
aparat	





Latihan 7

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan bacaan di bawah ini!

1. Bagaimanakah Pemilu yang merupakan ciri pokok demokrasi dilaksanakan? Untuk tujuan apakah pemilu dilaksanakan?

2. Mengapa Indonesia disebut-sebut sebagai negara terdemokratis ketiga setelah Amerika dan India setelah Pemilu pada tahun 2004?

3. Apa sajakah kriteria dasar psikologis dan demokrasi menurut Ebenstein?

4. Apakah hubungan antara kesukarelaan dan demokrasi?

5. Apa yang menyebabkan kesukarelaan politik di Indonesia rendah?

6. Berdasarkan bacaan, apakah yang dimaksud dengan “praktik politik uang”?





7. Apa akibat yang terjadi dari adanya praktik politik uang jika pada Pemilu caleg tidak mendapatkan perolehan suara yang signifikan ?

8. Faktor apakah yang menyebabkan praktik politik uang ini bisa terjadi?

9. Mengapa banyak masyarakat tidak mau ambil pusing dengan berbagai pelanggaran yang terjadi, misalnya dengan melaporkan praktik-praktik yang melanggar peraturan?

10. Apa yang seharusnya dilakukan Pengawas Pemilu jika melihat terjadinya pelanggaran dalam Pemilu?

Latihan 8

Identifikasikanlah gagasan utama dan gagasan pendukung bacaan!

Gagasan Utama:





Gagasan Pendukung:

Latihan 9

Isilah teka-teki silang (TTS) kosakata yang berkaitan dengan topik “Politik”! Anda juga diharapkan memahami makna kosakata sebagaimana terdapat pada petunjuknya di bawah ini.

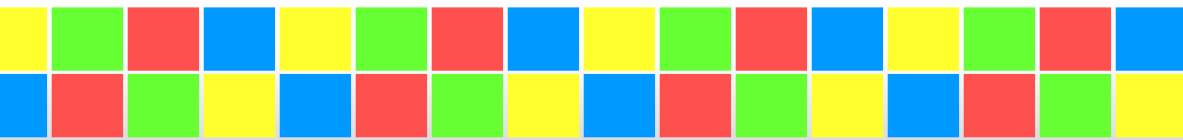
Mendatar

2. menusuk hingga tembus.
4. orang-orang terbaik atau pilihan dalam suatu kelompok; kelompok kecil orang-orang terpandang atau berderajat tinggi (kaum bangsawan, cendekiawan, dan sebagainya).
5. singkatan: pemilihan yang dilakukan serentak oleh seluruh rakyat suatu negara (untuk memilih wakil rakyat dan sebagainya).
8. Singkatan: tempat pemilih memilih suara bagi wakil rakyat pada Pemilu.
9. seorang yang menjadi bagian dari birokrasi.
12. badan pemerintahan; instansi pemerintah; pegawai negeri; alat negara.
13. tata pemerintah negara; pemerintahan yang berkuasa.
14. kosakata khusus yang digunakan dalam bidang kehidupan (lingkungan) tertentu.

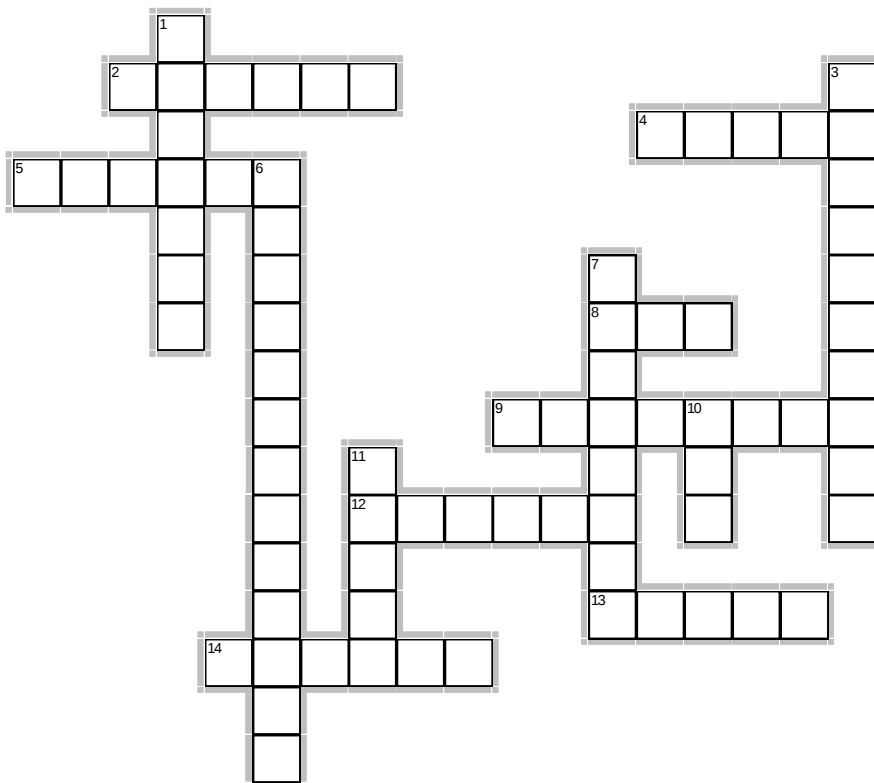
Menurun

1. cara bertindak (dalam menghadapi atau menangani suatu masalah); kebijaksanaan.





3. bersifat demokrasi; berciri demokrasi.
6. peraturan negara yang dibuat oleh pemerintah (menteri, badan eksekutif, dan sebagainya), disahkan oleh parlemen (Dewan Perwakilan Rakyat, badan legislatif, dan sebagainya), ditandatangani oleh kepala negara (presiden, kepala pemerintah, raja), dan mempunyai kekuatan yang mengikat.
7. berkuasa sendiri; sewenang-wenang.
10. Singkatan: lembaga negara yang menyelenggarakan pemilihan umum di Indonesia.
11. singkatan: orang yang akan menjadi dewan yang berwenang membuat undang-undang.



EclipseCrossword.com





KONFIKS *KE-AN*

Bahasa Indonesia memiliki tiga jenis konfiks *ke-an*. Pertama, konfiks *ke-an* sebagai pembentuk kata kerja. Kedua, sebagai pembentuk kata sifat. Ketiga, sebagai pembentuk kata benda (Arifin, Zaenal dan Junaiyah, 2007: 67).

1. Sebagai pembentuk kata kerja
Sebagai pembentuk kata kerja, konfiks *ke-an* berarti '**menderita atau mengalami kejadian**'; '**menderita atau mengalami keadaan**'.

Contoh: Dia kecanduan rokok. ('dia **menderita** candu rokok')

2. Sebagai pembentuk kata sifat
Sebagai pembentuk kata sifat, konfiks *ke-an* berarti '**terlalu**' atau '**terlampau**'.

Contoh: Sepatunya kebesaran. (' sepatunya **terlampau** besar')

3. Sebagai pembentuk kata benda
Sebagai pembentuk kata benda, konfiks *ke-an* berarti (1) '**mempunyai ciri atau sifat**', (2) '**tempat**'.

(1) Contoh: Kita harus mewujudkan keadilan bagi semua orang. ('bersifat atau berciri adil bagi semua orang')

(2) Contoh:
Kemarin kami berkunjung ke *kediamannya*. (' tempat tinggal')

Kedudukannya terpandang di mata masyarakat. ('tempat'; 'posisi')





Latihan 10

Identifikasikanlah makna kosakata konfiks *ke-an* berdasarkan konteks bacaan di bawah ini!

Kosakata <i>ke-an</i>	Makna Konfiks <i>ke-an</i>
kesukarelaan	
kebaikan	
keterpaksaan	
kesalahan	
kekayaan	
kekuasaan	
kejadian	
ketiadaan	
kehidupan	

Latihan 11

Identifikasikanlah struktur organisasi, unsur kebahasaan, dan karakter teks “Pemilu Minus Kesukarelaan”!

I. Struktur Organisasi Teks

Tesis





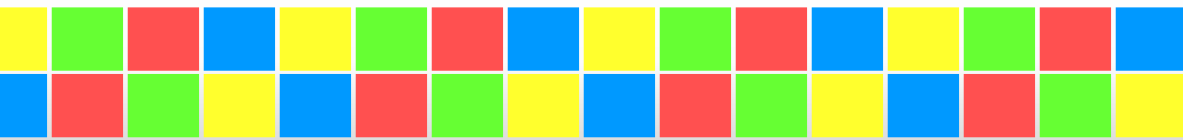
Argumentasi:

Penegasan:

II. Unsur Kebahasaan Teks

III. Karakter Teks





C. Berbicara

Latihan 12

Diskusikanlah tema “Politik Kesukarelaan” sebagaimana simakan dan bacaan yang telah anda simak dan baca melalui pokok-pokok di bawah ini di kelas. Sampaikanlah gagasan Anda secara logis dan sopan.

1. Pandangan masyarakat mengenai politik;
2. Perkembangan politik atau cara-cara berpolitik dewasa ini;
3. Tingkat kesukarelaan masyarakat dalam berpolitik terutama dalam pemilu
4. Faktor rendah atau tingginya tingkat kesukarelaan atau kesadaran politik;
5. Bagaimanakah politik yang baik itu?

Latihan 13

Simpulkanlah hasil diskusi Anda pada LATIHAN 12 melalui poin-poin, lalu kemukakanlah di kelas.

Poin-poin:





Latihan 15

Tulislah sebuah teks eksposisi secara mandiri dengan tema “politik” dalam satu tulisan utuh sebanyak 300-500 kata dengan memperhatikan struktur teks, unsur kebahasaan, serta karakternya.





Wawasan Indonesia

PEMILIHAN UMUM DI INDONESIA



Sumber gambar: antaranews.com

Pemilihan umum (pemilu) di Indonesia pada awalnya ditujukan untuk memilih anggota lembaga perwakilan, yaitu DPR, DPRD Provinsi, dan DPRD Kabupaten/Kota. Setelah amandemen keempat UUD 1945 pada 2002, pemilihan presiden dan wakil presiden (pilpres), yang semula dilakukan oleh MPR, disepakati untuk dilakukan langsung oleh rakyat sehingga pilpres pun dimasukkan ke dalam rangkaian pemilu. Pilpres sebagai bagian dari pemilu diadakan pertama kali pada Pemilu 2004. Pada 2007, berdasarkan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2007, pemilihan kepala daerah dan wakil kepala daerah (pilkada) juga dimasukkan sebagai bagian dari rezim pemilu. Pada umumnya, istilah "pemilu" lebih sering merujuk kepada pemilihan anggota legislatif dan presiden yang diadakan setiap 5 tahun sekali.



Wawasan Indonesia

Pemilihan umum di Indonesia menganut asas "**LUBER**" yang merupakan singkatan dari "**L**angsung, **U**mun, **B**ebas dan **R**ahasia". Asas "Luber" sudah ada sejak zaman Orde Baru. Kemudian di era reformasi berkembang pula asas "**Jurdil**" yang merupakan singkatan dari "**J**ujur dan **A**dil". Asas "jujur" mengandung arti bahwa pemilihan umum harus dilaksanakan sesuai dengan aturan untuk memastikan bahwa setiap warga negara yang memiliki hak dapat memilih sesuai dengan kehendaknya dan setiap suara pemilih memiliki nilai yang sama untuk menentukan wakil rakyat yang akan terpilih. Asas "adil" adalah perlakuan yang sama terhadap peserta pemilu dan pemilih, tanpa ada pengistimewaan ataupun diskriminasi terhadap peserta atau pemilih tertentu. Asas jujur dan adil mengikat tidak hanya kepada pemilih ataupun peserta pemilu, tetapi juga penyelenggara pemilu.

(sumber: https://id.wikipedia.org/wiki/Pemilihan_umum_di_Indonesia dengan pengubahan)



DAFTAR PUSTAKA

Alwi, Hasan, dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia (Edisi Ketiga)*. Jakarta: Balai Pustaka.

Arifin, Zaenal dan Junaiyah., (2007). *Morfologi: Bentuk, Makna, dan Fungsi*. Jakarta: Grasindo.

Chaer, Abdul. 1998. *Tata Bahasa Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.

_____. 2003. *Linguistik Umum (Cetakan Kedua)*. Jakarta: Rineka Cipta

Emilia, E., (2011). *Pendekatan Genre-Based dalam Pengajaran Bahasa Inggris: Petunjuk untuk Guru*. Bandung: Rizqi Press.

Kridalaksana, Harimurti. 1994. *Kelas Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia.

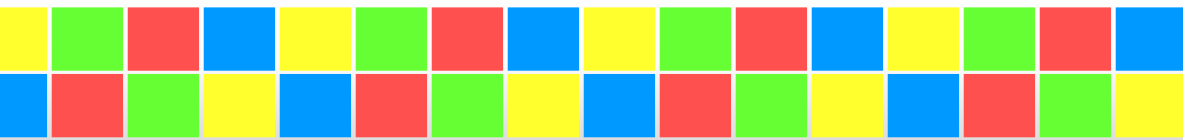
_____. 2007. *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Pusat Bahasa. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Keempat)*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Referensi Internet:

Alo Dokter. Pengertian Penyakit Alzheimer. (Online). (<http://www.alodokter.com/penyakit-alzheimer>). Diakses Mei 2016).





Aminullah, Muhamma. 2015. Jejaring Sosial bagi Pertumbuhan dan Perkembangan Remaja di Indonesia. (Online).

(http://www.kompasiana.com/emaminullah/jejaring-sosial-bagi-pertumbuhan-dan-perkembangan-remaja-di-indonesia_55e6bf0dc323bdf00d9f7550). Diakses April 2016.

Arda, Alexander. 2015. Seragam Sekolah, Perlukah?. (Online).

(http://www.kompasiana.com/alexanderarda/seragam-sekolah-perlukah_550ecaac813311b82dbc632e). Diakses Mei 2016.

Bohang, Fatimah Kartini. 2016. Siapa Daeng Soetigna yang Jadi Google Doodle Hari Ini?. (Online).

(<http://nationalgeographic.co.id/berita/2016/05/siapa-daeng-soetigna-yang-jadi-google-doodle-hari-ini>). Diakses Juli 2016.

Cerita Anak. Cerita Fabel Kancil dan Buaya. (Online).

(<http://www.ceritanakecil.com/2015/06/cerita-fabel-kancil-dan-buaya.html>). Diakses Mei 2016)

Detik Travel. Pengalaman Berkesan Kali Pertama ke Pulau Dewata.

(Online).(http://travel.detik.com/read/2015/03/15/141000/2830921/1025/1/pengalaman-berkesan-kali-pertama-ke-pulau-dewata#menu_stop). Diakses April 2016.

Dongeng Cerita Rakyat.Cerita Dongeng Malin Kundang (Cerita Rakyat Sumbar). (Online).

(<http://dongengceritarakyat.com/cerita-dongeng-malin-kundang-cerita-rakyat-sumbar/>). Diakses Mei 2016.

Erawan, Anto. 2014. Panduan Mudah Memasang Listrik Secara Online. (Online). (www.rumah.com). Diakses Mei 2016.





Hafilova. 2015. The Little Prince (2015). (Online).
(<http://movienthusiast.com/the-little-prince-2015/>).
Diakses Mei 2016.

Jamu Indonesia. Sejarah Jamu. (Online).
(http://jamuindonesia.com/shop/index.php?route=news/article&news_id=15). Diakses Juli 2016.

Melisa. 2016. Mitos Seputar Gerhana Matahari di Indonesia.
(Online). (<http://www.inddit.com/f-6ppj76/mitos-seputar-gerhana-matahari-di-indonesia>). Diakses Mei 2016.

Merdeka. *Ki Hajar Dewantara*. (Online).
(<http://profil.merdeka.com/indonesia/k/ki-hadjar-dewantoro/>). Diakses April 2016.

MM, Amandra. Ragam Hias Tenun Nusa Tenggara Timur.
(online).
(<https://m.tempo.co/read/news/2010/12/02/110296237/ragam-hias-tenun-nusa-tenggara-timur>). Diakses Juli 2016.

Ngazis, Amal Nur. 2014. Sebangsa, Media Sosial Paling Indonesia.
(online).
(<http://www.viva.co.id/prancis2016/read/556749-sebangsa--media-sosial-paling-indonesia>). Diakses Juli 2016.

Pelita. 2016. Pemilu Minus Kesukarelaan. (Harian Umum Online).
(<http://www.pelita.or.id/baca.php?id=69061>).
Diakses Mei 2016.

Pesona Inonesia. Danau Toba. (Online).
(<http://pesona.indonesia.travel/>). Diakses April 2016.





Provinsi Jawa Timur. Hubungan Lingkungan dengan Pembangunan. (Online).

(<http://ppid.blh.jatimprov.go.id/index.php/9-berita-terkini/41-hubungan-lingkungan>). Diakses April 2016.

Wikipedia. Cukang Taneuh. (Online).
(https://id.wikipedia.org/wiki/Cukang_Taneuh). Diakses Juli 2016.

_____. Tari Saman. (Online).
(https://id.wikipedia.org/wiki/Tari_Saman). Diakses Juni 2016.

_____. Pemilihan Umum di Indonesia. (Online).
(https://id.wikipedia.org/wiki/Pemilihan_umum_di_Indonesia).
Diakses Juli 2016.





TEKS DENGARAN

TEKS DENGARAN (SIMAKAN) UNIT 1

PESONA OMBAK PANTAI BATU KARAS, PANGANDARAN

Sumber: Indonesia Bagus, NET TV

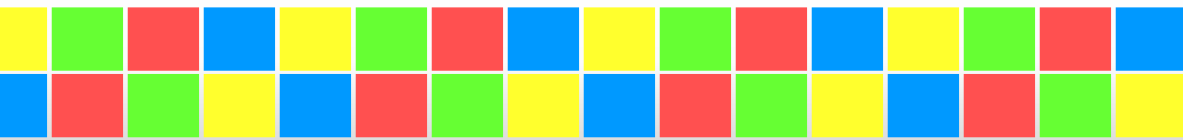
Ini kampung saya, Pangandaran. Adanya di Jawa Barat. Suasananya santai. Namanya juga pantai. Ombak di sini besar sekali, soalnya langsung berhadapan dengan Samudera Indonesia. Tahu kan dahsyatnya Laut Selatan?

Selamat datang. Selamat datang di batu karas. Bagi kami, melaut sudah seperti sahabat karena dari lautlah kami mencari rejeki. Kakek dan nenek saya juga nelayan. Inilah pekerjaan yang turun temurun sudah kami lakukan. Nah, kalau buat anak muda seperti saya, laut itu *udah* kaya taman bermain. Kami suka sekali *surfing*. Makanya saya suka aneh, kalau ada anak Batu Karas *nggak* bisa *surfing*. Sayang *udah* dikasih laut bagus-bagus sama Tuhan eh *disia-siain*.

Ayo kemari. Wah, lihat orang bule, mereka datang dari tempat yang jauh. Malah mereka harus bayar mahal cuma untuk main ombak. Kalau kami, bisa main kapan *aja*. Gratis. Buat saya, ombak di Batu Karas keren sekali. Terus, *nggak* pecah di tengah. Jadi selancarnya bisa lebih asyik.

Saya jatuh cinta, pada ombak, pada laut, dan pada rasa deg-degan ketika air bergulung di kaki. Dulu *nggak* banyak orang sini yang suka *surfing*. Tapi, sejak kami tahu ikut lomba banyak hadiahnya, kami makin semangat tuh belajar selancar. Saya juga sudah sering loh dapat hadiah uang. Yang *nggak* bisa main selancar, bukan berarti *nggak* kebagian rezeki. Warga di sini akhirnya banyak juga tuh yang buka usaha *nyewain* alat selancar, saking banyaknya wisatawan yang datang cuma buat *surfing*. Ini jadi lahan kerjaan baru buat kami





selain pergi melaut. Inilah harta berharga dari Batu Karas. Berkat selancar, nama Batu Karas mulai mendunia.

Laut adalah denyut nadi Pangandaran. Ia hampir tak pernah mengecewakan. Kadang banyak, kadang sedikit, tapi selalu ada ikan yang mampir di jaring atau kail. Ya, rezeki *emang* milik masing-masing. Ada nelayan yang bisa bawa pulang tenggiri super besar, ada juga yang mesti sabar karena cuma bisa menjaring dua atau tiga bawal.

Kalau di Batu Karas, *ngejaring* ikan nggak usah di tengah laut. Soalnya kalau sore, ikan tuh sudah banyak *ngumpul* di pinggir pantai. Hebatkan kampung saya.

Ini namanya Jaring Reret. Cara nariknya beda dari yang lain. Biasanya nelayan pergi *ngejaring* tiap sore, tapi kalau Kamis malah *nggak* boleh, *katanya* pamali kalau *ngejaring* malam Jumat. Hasil *ngejaring* bakal langsung dijual, terus dibagi rata sama semua yang *udah bantuin* narik. *Emang* sih, yang *didapet* *nggak* banyak, tapi apapun yang dilakukan bersama pasti lebih *terasa*.

Pangandaran bukan cuma terkenal karena lautnya. Banyak juga sungai-sungai indah, yang kalau kita lewatin selalu bisa bikin hati tenang. Pokoknya *ga akan* rugi kalau datang ke sini. Nah, sungai yang ini juara banget. Namanya *Green Canyon*. *Kalo udah* lihat pasti *kebawa* mimpi. Selain laut, *Green Canyon* ini adalah salah satu andalan wisata Pangandaran. *Sebenarnya* sih nama aslinya bukan *Green Canyon*. Warga sini *nyebutnya* *Cukang taneuh*, artinya jembatan tanah. *Green Canyon* hanya sebutan dari turis Prancis waktu datang ke sini tahun 1993. *Katanya*, tempat ini punya kemiripan sama *Grand Canyon* di Amerika. Kalau saya *sih* nggak tau bedanya, soalnya *ngga* terbayang seperti apa penampakan *Green Canyon* di luar negeri sana. Yang pasti nih, *Green Canyon* made in Pangandaran *udah* terbukti juga bisa membuat turis terkagum-kagum.





Biasanya mereka menyusuri sungai dengan perahu sewaan. Begitu sampai mulut gua, perjalanan bisa dilanjutkan dengan berjalan kaki. Rasanya cuma di sini ada hujan abadi. Gemericik air *nggak* pernah surut, turun dari atas. Suasananya cocok buat yang mau cari ketenangan. Mau coba rasanya terbang?

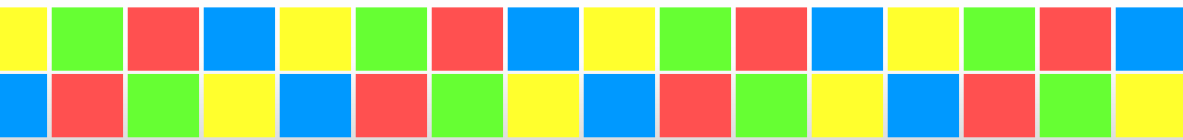
Ini dia kesenian orang Sunda, Jaipong! Tari Jaipong biasanya digelar kalau ada hajatan atau perayaan. Dulunya, banyak orang salah menyangka dan menganggap Jaipong adalah seni tradisional Sunda. Padahal sebenarnya, Jaipong adalah seni modern.

Nah, kalau yang ini seni tradisi dari nenek moyang zaman dulu. *Udah* ada sejak zaman Belanda. Namanya Lais. Pencak silat adalah ilmu dasarnya. Hentakan musik *Nayaga* bertujuan mengundang penonton serta mengabarkan bahwa pertunjukan akan segera dimulai. Istilah Lais diambil dari nama seseorang yang ahli dan terampil memanjat pohon kelapa. Konon, seorang keturunan Lais otomatis bisa atraksi tanpa harus latihan. Sedangkan buat yang bukan keturunan, harus ikut dulu latihan yang lumayan panjang. Ini pertunjukan jagoan. Pemainnya pun sakti-sakti. Aksi *debus* sering mengiringi penampilan Lais.

Nah, kalau ini *Taraje Gobang*. *Taraje* artinya tangga. Tapi ini bukan tangga biasa. Coba lihat pijakan bilah mata goloknya. Awalnya, Lais berasal dari Garut. Namun, seiring berjalannya waktu, kesenian ini menyebar ke seluruh bagian tatar Sunda. Sayangnya, berkembangnya seni modern membuat kesenian ini mulai berkurang pamornya. Beda sama *jaipongan*, penarinya yang atraktif menjadi daya tarik tersendiri.

Sebagai seni modern, ketika diciptakan, seni *jaipongan* juga terpengaruh dansa luar negeri, di mana pasangan penari menatap sebagai bentuk komunikasi. Kalau buat kami sih





terserah mau dianggap apa. Yang jelas, jaipong jadi hiburan tersendiri. Apalagi tempat kami ini jauh dari kota. Jarang ada rame-rame. Nah, kalau ada jaipongan, di situlah kami bisa kumpul-kumpul, bertemu orang beda kampung. Jadi ajang bergaul lah. Makanya, biar *nggak* bisa nari, saya tetap *seneng* kalau ada atraksi ini. Sekarang, jaipong malah jadi jualan kalau ada turis. Saya selalu bersyukur jadi orang Pangandaran. Saya bangga jadi orang Sunda yang punya banyak tradisi. Kampung saya memang tidak sengetop Bali. Kalau jalan darat dari Jakarta, bisa habis waktu enam jam buat ke sini. Indonesia tak hanya ada di kota. Indonesia bukan cuma Bali. Ada nama Pangandaran di negeri ini.

TEKS SIMAKAN UNIT 2

JALAN-JALAN: SUMBA BARAT, NUSA TENGGARA TIMUR

Sumber: SPOTLITE, Trans 7

Masih di pulau Sumba nan cantik dan kaya akan tradisi. Kali ini tim Spotlight bergeser sedikit dari wilayah Sumba Timur ke Sumba Bagian Barat. Disambut dengan perbukitan yang sangat cantik dan asri, bahkan di perjalanan kami juga menemukan bukit yang berbentuk seperti raksasa tertidur dan setelah menempuh perjalanan sekitar dua setengah jam, akhirnya kami pun sampai di Waikabubak, ibu kota Sumba Barat. Meski tampak sama, namun ada sedikit perbedaan antara Sumba Timur dan Sumba Barat ataupun Sumba Barat Daya, baik yang terlihat dari motif kain tenunnya ataupun tradisinya. Beberapa yang begitu menarik perhatian diantaranya adalah sebuah kampung yang memiliki tradisi melarang menantunya memasuki bagian rumah tertentu, juga sebuah tradisi permainan yang dilakukan oleh sejumlah warganya yang sudah dikenal dunia, yakni Pasola. Langsung





saja, ini dia hasil liputan tim Spotlight jalan-jalan Sumba, episode Sumba Bagian Barat.

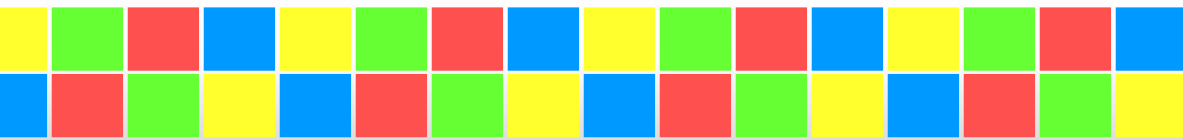
Tradisi Pasola merupakan salah satu tradisi yang sudah dikenal dan menjadi ciri khas Sumba Barat dan Sumba Barat Daya. Kali ini, tim Spotlight beruntung dapat menyaksikan langsung uniknya permainan tombak khas warga setempat tersebut.

Setelah tiba di lokasi pada pukul sembilan siang, tim Spotlight dan ribuan masyarakat berkumpul di sebuah lapangan hijau di desa Wainyapu. Banyak yang datang dengan motor, menaiki kuda, ataupun beramai-ramai menaiki sebuah truk. Bahkan sejumlah warga juga banyak yang memanfaatkan momen dengan berjualan di sekitar lapangan.

Bagi masyarakat Sumba Barat sendiri, tradisi Pasola merupakan suatu persembahan kepada para dewa, atas panen yang mereka hasilkan. Pasola berasal dari kata *Sola* yang berarti tombak dan kata *Pa* yang berarti permainan. Jadi, Pasola merupakan permainan saling melempar tombak yang dilakukan dua kubu sambil menunggang sebuah kuda. Walaupun ujung tombak tidak dibuat runcing, namun jika salah satu peserta mengenai bagian badan tertentu lawan, hal tersebut bisa menyebabkan luka ringan, luka parah, pingsan, atau bahkan hingga meninggal dunia. Namun, semua peserta yang ikut serta dalam Pasola selalu siap menghadapi segala kemungkinan yang terjadi. Buktinya, kegiatan ini selalu rutin dilakukan setiap bulan Februari hingga Maret dengan dilengkapi tradisi Bau Nyale pada beberapa waktu sebelumnya.

Tidak hanya di desa Wainyapu, di Lamboya dan Wanukaka juga menyelenggarakan Pasola. Bahkan seorang warga bernama Rudi dari Wanukaka, terkenal sebagai salah satu bintang dalam permainan tombak tersebut. Kemahirannya menombak dan mengenai tubuh lawan telah dikenal oleh seluruh warga. Selain dengan latihan rutin, kemahirannya dalam melempar tombak ia dapatkan turun-temurun dari sang





kakek. Lagi-lagi beruntung, tim Spotlight berhasil mengikuti persiapan Rudi sebelum ia berlatih Pasola.

Biasanya Rudi akan menyiapkan beberapa kain yang harus dia kenakan saat mengikuti tradisi tersebut. Mulai dari kain pertama yang ia balut ke bagian punggungnya, lalu dia letakkan parang di samping kirinya, setelah itu dia sematkan kembali kain adatnya. Rudi mengatakan memerlukan dua bagian kain di pinggang untuk melindungi tulang rawannya dari para lawan. Selanjutnya untuk bagian kepala, dia mengenakan kain hitam yang lebih tipis dan hiasan berwarna merah dan kuning untuk tambahan. Terakhir, dia ikatkan kembali sebuah kain untuk mengencangkan bagian pinggangnya.

Tidak hanya Rudi, sang kuda yang ternyata betina dan bernama Gadis ini, juga akan dihias Rudi pada bagian kepalanya. Setelah selesai, Rudi bersama sejumlah warga akan berlatih melempar tombak bersama warga Wanukaka lainnya.

Selepas menyaksikan permainan adu nyali Pasola, tak ada salahnya melepas penat sejenak di rumah makan nan asri yang satu ini, Warung Gula Garam, warung yang dibangun layaknya atap rumah adat Sumba serta dipadukan dengan suasana nyaman dan modern ala restoran masa kini. Makanan yang disajikan pun cukup beragam mulai dari makanan khas Indonesia seperti Sop Buntut dan juga Soto hingga aneka seafood yang sempat saya cicipi berikut ini.

Nah, bagi Anda pecinta makanan khas Italia, Anda bisa mencicipi tiga cita rasa pizza khas Warung Gula Garam. Pizza dibuat *fresh* karena baru dibuat setelah Anda memesannya. Saran saya, pemirsa, pizza hangat ini bisa Anda bawa untuk menemani Anda ke destinasi Anda selanjutnya.

Melanjutkan perjalanan, sebuah kampung dengan tradisinya yang unik membuat tim Spotlight penasaran untuk mengunjunginya. Ya, di sebuah daerah bernama Kampung Tarung, terdapat sebuah peraturan yang melarang menantu



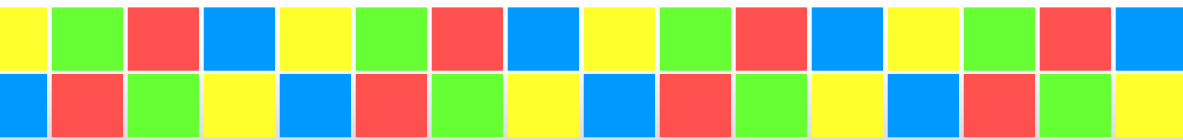


perempuan yang tidak berasal dari kampung tersebut untuk memasuki bagian rumah tertentu seumur hidupnya dan jika aturan ini dilanggar, dipercaya akan membawa bencana bagi seluruh warga kampung.

Sebetulnya secara bangunan nyaris sama. Dikenal dengan sebutan Rumah Alang, rumah adat di Sumba umumnya memiliki segi tiga di bagian atapnya di mana bagian atap tersebut berfungsi sebagai lokasi penyimpanan cadangan makanan. Rumah adat Kampung Tarung ini sendiri terdiri dari bagian pintu kiri, yang merupakan pintu masuk perempuan. Bagian ini terdiri dari ruangan dapur, tungku api, tempat tidur wanita, ruangan mencuci, dan lokasi menuju atap penyimpanan makanan. Sedangkan pintu kanan merupakan pintu masuk lelaki yang terdiri dari ruangan tidur dan bersantai keluarga. Nah, bagian inilah yang dilarang dimasuki seorang menantu yang berasal dari luar kampung. Entah karena apa, tapi tradisi itu telah dijalani turun-temurun hingga kini. Dan keunikan lain dari rumah adat di Kampung Tarung, di atas tungku terdapat tiga bagian kotak untuk menyimpan jagung, sayur-sayuran dan bahan makanan lain. Dipercaya, dengan banyaknya asap dari tungku akan membuat bahan makanan tersebut awet untuk jangka waktu yang lama.

Selain memiliki kampung yang masih memegang teguh adat istiadatnya, ternyata ada pula desa yang telah bertransformasi menjadi desa mandiri. Desa yang berada kurang lebih setengah jam dari kota Waikabubak, merupakan salah satu contoh desa yang masih memiliki banyak rumah tradisional tetapi memiliki pula rumah yang modern. Karena bantuan dari pemerintah, kepala desa dan warga bisa membangun sebuah pendopo yang berfungsi sebagai pusat kegiatan warganya. Mulai dari mengayam tikar bambu, membuat ketupat, bahkan hingga menenun, kini bisa dilakukan semua warga di tempat tersebut. Tidak hanya itu, tim Spotlight juga diajak sejumlah warga untuk melihat proses memasak sekaligus mencicipi makanan khas Sumba Barat, yaitu sayur jantung pisang.





Di sini, saya memasak ditemani oleh dua orang mama yang merupakan warga asli desa Baliloku. Nah, bahan-bahan sayur jantung pisang sendiri adalah bawang merah, bawang putih, cabe rawit, kelapa parut untuk santan, serta bunga pepaya. Sedangkan untuk prosesnya Anda terlebih dahulu mengupas bagian jantung pisang hingga menemukan bagian lembutnya. Lalu iris tipis-tipis. Selanjutnya rebus bunga pepaya selama beberapa menit. Sambil siapkan bumbu dapur, ulek halus bawang merah, bawang putih, cabe, dan garam. Setelah selesai merebus bunga pepaya, Anda bisa mulai memasukkan santan ke dalam wajan. Lalu campur santan dengan bumbu dapur dan bumbu yang dihaluskan. Aduk rata, lalu masukkan jantung pisang yang telah dicuci. Rahasia masakan ini, bunga pepaya yang telah direbus, harus diperas terlebih dahulu setelah dingin. Hal ini agar rasa bunga pepaya tidak pahit. Setelah itu barulah masukkan bunga pepaya untuk melengkapi sayur tersebut. Setelah menunggu beberapa saat, sayur jantung pisang pun akhirnya siap disantap. Untuk rasanya, sayur ini bisa dikatakan mirip dengan sayur singkong. Namun uniknya, tidak ada rasa pahit yang saya rasakan. Dan tentu saja rasa gurih, rasa rempah-rempah, dan pedasnya juga ikut menyemarakkan sensasi di lidah saya.

Pemirsa, itulah tadi liputan yang berhasil tim Spotlight rangkum selama berada di Sumba bagian Barat. Semoga liputan tadi menjadi referensi saat mengunjungi pulau cantik Sumba.

TEKS SIMAKAN UNIT 3

MENGUBAH SAMPAH PLASTIK MENJADI BAHAN BAKAR MINYAK

Sumber: NET 5 News, NET TV





Presenter Pria : Sebuah harapan baru muncul dari Jawa Timur, sampah plastik yang kamu buang tadi ini bisa diolah jadi bahan Bakar minyak lho.

Presenter wanita : Waw luar biasa.

Presenter pria : Dan ini diciptakan seorang guru di Madiun. Dan sekaligus, informasi ini sekaligus menutup pertemuan kita kali ini di net 5. Dan saya Farid Said.

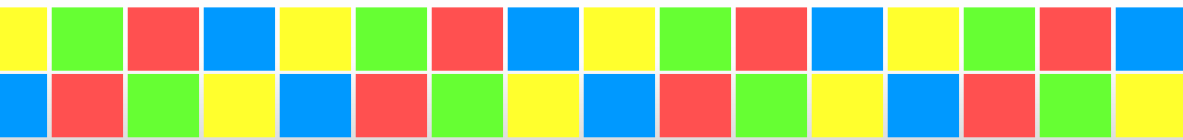
Presenter wanita : Dan saya rangga supandia.

Presenter anchor : Terima kasih, dan selamat berlibur.

Narator : Bahan Bakar minyak atau BBM merupakan sumber daya alam yang sangat dibutuhkan semua orang. Sayangnya, sumber daya alam ini tidak dapat diperbaharui. Ketersediaannya pun kini semakin langka di bumi. Oleh karena itu, saat ini berbagai riset tentang alternatif energi pengganti minyak bumi terus dikembangkan. Seperti yang dilakukan Tri Handoko, guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Madiun, Jawa Timur. Ia menciptakan alat pengolah limbah plastik menjadi bahan Bakar minyak. Keprihatinan akan kelangkaan minyak serta menumpuknya sampah plastik di lingkungan menggugahnya membuat inovasi.

Tri Handoko : Jelas sekali bahwa plastik di mana-mana menjadi, apa katakanlah pencemar yang luar biasa, seperti di Jakarta dan lain sebagainya yang sering banjir itu, itu kan banyak sekali diakibatkan oleh limbah-limbah yang berasal dari plastik. Nah, di pembelajaran kimia sendiri, sebenarnya potensi plastik untuk diubah atau untuk diubah menjadi bentuk yang lain itu sangat besar sekali. Maka, kami, beberapa teman di sini,





konsen dan melakukan penelitian-penelitian sebagai upaya agar plastik tadi lebih bermanfaat.

Narator : Peraih gelar master Mekatronika Institut Sepuluh November Surabaya ini, memulai riset mengenai hidrokarbon sejak 2008. Dengan bermodalkan ketekunan, ia memulai risetnya dengan memasang instalasi sederhana. Berbagai hambatan, ditemui untuk mencari formula yang tepat. Namun, ia pantang menyerah. Di tahun 2010, kerja kerasnya berbuah manis. Ia berhasil menciptakan alat pengubah sampah plastik menjadi minyak, yang dinamakan Tripod-4m. Hasil karyanya, mampu mengubah satu kilogram sampah plastik menjadi satu liter minyak.

Proses pembuatan minyak dari limbah plastik cukup mudah dan memerlukan waktu singkat. Pertama, sampah plastik yang terdiri dari botol bekas dipotong-potong kecil. Kemudian dimasukan ke dalam tabung, dan ditutup, dan diBakar.

Untuk memperoleh panas, reaktor dihubungkan dengan elpiji. Selanjutnya pada setiap kondensor, dipasang pipa penyalur untuk mengalirkan minyak yang dihasilkan. Tetes demi tetes minyak ditampung dalam botol sebelum proses penyulingan.

Kondensor pertama mengalirkan minyak sejenis kerosin atau minyak tanah, dan solar. Sementara kondensor kedua mengalirkan minyak sejenis bensin.

Kualitas minyak yang dihasilkan dipengaruhi oleh kualitas plastik sebagai bahan baku. Banyaknya





kotoran yang menempel pada bahan baku juga mempengaruhi kualitas minyak.

Meski minyak yang dihasilkan dari alat ciptaannya masih harus diuji. Berkat penemuannya, Tri Handoko, turut mengharumkan nama sekolah tempat ia mengajar, dan mendapatkan sejumlah penghargaan.

Alat Tripod-4m ciptaan Tri Handoko ini menelan biaya sekitar lima juta rupiah. Bagi Tri, alat tak harus dibangun dengan material berkualitas tinggi. Material bekas pun bisa disulap menjadi alat yang berkualitas. Tinggal disesuaikan dengan kemampuan pembuat dan kapasitas limbah yang akan diolah.

Saat ini alat ciptaan Tri Handoko telah diaplikasikan di Tempat Pembuangan Akhir Winongo kota Madiun, Jawa Timur.

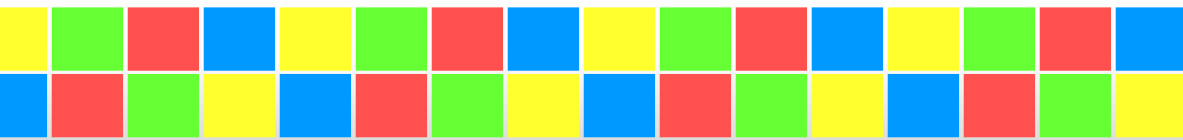
Alat yang dinamai triPOD-AP ini mampu memproses dua puluh empat kilogram sampah plastik selama delapan jam.

Hasilnya, dua puluh empat liter minyak dengan berbagai jenis.

Dengan penemuannya ini, pemesanan alat pun berdatangan dari berbagai daerah.

Tri handoko :Hari ini mungkin kita sudah produk sekitar seratus dua belasan ya, seratus dua belas unit tersebar yang konsentrasi terbanyak ada di Jawa Timur tetapi terjauh sampai ke Irian mungkin ya, di Makassar juga ada, di NTB, NTT. Biasanya yang menggunakan adalah lembaga lingkungan hidup, LLH dari berbagai kota, juga sekolah-sekolah, juga mahasiswa-mahasiswa yang sedang mengadakan penelitian.





Narator : Minyak yang dihasilkan berhasil memenangi kompetisi teknologi tepat guna tingkat kota, dan dipamerkan pada *Toyota Eco Youth Six*, Jakarta.

Tri handoko : Jadi, harapan saya bangsa kita nanti tidak merasakan lagi adanya krisis energi ya. Sehingga bangsa kita sadar atau memahami bahwa di tempat kita ini sebenarnya sangat melimpah energi walau pun bentuknya belum siap digunakan.

Narator : Kreatifitas Tri Handoko dapat menjadi inspirasi bagi semua orang. Tak perlu alat canggih dan proses rumit. Cukup dengan ketekunan dan kemauan, serta kepedulian untuk mengurangi sampah di lingkungan. Maka, akan tercipta produk yang bermanfaat, tidak hanya untuk diri sendiri namun juga masyarakat.

TEKS SIMAKAN UNIT 4

BIOGRAFI DAN PERJALANAN PERJUANGAN RADEN AJENG KARTINI

Sumber audio: <https://www.youtube.com/watch?v=uw2vaPjpLu8>

Tokoh wanita satu ini sangat terkenal di Indonesia. Dialah Raden Ajeng Kartini atau dikenal sebagai R.A Kartini, beliau dikenal sebagai salah satu pahlawan nasional yang dikenal gigih memperjuangkan emansipasi wanita kala ia hidup. R.A Kartini, lahir pada tanggal 21 April tahun 1879 di Kota Jepara, Hari kelahirannya itu kemudian diperingati sebagai Hari Kartini untuk menghormati jasa-jasanya pada bangsa Indonesia. Kartini lahir di tengah-tengah keluarga bangsawan. Oleh sebab itu, ia memperoleh gelar R.A (Raden





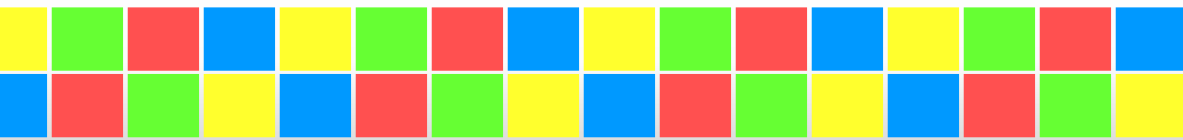
Ajeng) di depan namanya. Gelar itu sendiri (Raden Ajeng) dipergunakan oleh Kartini sebelum ia menikah. Jika sudah menikah maka gelar kebangsawanan yang dipergunakan adalah R.A (Raden Ayu) menurut tradisi Jawa.

Raden Ajeng Kartini berasal dari kalangan priyayi atau kelas bangsawan Jawa. Ia merupakan putri dari Raden Mas Adipati Ario Sosroningrat, seorang patih yang diangkat menjadi Bupati Jepara segera setelah Kartini lahir. Kartini adalah putri dari istri pertama tetapi bukan istri utama. Ibunya bernama M.A. Ngasirah, putri dari Nyai Haji Siti Aminah dan Kyai Haji Madirono seorang guru agama di Telukawur Jepara. Dari sisi ayahnya, silsilah Kartini dapat dilacak hingga Hamengkubuwana V, garis keturunan bupati Sostroningrat, bahkan dapat ditilik kembali ke istana kerajaan Majapahit.

Semenjak pangeran Dangiring menjadi bupati Surabaya, pada abad ke-18, nenek moyang Sostroningrat mengisi banyak posisi penting di Pangreh raja. Ayah Kartini pada mulanya adalah seorang Wedana di Mayong. Peraturan kolonial waktu itu mengharuskan seorang bupati beristrikan seorang bangsawan. Karena M.A. Ngasirah bukanlah bangsawan tinggi, maka ayahnya menikah lagi dengan Raden Ajeng Moerjam, keturunan langsung raja Madura. Setelah perkawinan itu, maka ayah Kartini diangkat menjadi bupati I Jepara menggantikan kedudukan ayah kandung R.A. Moerjam (Woeran), R.A.A. Tjitrowikromo.

Kartini adalah anak ke-5 dari 11 saudara kandung dan tiri. Dari semua saudara sekandung, Kartini adalah anak perempuan tertua. Kakeknya, Pangeran Ario Tjondronegoro IV, diangkat bupati dalam usia 25 tahun dan dikenal pada pertengahan abad ke-19 sebagai salah satu bupati pertama yang memberi pendidikan Barat kepada anak-anaknya. Kakak Kartini, Sosrokartono, adalah seorang yang pintar dalam bidang bahasa. Sampai usia 12 tahun, Kartini diperbolehkan bersekolah di ELS (*Europese Lagere School*). Di sini antara lain Kartini belajar bahasa Belanda. Tetapi setelah usia 12 tahun, ia harus tinggal di rumah karena sudah bisa dipingit.





Karena Kartini bisa berbahasa Belanda, maka di rumah ia mulai belajar sendiri dan menulis surat kepada teman-teman korespondensi yang berasal dari Belanda. Salah satunya adalah Rosa Abendanon yang banyak mendukungnya. Dari buku-buku, koran, dan majalah Eropa, Kartini tertarik pada kemajuan berpikir perempuan Eropa. Timbul keinginannya untuk memajukan perempuan pribumi karena ia melihat bahwa perempuan pribumi berada pada status sosial yang rendah.

R. A. Kartini banyak membaca surat kabar atau majalah-majalah kebudayaan Eropa yang menjadi langganannya yang berbahasa Belanda. Di usianya yang ke-20, ia bahkan banyak membaca buku-buku karya Louis Coperus yang berjudul *De Stille Kraacht*, *Augusta de Witt*, serta berbagai roman-roman beraliran feminis yang kesemuanya berbahasa Belanda. Selain itu, ia juga membaca buku Multatuli yang berjudul *Max Havelar* dan *Surat-Surat Cinta*.

Ketertarikannya dalam membaca kemudian membuat beliau memiliki pengetahuan yang cukup luas soal ilmu pengetahuan dan kebudayaan. R.A. Kartini memberi perhatian khusus pada masalah emansipasi wanita, melihat perbandingan antara wanita Eropa dan wanita Pribumi. Selain itu, ia juga menaruh perhatian pada masalah sosial. Yang terjadi, menurutnya, seorang wanita perlu memperoleh persamaan, kebebasan, otonomi, serta kesetaraan hukum.

Surat-surat yang Kartini tulis lebih banyak berupa keluhan-keluhan, kondisi wanita pribumi, di mana ia melihat contoh kebudayaan Jawa yang ketika itu lebih banyak menghambat kemajuan perempuan Pribumi. Ia juga mengungkapkan dalam tulisannya bahwa ada banyak kendala yang dihadapi perempuan pribumi, khususnya di Jawa agar bisa lebih maju. Kartini menuliskan penderitaan perempuan di Jawa seperti harus dipingit, tidak bebas dalam menuntut ilmu atau belajar, serta adanya adat yang mengekang kebebasan perempuan.





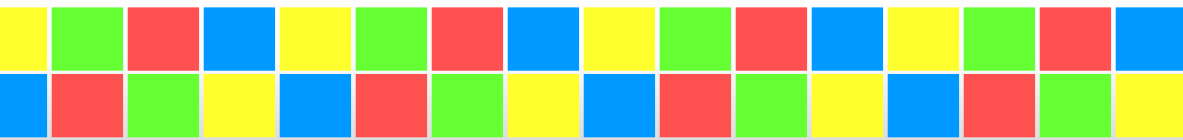
Cita-cita luhur R.A Kartini adalah ia ingin melihat perempuan pribumi dapat menuntut ilmu dan belajar seperti sekarang ini. Gagasan-gagasan baru mengenai emansipasi atau persamaan hak wanita pribumi oleh Kartini, dianggap sebagai hal baru yang dapat mengubah pandangan masyarakat. Selain itu, tulisan-tulisan Kartini juga berisi tentang yaitu makna ketuhanan, kebijaksanaan dan keindahan, peri kemanusiaan dan juga nasionalisme. Kartini juga menyinggung tentang agama, misalnya ia mempertanyakan mengapa laki-laki dapat berpoligami dan mengapa mengapa kitab suci itu harus dibaca dan dihafal tanpa perlu kewajiban untuk memahaminya.

Teman wanita Belandanya, Rosa Abendanon, dan Estelle "Stella" Zeehandelaar juga mendukung pemikiran-pemikiran yang diungkapkan oleh R.A Kartini. Sejarah mengatakan bahwa Kartini diizinkan oleh ayahnya untuk menjadi seorang guru sesuai dengan cita-cita. Namun, ia dilarang untuk melanjutkan studinya untuk belajar di Batavia ataupun ke negeri Belanda. Hingga pada akhirnya, ia tidak dapat melanjutkan cita-citanya baik belajar menjadi guru di Batavia atau pun kuliah di negeri Belanda, meskipun ketika itu ia menerima beasiswa untuk belajar kesana. Sebab pada tahun 1903, pada saat R.A Kartini berusia sekitar 24 tahun, ia dinikahkan dengan K.R.M. Adipati Ario Singgih Djojo Adhiningrat yang merupakan seorang bangsawan dan juga bupati di Rembang yang telah memiliki tiga orang istri.

Meskipun begitu, suami R.A Kartini memahami apa yang menjadi keinginan R.A Kartini sehingga ia kemudian diberi kebebasan untuk mendirikan sekolah wanita pertama yang kemudian berdiri di sebelah kantor pemerintahan Kabupaten Rembang yang kemudian sekarang dikenal sebagai Gedung Pramuka.

Dari pernikahannya dengan K.R.M. Adipati Ario Singgih Djojo Adhiningrat, R.A Kartini kemudian melahirkan anak





bernama Soesalit Djojoadhiningrat yang lahir pada tanggal 13 September 1904. Namun miris, beberapa hari kemudian setelah melahirkan anaknya yang pertama, R.A Kartini kemudian wafat pada tanggal 17 September 1904 di usianya yang masih sangat muda, yaitu 24 tahun. Beliau kemudian dikebumikan di Desa Bulu, Kabupaten Rembang.

Berkat perjuangannya, kemudian pada tahun 1912, berdirilah Sekolah Wanita oleh Yayasan Kartini di Semarang, kemudian meluas ke Surabaya, Yogyakarta, Malang, Madiun, Cirebon serta daerah lainnya. Sekolah tersebut kemudian diberi nama "Sekolah Kartini" untuk menghormati jasa-jasanya.

Sepeninggal R.A Kartini, kemudian seorang pria belanda bernama J.H. Abendanon mulai mengumpulkan surat-surat yang pernah ditulis oleh R.A Kartini ketika ia aktif melakukan korespondensi dengan teman-temannya yang berada di Eropa ketika itu.

Dari situ kemudian disusunlah buku yang awalnya berjudul *Door Duisternis tot Licht* yang kemudian diterjemahkan dengan judul '*Dari Kegelapan Menuju Cahaya*' yang terbit pada tahun 1911. Buku tersebut dicetak sebanyak lima kali, dan pada cetakan kelima terdapat surat-surat yang ditulis oleh Kartini.

Pemikiran-pemikiran yang diungkapkan oleh Kartini kemudian banyak menarik perhatian masyarakat ketika itu, terutama kaum Belanda, sebab yang menulis surat-surat tersebut adalah wanita pribumi. Pemikirannya banyak mengubah pola pikir masyarakat belanda terhadap wanita pribumi ketika itu. Tulisan-tulisannya juga menjadi inspirasi bagi para tokoh-tokoh Indonesia kala itu seperti W.R Soepratman yang kemudian membuat lagu yang berjudul *Ibu Kita Kartini*.

Presiden Soekarno sendiri kala itu mengeluarkan instruksi berupa Keputusan Presiden Republik Indonesia No.108 Tahun 1964, pada tanggal 2 Mei 1964, yang berisi penetapan Kartini sebagai Pahlawan Kemerdekaan Nasional,





Soekarno juga menetapkan hari lahir Kartini, yakni pada tanggal 21 April, diperingati sebagai Hari Kartini sampai sekarang ini.

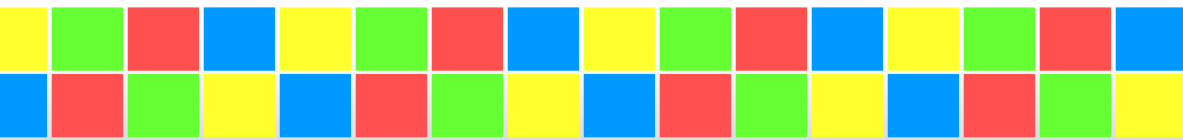
Banyak perdebatan serta kontroversi mengenai surat-surat yang ditulis oleh Kartini, sebab hingga saat ini sebagian besar naskah asli surat Kartini tak diketahui keberadaannya. Jejak keturunan J.H. Abendanon pun sulit untuk dilacak oleh pemerintah Belanda. Banyak kalangan yang meragukan kebenaran dari surat-surat Kartini. Ada yang menduga bahwa J.H. Abendanon, melakukan rekayasa surat-surat Kartini. Kecurigaan ini didasarkan pada buku Kartini yang terbit saat pemerintahan kolonial Belanda menjalankan politik etis di Hindia Belanda ketika itu, dimana J.H. Abendanon sendiri termasuk yang memiliki kepentingan dan mendukung pelaksanaan politik etis.

Selain itu, penetapan tanggal kelahiran Kartini sebagai hari besar juga banyak diperdebatkan. Pihak yang tidak begitu menyetujui, mengusulkan agar tidak hanya merayakan Hari Kartini saja, namun merayakannya bersama dengan hari Ibu yang jatuh pada tanggal 22 Desember. Alasan mereka adalah agar tidak pilih kasih, sebab masih ada pahlawan wanita lain yang tidak kalah hebat perjuangannya dengan Kartini seperti Dewi Sartika, Cut Nyak Dhien, Martha Christina Tiahahu, dan lain-lain. Menurut sebagian kalangan, wilayah perjuangan Kartini itu hanya di Jepara dan Rembang saja, Kartini juga tidak pernah mengangkat senjata melawan penjajah kolonial.

TEKS SIMAKAN UNIT 5

TEKS SIMAKAN 1:





100% INDONESIA

*Sumber audio: Youtube Greenpeace Indonesia
(<https://www.youtube.com/watch?v=f-vshHBFbe8>)*

Indonesia terletak di lintasan garis khatulistiwa yang membentang dari Sumatera, Kalimantan, hingga Papua. Keindahan alam Indonesia yang terdiri dari pesisir pantai, gugusan pulau-pulau, barisan pegunungan, dan hijaunya hutan belantara menjadikan Indonesia disebut sebagai Zamrud Khatulistiwa.

Keragaman hutan Indonesia merupakan rumah bagi berbagai kehidupan yang ada di dalamnya. Keanekaragaman hayati yang ada merupakan terbesar ke-2 di dunia setelah Brazil. Dari seluruh keanekaragaman hayati tersebut, 10% spesies tanaman, 12% spesies mamalia, 16% spesies reptilia dan amfibi, dan 17% spesies burung, tumbuh dan besar secara alami di belantara hutan Indonesia. Banyak dari spesies tersebut bersifat endemik, yaitu hanya dapat dijumpai di Indonesia.

Hutan hujan Indonesia, merupakan paru-paru dunia dan merupakan salah satu dari tiga wilayah hutan yang mampu menjaga keseimbangan iklim global, selain Hutan Amazon di Amerika Latin dan Kongo di Afrika. Keberadaannya sangat penting bagi 7 Milyar warga dunia. Hutan adalah inspirasi. Inspirasi bagi sebagian besar suku-suku bangsa nusantara. Bangga dengan hutan Indonesia berarti bangga dengan jati diri dan budaya bangsa. Menjaga hutan berarti menjaga jati diri dan budaya. Bahkan bagi sebagian suku bangsa lainnya, hutan dan tanah dianggap sebagai ibu, sumber kehidupan. Seratus persen Indonesia adalah seratus persen kebanggaan dan seratus persen semangat untuk menjaga sumber inspirasi bangsa.

Hutan Indonesia adalah berkah dari Tuhan untuk bangsa ini. Perlindungan secara menyeluruh terhadap kekayaan ini mutlak dilakukan demi keseimbangan bumi dan





kehidupan warganya. Menjaganya untuk Indonesia raya tetap jaya sentosa. Selamatkan hutan, selamatkan 100% Indonesia.

TEKS SIMAKAN 2:

SEBUAH DESAKAN DARI PERUBAHAN IKLIM

*Sumber audio: Youtube Greenpeace Indonesia
(<https://www.youtube.com/watch?v=8fK427LpMFM>)*

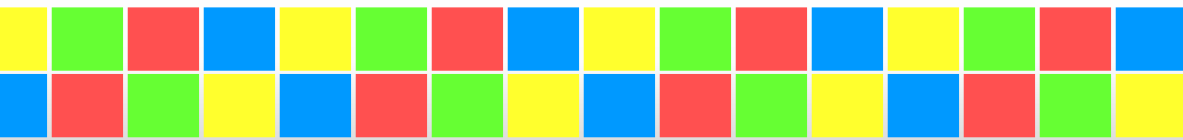
Perubahan iklim adalah tantangan terbesar bagi lingkungan dan kemanusiaan di dunia saat ini dan Asia Tenggara adalah salah satu di antara wilayah yang tidak siap dan rentan dalam menghadapi dampak perubahan iklim.

Di Indonesia, kita telah menyaksikan bagaimana perubahan iklim terjadi akibat tambang batu bara. Negara ini merupakan salah satu negara penghasil dan pengeksport batu bara terbesar. Ketika batu bara dibakar untuk menghasilkan listrik, energi kotor ini melepaskan sejumlah racun yang mampu merusak mata pencaharian penduduk, perikanan dan pertanian, serta menimbulkan penyakit pernapasan pada manusia. Namun, konsekuensi terburuk dari batu bara adalah perubahan iklim yang berdampak pada semua orang di planet bumi ini.

Saat ini, cuaca ekstrim adalah hal normal baru yang terjadi di Filipina. Badai makin sering terjadi, lebih intens, dan semakin membahayakan. Dua bencana badai yang tak terlupakan menghantam Filipina di tahun 2009. Ketsana dan Parma meluluhlantakkan sebagian besar wilayah, termasuk Manila. Tak ada satu pun yang luput dari banjir. Bahkan wilayah yang paling makmur pun terkena dampaknya, dan banyak penduduk yang terpaksa mengungsi dari tempat tinggalnya.

Tetapi, Asia Tenggara adalah bagian dari solusi, terutama untuk energi terbarukan yang kini ramai





dikembangkan. Energi terbarukan dianggap sebagai solusi penting untuk mengatasi krisis perubahan iklim.

Thailand memiliki potensi yang tinggi untuk memproduksi listrik dari tenaga matahari. Oleh karena itu, pemerintah Thailand mendukung dan mendorong penggunaan energi terbarukan tersebut, seperti pembangkit listrik tenaga matahari. Apa yang dibutuhkan oleh Asia Tenggara adalah revolusi energi, solusi energi yang terjamin, untuk berhenti dari energi kotor, bahan bakar yang berbahaya, dengan beralih kepada energi terbarukan dan efisiensi energi.

Memang ambisius, tetapi bukanlah sesuatu yang tidak mungkin karena energi terbarukan sangat berlimpah dan tersedia bagi kita. Kita perlu mendorong pemerintah kita, bersama untuk berhenti menggunakan energi kotor batu bara dan mulai merangkul potensi energi terbarukan di Asia Tenggara.

TEKS SIMAKAN UNIT 6

TEKS SIMAKAN 1:

DAMPAK MEDIA SOSIAL BAGI KESEHATAN MENTAL

*Sumber audio: Youtube VOA Indonesia
(<https://www.youtube.com/watch?v=d4tS8iGtFdc>)*

Jejaring sosial Facebook dan Twitter sudah menjadi bagian dari keseharian kita. Namun, bagaimana dampaknya terhadap kesehatan mental seseorang? Berbagai studi yang keluar di Amerika kini mencermati dampak negatifnya, baik bagi anak-anak maupun orang dewasa.

Anak Anda menghabiskan banyak waktu di depan layar smartphone, tablet, dan komputer mereka? Sebuah survei mengungkapkan, anak-anak usia remaja 8 hingga 18 tahun di Amerika menghabiskan tak kurang dari 7 jam perhari





mengonsumsi media hiburan termasuk jejaring sosial. Asosiasi psikolog anak di Amerika kini menganjurkan orang tua untuk membatasi anak dan remaja untuk tidak menghabiskan waktu di internet lebih dari 2 jam per hari. Mereka mengingatkan orang tua akan berbagai risiko aktivitas di media sosial, mulai dari *cyber bullying*, kekerasan, hingga obesitas. Mark, remaja berusia 16 tahun ini menghabiskan 4 jam seharinya di internet.

Mark: *"I use the device for so many different things like music, facebook, but also productive things like writing essays and doing research. So, that 2 hour limit just will be catastrophic."* (Saya menggunakan internet untuk berbagai macam hal seperti musik, Facebook, tapi juga hal-hal produktif seperti menulis esai dan melakukan riset. Jadi, batasan waktu 2 jam jelas tidak cukup.)

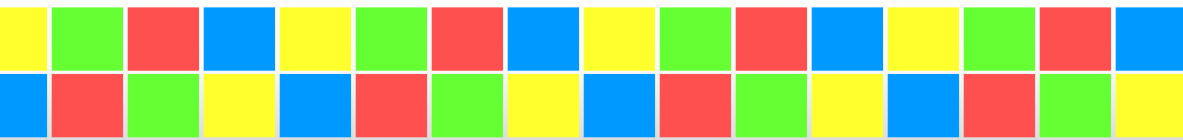
Asosiasi psikolog anak Amerika menyebut 75% anak berusia 12 hingga 17 tahun memiliki ponsel dengan akses internet. Meskipun begitu, masih sedikit orang tua yang membatasi waktu sang anak di depan layar termasuk untuk beraktivitas di jejaring sosial.

Ibunya Mark setuju membatasi anak-anaknya di media sosial sesuai dengan tingkat kedewasaan masing-masing anak.

Ibu Mark: *Anyway I think it depends on the child and the relationship that you have with that particular child. I think some children have a great maturity level and you don't need to be quite strict with them.* (Saya rasa itu bergantung pada sang anak dan hubungan yang kamu punya dengan anak tersebut. Saya rasa sebagian anak memiliki tingkat kedewasaan yang tinggi dan Anda tidak perlu terlalu ketat kepada mereka.)

Sebuah riset terpisah oleh University of Michigan menghubungkan Facebook dengan depresi. Studi tersebut mengatakan, Facebook dapat berdampak negatif pada kebahagiaan seseorang. Tak sedikit ahli jiwa di Amerika yang





kini menyarankan pasien mereka untuk menghindari media sosial.

Psikolog: *I have recommend to some of my pasien who are constantly talking about the problems that they have via website like this, "Why don't you take a break for a week."* (Saya menganjurkan kepada beberapa pasien saya yang secara konstan membicarakan mengenai masalah yang mereka alami di web, seperti ini "Cobalah untuk berhenti selama seminggu.")

Depresi akibat media sosial belum terdaftar secara resmi sebagai sebuah jenis gangguan mental. Dan tampaknya isu mengenai dampak media sosial bagi kesehatan mental individu, masih akan menjadi bahan perdebatan.

TEKS SIMAKAN 2:

ORANG TUA PANTAU PENGGUNAAN SMARTPHONE

Sumber audio: Youtube VOA Indonesia
(https://www.youtube.com/watch?v=_bSmD7pleLo)

Pemirsa Dunia Tekno, bila Anda berniat memberi putra-putri Anda smartphone di tahun baru ini, mungkin ada baiknya Anda menyimak kisah berikut ini. Seorang ibu di Amerika punya usulan menarik untuk memastikan sang anak menjadi pengguna teknologi yang bertanggung jawab.

Genele: *"number 1, it is my phone I bought it, I pay for it, I will always know the password."* (Pertama, ini adalah ponsel saya, saya membayar untuk membelinya, saya harus selalu tahu password-nya.)

Greg Hoffman mendapatkan hadiah idaman para remaja, tapi sebelum ia bisa memakai smartphone barunya, ia





harus menyetujui kontrak yang dirancang sang ibu, kontrak yang terdiri dari 18 butir.

Greg: *Oh my God, my first reaction was, why? Why did she really have to do this.* (Ya Tuhan, reaksi pertama saya adalah, mengapa? Menyapa ibuku benar-benar harus melakukan hal ini.)

Genele: *What I wanted to do and show him...a how you can be a responsible user of technology without abusing it, without becoming addicted.* (Apa yang saya ingin tunjukkan adalah bagaimana kamu bisa menjadi pengguna teknologi yang bertanggung jawab tanpa menyalahgunakannya, tanpa menjadi kecanduan.)

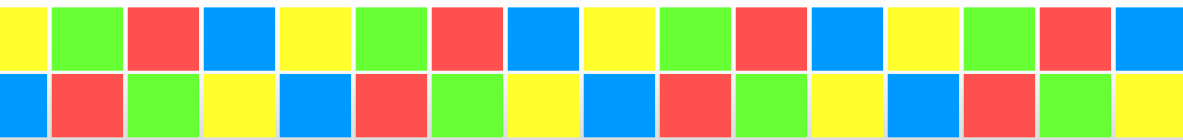
Tak hanya Genele, banyak orang tua khawatir dengan semakin banyaknya penggunaan *smartphone*.

Lebih dari 50 juta *iphone* diperkirakan terjual pada musim belanja, akhir tahun yang baru lalu. Banyak di antaranya kini berada di tangan anak-anak usia remaja. Para psikolog setuju, orang tua perlu menerapkan disiplin penggunaan *smartphone* bagi anak-anak mereka.

Psikolog: *you wouldn't give your kids a car without making sure they have insurance, and so, giving them a cell phone or a computer without teaching them how to use it responsibly is irresponsible on the part of parent.* (Kamu tidak bisa memberikan anak-anakmu mobil tanpa yakin bahwa mereka memiliki asuransi, dan juga, memberikan mereka ponsel atau komputer tanpa mengajari mereka bagaimana menggunakannya secara bertanggung jawab adalah ketakbertanggungjawaban orang tua.)

Salah satu dari 18 butir dalam kontrak berbunyi “*do not involve yourself in conversation that hurtfull for others*” (jangan melibatkan dirimu dalam pembicaraan yang menyakiti orang lain). Butir nomor 12, “*do not send or receive of your privat parts or anyone elses privat part*” (jangan mengirim atau menerima gambar bagian pribadi tubuhmu atau orang lain). Lalu butir





nomor 16, Greg harus membayar ongkos ganti bila *smartphone*-nya jatuh ke toilet atau hilang di jambret. Sesuatu yang lazim terjadi. Di New York city tercatat 16.000 pencurian *iphone* tahun lalu. Kontrak juga mengandung nasihat yang berguna bagi orang dewasa.

Genele: *Keep your eyes up, see the world happening around you, stair at the window, listen to the birds, take a walk, talk to a stranger, wander without googling* (Jaga pandanganmu, lihatlah apa yang terjadi di sekitarmu, tataplah jendela, dengarkanlah kicauan burung-burung, berjalanlah, berbicaralah pada orang asing, bepergianlah tanpa menggunakan google.)

Hampir 25% remaja Amerika memiliki *smartphone*, lebih dari 50% punya ponsel biasa, dan sisanya, tidak punya ponsel.

TEKS SIMAKAN UNIT 8

RORO JONGRANG

Sumber: Youtube Kestari Sentra Media
(<https://www.youtube.com/watch?v=QRSkuQWvqdQ>)

Pada zaman dahulu kala, hiduplah seorang raja dengan wujud raksasa, bernama Prabu Baka. Dia adalah raja yang terkenal rakus dan suka memeras rakyatnya. Semua takut padanya. Dia memiliki seorang patih yang setia, bernama Patih Gupala.

Suatu hari, Prabu Baka memimpin penyerbuan kerajaan Pengging. Dia ingin menguasai kerajaan makmur dan subur itu. Perang pun tak terhindarkan. Prabu Baka mengamuk, dan memukul mundur pasukan kerajaan pengking.

“Serbuuuuu.... Hiyaaa.... Hiyaaa!!”, perintah Patih Gupala yang menyemangati pasukan Prabu Baka.





Putra mahkota kerajaan Pengging yang bernama Bandung Bondowoso marah besar, saat tahu kerajaannya diserang tiba-tiba oleh Prabu Baka. Maka Bandung Bondowoso menyiapkan pasukannya dan memimpin serangan balasan.

“Ini tidak bisa dibiarkan. Kita harus menyerang Prabu Baka!”, serunya sambil mengacungkan pedangnya.

Di tengah pertempuran, Bandung Bondowoso bertemu dengan Prabu Baka. Mereka bertarung dengan ganas. Saling menyerang, dan saling mengeluarkan jurus andalan mereka. Akhirnya, Bandung Bondowoso berhasil membunuh Prabu Baka. Pasukan Prabu Baka kocar kacir saat tahu rajanya terbunuh. Patih Gupala memerintahkan mereka lari pulang ke kerajaan Baka.

Bandung Bondowoso tidak tinggal diam, “Ayo kejar, jangan menyerah! Hiya... hiyaaa!” Bandung Bondowoso dan pasukannya terus mengejar musuh hingga ke kerajaan Baka.

Pasukan Baka menyerah kalah. Bandung Bondowoso bisa masuk istana dengan leluasa. Alangkah terkejutnya dia, karena bertemu putri cantik jelita di dalam istana.

“Wahai putri cantik, siapa gerangan dirimu?”

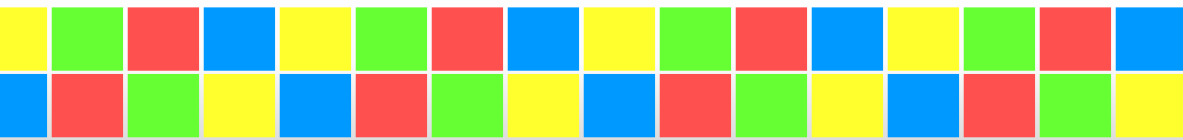
“Aku adalah putri Prabu Baka. Namaku, Roro Jongrang.”

Bandung Bondowoso tidak menyangka. Prabu Baka yang berwujud raksasa ternyata memiliki putri cantik jelita. Dia langsung jatuh cinta kepada Roro Jongrang.

Bandung Bondowoso tidak bisa tidur memikirkan Roro Jongrang. Akhirnya, dia mengutarakan maksud hatinya pada putri cantik itu.

“Wahai Roro Jongrang nan jelita, maukah kau menjadi istriku?”





Mendengar pinangan Bandung Bondowoso, Roro Jongrang menjadi bingung. Dia takut kepada Bandung Bondowoso, namun dia tidak ingin menikah dengan orang yang telah membunuh ayahnya.

“Aku mau menikah denganmu. Tapi kamu harus memenuhi dua syarat. Aku ingin dibuatkan sumur jalatunda, dan seribu candi dalam semalam.”

Bandung Bondowoso menyanggupi syarat Roro Jongrang. “Baiklah. Aku sanggup melakukan itu semua. Dan aku bisa menikahimu wahai putri cantik.”

Tanpa banyak membuang waktu, Bandung Bondowoso segera menggali tanah, untuk membuat sumur jalantunda yang dalam. Hanya dalam waktu yang singkat, sumur itu sudah jadi. Roro Jongrang gelisah dan berusaha memikirkan cara untuk mencelakakan Bandung Bondowoso.

“Bagaimana Roro Jongrang? Apakah sumurnya sesuai dengan keinginanmu?”

Roro Jongrang tersenyum, lalu berkata, “Bandung Bondowoso, maukah kamu masuk ke dalam untuk memeriksa sumur itu?”

“Baiklah, aku akan memeriksanya.”

Bandung Bondowoso segera masuk ke dalam sumur. Saat Bandung Bondowoso masuk ke dalam sumur, Roro Jongrang memerintahkan Patih Gupala dan pasukannya untuk menutup sumur itu dengan batu. Bandung Bondowoso tahu kalau dia ditipu, dan marah besar.

“Hah!? Rupanya dia telah menipuku! Huugh”

Dengan kesaktiannya, Bandung berhasil menjebol batu-batu itu dan naik ke atas. Roro Jongrang terkejut, karena Bandung masih hidup.

“Apakah kamu hendak menipuku, putri?”, tanya Bandung Bondowoso.





Roro Jongrang tersenyum dan berusaha meredakan amarah Bandung Bondowoso. “Syarat pertama sudah berhasil. Sekarang, tinggal syarat kedua. Bangunlah seribu candi untukku.”

Bandung Bondowoso tahu, dia tidak akan mungkin membangun seribu candi dengan kekuatannya sendiri. Akhirnya dia memanggil pasukan makhluk halus dan mengerahkannya untuk membangun candi. Ribuan makhluk halus datang dari segala penjuru arah. Mereka segera membangun candi-candi itu.

Roro Jongrang mulai gelisah, sebab baru tengah malam, namun candi-candi itu sudah mulai berdiri. Bahkan tinggal sebuah saja.

“Bagaimana ini? Candinya sudah hampir selesai.”

Roro Jongrang mendapat akal untuk menggagalkan usaha Bandung. Dia membangunkan seluruh perempuan di negerinya, dan menyuruh mereka menumbuk lesung. Mendengar suara lesung, ayam-ayam mengira hari telah pagi. Mereka pun berkokok dengan nyaring.

Pasukan makhluk halus mengira hari telah pagi. Mereka pun segera berlari meninggalkan tempat itu. Bandung Bondowoso segera tahu, kalau dia ditipu lagi.

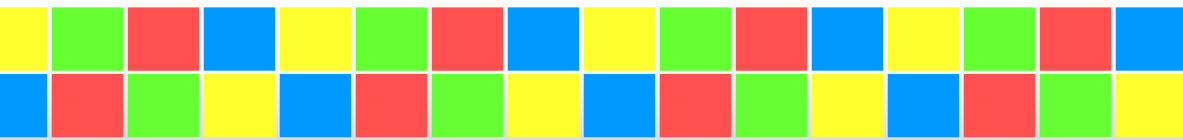
“Kau telah menipuku lagi Roro Jongrang! Aku tidak bisa memaafkanmu!”

Kali ini dia tidak bisa menahan kemarahannya. Bahkan senyum Roro Jongrang tidak bisa meredamnya.

“Ku kutuk kamu jadi arca batu! Untuk menggantikan satu candi yang belum selesai.

Dalam sekejap, Roro Jongrang menjadi arca batu. Maka genaplah seribu candi telah dibangun Bandung Bondowoso.





Melihat Roro Jongrang telah berubah menjadi arca, menyesal Bandung Bondowoso. Dia menangisinya. Namun, nasi telah menjadi bubur. Bandung Bondowoso tidak bisa menarik kutukannya.

Konon, seribu candi yang dibangun Bandung Bondowoso masih ada sampai sekarang, dan berdiri di Yogyakarta, namanya Candi Sewu, yang berarti candi seribu.

TEKS SIMAKAN UNIT 9

INDONESIA TERPERANGKAP ROKOK

*Sumber: Youtube Berita Satu TV
(<https://www.youtube.com/watch?v=qBjUk5tiyDM>)*

Narator:

Kian banyak informasi tentang bahaya merokok, semakin banyak pula orang yang merokok. Itulah realitas yang terjadi di Indonesia. Menurut badan kesehatan dunia WHO, hampir 150 juta penduduk negeri ini, berstatus perokok. Mereka menghabiskan 220 milyar batang rokok setiap tahunnya. Tingkat konsumsi itu menempatkan Indonesia sebagai negara dengan konsumsi rokok terbesar ke-3 di Asia, setelah Cina dan India.

Kementrian kesehatan juga mencatat terjadinya peningkatan rokok di Indonesia di berbagai strata usia dari tahun ke tahun. Di kalangan remaja, pada tahun 1995, perokok usia 15-19 tahun hanya 7% dari populasi. Namun pada 2010, jumlahnya naik menjadi 19%. Begitu juga perokok kalangan anak-anak di usia 10-14 tahun. Pada tahun 1995, jumlah perokok anak sekitar 71.000, sementara pada 2010, jumlahnya naik 6 kali lipat menjadi sekitar 425.000. Sedangkan di kalangan laki-laki dewasa, jumlah perokok mencapai 60%





populasi penduduk. Sementara wanita yang merokok mencapai 4,2% penduduk.

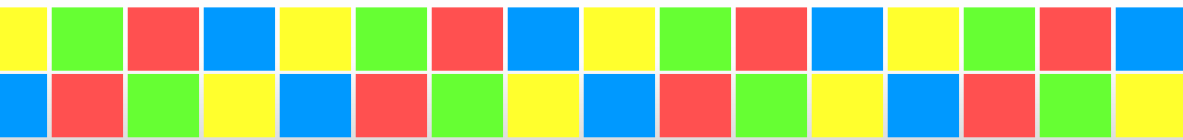
Meski kian banyak warganya yang terperangkap dalam bahaya rokok, sejauh ini belum terlihat langkah konkrit dari pemerintah untuk mengurangi produksi rokok. Pemerintah hanya memberlakukan kawasan tanpa rokok sembari mengampanyekan bahaya rokok, yang hasilnya tidak membuat masyarakat bisa keluar dari perangkap rokok.

Presenter : Untuk mengurangi konsumsi rokok warga Jakarta, pemerintah provinsi DKI Jakarta akan menaikkan besaran pajak menjadi 10% dari harga rokok saat ini. Sudah sejauh mana wacana tersebut dan apakah efektif untuk mengurangi jumlah perokok aktif, sudah bersama kami di studio, Robert Tobing, Kepala Bidang Perencana dan Pengembangan Dinas Pelayanan Pajak, Provinsi DKI Jakarta dan juga Dokter Prijo Sidipratomo, Ketua Umum Komnas Anti Tembakau. Selamat siang saya ucapkan kepada bapak.

Selamat siang Pak Robert, selamat siang Pak Dokter Prijo. Saya ke Pak Robert. Pak Robert, ini sebetulnya penerapan peningkatan pajak 10% dari harga semula ini semata-mata hanya untuk menambah pendapatan asli daerah atau memang untuk mengurangi para perokok?

Pak Robert : Iya, terima kasih mas, sebenarnya, pengenaan pajak rokok ini merupakan amanat Undang-Undang 28 tahun 2009, bahwa mulai tahun 2014, secara nasional rokok akan dikenakan pajak sehingga ini akan mejadi penerimaan baru bagi pemerintahan daerah dan juga hasil dari penerimaan pajak rokok ini nanti akan digunakan





untuk pelayanan kesehatan masyarakat dan juga penindakan terhadap akibat dari pelanggaran-pelanggaran rokok.

Presenter : Oke, tapi, nanti seluruh Indonesia ya?

Pak Robert : Ya, seluruh Indonesia.

Presenter : Kalau untuk Jakarta sendiri kapan rencananya mulai memberlakukan?

Robert : Secara nasional dan Jakarta juga kita akan mulai tanggal 1 Januari 2014 dan saat ini peraturan daerah yang untuk penanganan pajak rokok tersebut sedang dibahas di dalam BALEGDA DPRD Provinsi DKI Jakarta.

Presenter : Oh sedang dibahas. Masih dibahas Pak ya?

Robert : Masih dibahas.

Presenter : Belum diajukan ke DPRD?

Pak Robert : Sudah diajukan, tapi, karena mengingat sebenarnya PMK-nya juga kita tidak tahu apakah sudah turun atau belum, tapi yang jelas kita sudah antisipasi bahwa untuk perdanya kita sudah mulai bahas dan sudah diagendakan untuk dibahas di DPRD.

Presenter : Oke, Pak Robert apakah nantinya akan bertemu juga dengan perusahaan-perusahaan penghasil rokok ini? Terkait dengan kenaikan pajak 10%.

Pak Robert : Ya, mungkin akan disosialisasikan, tapi yang jelas, pemungutan pajak ini adalah dilakukan oleh bea cukai karena terkait dengan cukainya, Pak. Jadi kalau misalnya yang memungut pun nanti adalah bea cukai karena sekalian dengan pemungutan cukai rokok tersebut. Karena pajak rokok ini dasar pengenaannya adalah besarnya pungutan cukai tersebut.





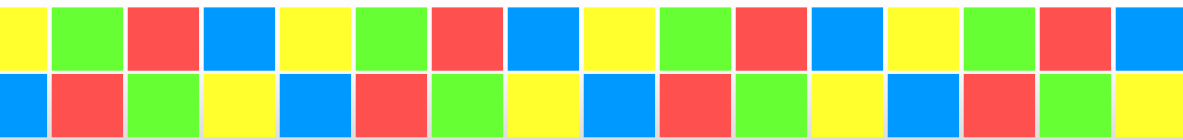
Presenter : Pak Robert, ada berapa target pendapatan yang dapat diterima dengan kenaikan 10% ini? Apakah sudah ada target apa belum?

Pak Robert : Saat ini kita sudah sebenarnya, ehmm, ini kan *given* ya dari berdasarkan besaran penduduk Jakarta berdasarkan dengan skala nasionalnya. Jadi, misalnya penduduk Jakarta ada kisaran 10 juta, sementara penduduk Indonesia sekarang ada 220 juta, maka sekitar 4,5% jumlah penduduk Jakarta kita akan kalikan dengan besaran cukai, yang misalnya di nasional cukai rokoknya 100 triliun, maka pajak rokok untuk DKI Jakarta 4,5% kali 100 triliun.

Presenter : Oke, saya tanyakan ke Dokter Prijo. Dokter, ini selain tujuan lainnya selain meningkatkan pajak dan juga penerimaan asli daerah juga untuk, dengan harapan bisa mengurangi para perokok di DKI Jakarta. Apakah ini efektif?

Dokter Prijo : Ya, kalo apa yang kita belajar dari pengalaman negara-negara lain, ya memang untuk mengurangi akses. Salah satunya adalah dengan tadi, menaikkan harga. Dengan menaikkan harga itu, maka...jadi begini, di Indonesia ini yang paling banyak disasar oleh rokok itu adalah penduduk miskin. Pengeluaran mereka terbesar adalah untuk membeli rokok itu. Justru penduduk ini adalah penduduk yang sangat rentan dan harus kita selamatkan. Dengan cara seperti ini, di satu sisi kita mendapatkan penerimaan yang nanti bisa dikembalikan untuk kepentingan *public health* ya, tapi di sisi yang lain kita bisa mengerem ataupun juga menahan akses untuk kalangan orang miskin.





Presenter : Oke, orang miskin yang banyak membeli rokok Pak ya? Dengan harapan bisa mengurangi konsumsi. Oke, kita akan lanjutkan nanti dialog kita di segmen berikutnya. Pemirsa, kami akan segera kembali.

Presenter : Baik, dan kita kembali lanjutkan dialog kita. Saya langsung ke Dokter Prijo. Dokter Prijo, kalau dilihat dari statistik dan juga data-data yang tadi kita tampilkan, itu menunjukkan bahwa rokok sangat dekat sekali dengan kehidupan kita dan bahkan ada jutaan bayi yang meninggal dalam setiap tahunnya. Dan apakah ini sangat susah diubah, meskipun pemerintah DKI Jakarta memang akan berencana menaikkan 10%?

Dokter Prijo : Ya, jadi memang untuk mengontrol persoalan rokok itu, memang memerlukan effort atau apa namanya, upaya yang maksimum dan juga memerlukan waktu yang panjang. Kita jutsru sebetulnya udah jadi pasarnya rokok karena tadi kan paling banyak pada usia produktif, lebih dari 60 juta itu udah *market*-nya untuk pabrik rokok. Tanpa iklan pun mereka pasti cari rokok. Jadi, kalau tadi harga dinaikkan juga, saya harus apresiasi pak gubernur DKI dengan wakilnya. Tapi di sisi lain juga, barangkali harus kita barengi dengan upaya-upaya yang lebih maksimum dari itu. Karena itu tadi, apa namanya, ehmm, orang yang sudah adiksi akan terus berupaya mencarinya. Dan harga rokok di Indonesia memang masih tergolong sangat murah. Jadi, kenaikan 10% sebetulnya udah lumayan walaupun itu belum terlalu akan berdampak secara lebih jauh. Tapi di satu sisi lain, upaya ini memang harus saya apresiasi,





kenapa? Karena kalau tidak nanti KJS juga bisa bangkrut karena komplikasi dari penyakit rokok itu adalah penyakit paru, penyakit jantung, penyakit pembuluh darah yang biayanya mahal.

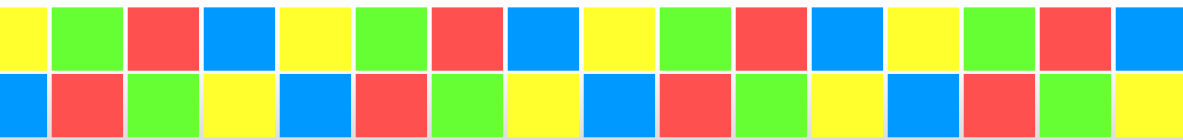
Presenter : Oke. Dokter Pri, apa yang diharapkan? Selain menaikkan pajak 10%, Anda mengharapkan pemerintah DKI lebih banyak berperan lagi untuk mengatur warganya, untuk mengurangi rokok. Apa yang diharapkan?

Dokter Prijo : Iklan. Kalau bisa iklan itu harus dibatasi pada tempat tertentu sesuai dengan yang diatur oleh undang-undang. Bahkan kalau di luar negeri sudah tidak boleh sama sekali. Kenapa? Karena orang itu menjadi perokok pertama itu dari iklan. Dalam penelitian kami ya, yang dilakukan oleh para dokter di bagian paru rumah sakit persahabatan. Yang kedua, Karena *role model*, bapaknya sendiri, jadi, merokok di rumah, itu. Yang ketiga baru dia ingin coba-coba. Tapi, dua hal tadi, yang pertama adalah iklan. Ya, ini perda tentang iklan ini memang harus juga diimplementasikan dengan baik.

Presenter : Baik. Pak Robert, bisakah Pemda DKI Jakarta mengurangi iklan dan juga apa yang bisa dilakukan pemda Jakarta, selain menaikkan pajak 10%?

Pak Robert : Ya, makasih mas. Sebenarnya bukan menaikkan ya, kita baru akan mengenakan, karena memang ini selama ini kan cukai, jadi pajak yang kita kenakan itu nanti baru akan dimulai atas cukai tersebut 10%. Terus, sebenarnya nanti yang kita berharap, kita gak tau apakah efektif apa tidak, seperti penjelasan Dokter Prijo tadi, bahwa ini lebih kepada *style*, *role*, ada yang dia lihat, *role model*, itu segala





macam. Itu yang mungkin membuat orang terpacu untuk merokok ataupun sudah menjadi kecanduan. Tapi, kami melihat bahwa penerimaan pajak rokok ini nanti akan dilakukan terhadap pelayanan kesehatan masyarakat dan juga penertiban reklame-reklame yang menyangkut iklan rokok. Kita adakan juga nanti iklan rokok, apa namanya, iklan yang seimbang terhadap iklan rokok tersebut. Menyatakan bahwa betapa bahayanya merokok tersebut, gitu.

Presenter :Tapi kan masih banyak di jalan-jalan, Pak Robert, banyak reklame, papan yang menunjukkan bahwa iklan rokok itu banyak sekali tersebar di Jakarta. Bisakah dikurangi itu nanti semuanya?

Pak Robert : Ya, Pak, sebenarnya dari awal pemerintah Provinsi DKI Jakarta sudah mencoba ya, termasuk masalah...iklan rokok ini kan sudah tidak ada di *green/gray* area sebenarnya. Di Tamrin, Sudirman, sudah tidak dibenarkan adanya iklan rokok. Jadi, mungkin nanti akan kita perluas ataupun nanti melalui, apa namanya...*show-show*, pertunjukan-pertunjukan, kita juga akan batasi bahwa iklan rokok sudah tidak ikut dalam pemberitaan *show* tersebut, begitu.

Presenter : Bagaimana dengan larangan di gedung, Pak Robert? Ada upaya untuk mengurangi?

Pak Robert : Ya, mungkin ke depan kita akan wacanakan ke sana ya.

Presenter : Oke, Baik. Kalau Dokter Prijo, kalau melihat kan semua yang mengkonsumsi atau melakukan kegiatan merokok ini adalah kalangan menengah





ke bawah. Kalau menurut Anda fenomena seperti ini disebabkan kenapa?

Dokter Prio : Ya, ini disebabkan karena mereka tidak paham atau kurang pendidikan ya, pengetahuan ya, dan terus terang angka yang dilihat para peneliti, yang terkena hal ini adalah kaum buruh, kaum petani, dan kaum nelayan, gitu ya. Jadi, memang kalau dilihat dari strata pendidikan mereka memang yang pendidikannya SMA ke bawah gitu. Jadi, ini memang persoalan harus dilakukan edukasi di sana. Selain edukasi, itu tadi, regulasi yang harus juga ikut mengawal. Karena edukasi saja tanpa regulasi yang ketat ya tetap akan menjadi persoalan, apalagi kalau sudah menjadi seorang pecandu, itu sulit sekali memang untuk keluar dari situ.

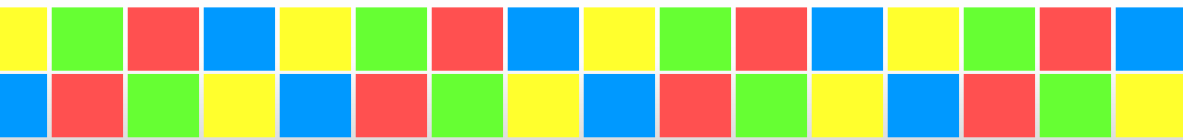
Presenter : Oke, nah nanti saya akan tanyakan lagi, bagaimana untuk mengobati pecandu, yang dokter Prijo bilang tadi sangat susah dilakukan. Namun, di segmen berikutnya. Pemirsa, kami akan segera kembali.

Presenter : Ya permirsa, berikut ini ada tips bagi Anda yang hingga kini belum bisa menghentikan kebiasaan merokok.

Narator:

Pada dasarnya perokok ingin berhenti dari kebiasaan buruk menghisap rokok, mereka sadar, merokok tak hanya membahayakan diri sendiri, tetapi juga orang sekitarnya. Namun, seringkali usaha berhenti merokok berakhir sia-sia. Selain membutuhkan waktu panjang untuk benar-benar berhenti merokok, Anda juga harus memiliki tekad yang kuat. Berikut tips bagi Anda yang ingin berhenti merokok.





Pertama, pilihlah alasan tepat untuk berhenti merokok. Sebab tidak cukup menjadikan rokok buruk bagi Anda sebagai alasan berhenti merokok. Anda perlu motivasi pribadi yang kuat seperti keinginan melindungi keluarga dari asap rokok. Selain itu, Anda juga bisa berpikir kanker paru-paru sebagai sesuatu yang menakutkan dan bisa berdampak buruk bagi keluarga Anda.

Kedua, cobalah mencari bahan pengganti nikotin. Pecandu rokok akan merasa frustrasi, depresi, gelisah, dan marah kalau tidak mendapat asupan nikotin. Terapi pengganti nikotin dapat membantu mengurangi perasaan ini. Studi menunjukkan, permen karet nikotin dapat membantu melipatgandakan peluang Anda untuk berhenti merokok.

Selanjutnya bersihkan rumah dari berbagai atribut yang bernuansa rokok. Buang asbak dan korek api, cuci pakaian, gorden, dan berbagai benda lain agar terhindar dari bau asap rokok. Singkirkan aroma familiar dari rokok dengan menyemprotkan penyegar udara. Jangan lagi mengingat atau mencium sesuatu yang mengingatkan Anda lagi pada rokok.

Berikutnya, kelola stres Anda. Stres merupakan satu dari berbagai alasan orang merokok sebab nikotin dianggap dapat membantu menurunkan tingkat stress seseorang. Berlatih yoga atau mendengarkan musik bisa menjadi pilihan Anda untuk mengurangi tingkat kepenatan yang Anda rasakan.

Terakhir, berolahragalah. Sebab aktivitas fisik bisa membantu mengurangi ketagihan nikotin. Selain itu, olahraga juga dapat menyibukkan diri Anda. Biasanya orang merokok di saat waktu senggang. Dengan mencari kesibukan, akan membuat Anda lupa dengan rokok. Selamat berhenti merokok, dan seperti kata pepatah di mana ada kemauan di situ ada jalan.

Presenter : Ya, kembali di dialog kami pemirsa. Kami masih membahas mengenai upaya pemerintah untuk mengurangi kebiasaan merokok di tengah-





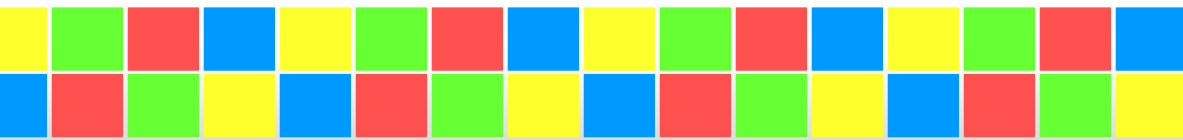
tengan masyarakat. Saya akan kembali ke Dokter Prijo. Dokter Prijo, ini kan ada pecandu yang sudah terbiasa sekali merokok. Tapi menurut Anda bisa tidak sih dia berhenti, begitu?

Dokter Prijo : Jadi, memang, ehmm, walaupun kita membuka ruang konsultasi untuk, apa namanya, berhenti merokok, tapi betul apa yang disampaikan tadi, yang nomor satu adalah kemauan dari orang itu sendiri. Dan kebanyakan kemauan salah satunya adalah karena keluarga terdekat yang paling disayangi itu biasanya meminta. Anaknyanya atau istrinya, gitu. Jadi, kembali motivasi kepada diri dia sendiri. Kaya Rumah Sakit Persahabatan, Rumah Sakit Jantung Harapan Kita, ada klinik tentang hal itu, tetapi sukses atau tidaknya itu memang bergantung pada diri sendiri.

Presenter : Dokter Prijo, kalau saya bertanya mengenai, dibandingkan negara-negara lain bagaimana upaya dan peran pemerintah selama ini untuk mengurangi masyarakat merokok, mengurangi kebiasaan masyarakat merokok? Apakah menurut Anda sudah maksimal? Apa yang perlu diperbaiki?

Dokter Prijo : Ahh, kalau saya melihat, Indonesia itu dulu adalah salah satu inisiator untuk membuat kerangka *tobacco control*. Tetapi pada akhirnya, Indonesia jugalah yang pada akhirnya mundur dari situ. Kalau kita lihat pemerintah di sisi itu, ya kita melihat tidak konsisten. Dari semua negara yang ada di dunia ini, Indonesia itu termasuk salah satu dari sembilan negara yang tidak ikut di situ. Tidak ikut menandatangani. Padahal dulu pernah menjadi inisiator. Kemudian di negara-negara konferensi Islam, OKI, menteri kesehatan kita pernah menandatangani itu juga, di Kuala





Lumpur, yang sampai hari ini kita juga tuh anggota negara OKI yang juga tidak tanda tangan di situ. Apalagi sebentar lagi kita ada konferensi OKI kan.

Presenter : Berarti sangat kurang sekali peran Indonesia untuk mengurangi ini.

Dokter Prijo : Saya kira iya, ya. Lebih tragis kalau menurut hemat saya ya, belakangan ini di DPR dimunculkan RUU Pertembakauan. Yang saya sangat mengkhawatirkan adalah apabila RUU itu nanti diketok menjadi UUD, maka itu akan menghilangkan peran dari PP 109 yang sudah dibuat sedemikian rupa selama tiga tahun. Dengan demikian, kita akan menjadi *set back* kembali ke belakang karena aturan-aturan yang ada tentang iklan dan sebagainya tadi otomatis terhapus.

Presenter : Oke, baik. Saya akan tanyakan ke Pak Robert, apa yang bisa dilakukan oleh Pemda DKI, apakah mampu membuat revisi dan juga membuat peraturan yang lebih mengetat dibandingkan dengan peraturan pemerintah pusat untuk membuat UUD, namun, di segmen berikutnya. Kami akan segera kembali, pemirsa.

Presenter : Ya, terima kasih pemirsa, Anda masih bersama kami di berita satu, dan saya akan lanjutkan dialog kami. Pak Robert, kalau dilihat dari riwayat Pemda DKI Jakarta yang sudah membuat berbagai upaya untuk mengurangi orang merokok, seperti pada zaman-zaman sebelumnya, Pak Jokowi ada kawasan tanpa rokok. Dan sekarang, mungkin apa yang akan dilakukan. Apakah akan melakukan hal yang





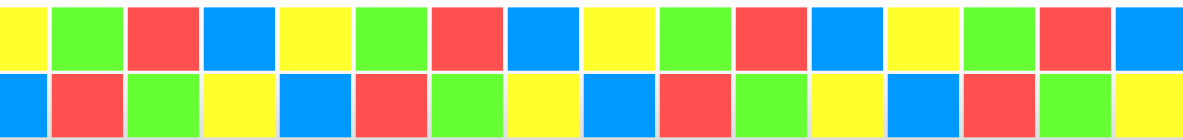
serupa karena pada saat pembuatan KTM itu tidak ada upaya hukumnya yang membuat orang didenda, itu tidak ada. Orang tidak jera merokok.

Pak Robert : Ya, terima kasih. Memang beberapa waktu yang lalu, kita pemerintah DKI Jakarta sudah mengeluarkan Perda ya, kalau gak salah Perda 5 kawasan tanpa asap rokok dan memang sampai saat ini yang kita lihat penegakan hukumnya yang masih kurang. Namun demikian, ini amanat undang-undang juga menyatakan bahwa salah satu dari hasil pajak rokok itu harus dialokasikan untuk penegakan hukum. Penegakan hukum itu harus untuk pelanggar yang melanggar kawasan larangan merokok tersebut. Dan memang termasuk dengan peredaran rokok-rokok illegal nanti itu akan ditindak dengan tegas. Karena memang inilah, selama ini mungkin perlu dana untuk membiayai penegakan hukum tersebut. Dengan dipungutnya pajak rokok ini nanti, hal itu mungkin bisa teratasi. Dan kita akan lebih *strick* dengan kawasan tanpa asap rokok ini.

Presenter : Ya, itu hanya masalah penegakan hukum sajakah atau memang kebiasaan orangnya yang memang susah sekali diatur. Mau dibikin kawasan tanpa rokok, tetap saja mereka bisa menghindar dari larangan tersebut.

Pak Robert : Ee... sepertinya gini. Kalau memang kita...ini, ini akan *strick* seperti saya katakan. Memang ini sudah amanat ya, amat undang-undang dan kita harus terjemahkan dengan peraturan di DKI Jakarta yang lebih *strick* juga, Karena apapun itu, karena memang pajak rokok ini memang semata-mata tidak untuk meningkatkan pendapatan daerah, tapi digunakan





untuk...minimal 50% tadi untuk pelayanan kesehatan dan penegakan tadi. Jadi, memang konsekuensinya bagi pemerintah DKI Jakarta harus *strick*.

Presenter : Pak Robert, banyak tidak sih ini rokok-rokok ilegal dan juga hal-hal seperti itu di DKI Jakarta?

Pak Robert : Ehmm...Sepanjang pengetahuan saya, saya juga kurang tahu punya data yang pasti ya, tapi memang karena Jakarta sendiri tidak punya pabrik rokok, jadi dominasinya di Jawa Tengah, Jawa Barat, sama Jawa Timur, kalau Jakarta kita juga belum tahu informasi. Karena selama ini yang memantau itu adalah bea cukai.

Presenter : Pertanyaan selanjutnya saya akan tanyakan ke Dokter Prijo. Dokter Prijo, kalau melihat kebiasaan masyarakat ini susah sekali untuk menghilangkan kebiasaan merokok. Mau dibuat peraturannya segimana pun tetap saja mereka akan merokok pada akhirnya. Menurut Anda, solusi terbaik selain dari peran pemerintah pusat, apalagi yang harus dilakukan oleh Pemda DKI Jakarta, Khususnya.

Dokter Prijo : Pemda DKI saya kira sudah berupaya, tetapi memang kembali lagi, mas ya, untuk melakukan hal ini memang yang paling penting adalah regulasi. Sayangnya pemerintah kita ini, kita terganjal dengan regulasi baik di DPR-nya, parlemennya, maupun pada pemerintahnya. Salah satu yang mesti saya angkat juga adalah soal cukai. Negeri ini telah mengatur dengan undang-undang bahwa maksimum cukai itu 57%, negeri lain bisa sampai 70%. Seperti di Brunai, di Thailand, itu bisa dilakukan, tapi kita sudah mengkrangkeng sendiri. Saya ndak tahu apakah ini memang sengaja dibuat dulunya atau





memang karena kecelakaan gitu ya. Tapi itu tuh harus dibangun kembali, diperbaiki kembali hal itu.

Presenter : Tapi itu efektif Pak ya, kalau di atas 70%.

Dokter Prio : Itu pasti efektif , karena dengan demikian akan menjadikan harga rokok itu, apa namanya...yang namanya cukai itu memang sebanding. Karena itu adalah semacam dendanya. Kalau tadi dibilang apakah ada penyelundupan yang sering terjadi, adalah tetangga kita yang kerja di sini kalau pulang pasti bawa rokok, gitu. Kerena di sana harga rokok jauh lebih mahal daripada di Indonesia.

Presenter : Jadi orang bawa rokok dari sini dibawa ke luar negeri. Oke. Saya ucapkan terima kasih kepada Pak Robert, terima kasih juga ke Dokter Prijo atas dialog kita pada siang ini. Dan pemirsa, demikianlah dialog kami, semoga bermanfaat bagi Anda, dan kami akan kembali dengan berbagai informasi lainnya, tetaplah bersama kami di Berita Satu.

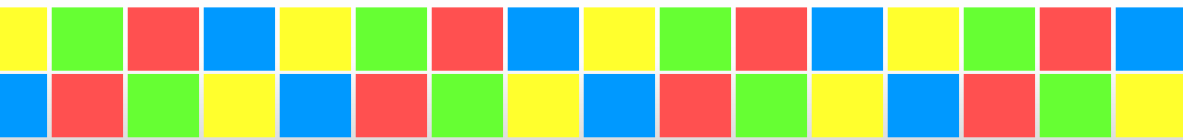
TEKS SIMAKAN UNIT 10

UJIAN PANJANG POLITIK KESUKARELAAN

Sumber: Editorial, Media Indonesia

Keputusan Basuki Tjahaja Purnama alias Ahok untuk memilih jalur perseorangan pada pemilihan Gubernur DKI Jakarta pada 2017 membawa atmosfer positif bagi perkembangan politik di Tanah Air.





Setelah sekian lama jagat politik Indonesia mengalami lesu darah akibat apati akut rakyat terhadap politik transaksional yang kian menggurita, pilihan Ahok dengan mesin politik Teman Ahok bak darah segar yang mengalir menuju jantung politik.

Dengan didukung Partai NasDem, komunitas Teman Ahok rela berkeringat dengan mengumpulkan syarat dukungan kartu tanda penduduk demi memuluskan Ahok menjadi calon independen. Tanpa dibayar, mereka rela mengorbankan waktu dan tenaga untuk suatu keyakinan penting, yakni mendudukkan pemimpin autentik di Jakarta.

Itulah pemimpin yang antara perkataan dan perbuatan tidak berjarak. Kemunculan pemimpin autentik seperti itu jelas mengembalikan darah segar dan memompakannya ke seluruh tubuh kehidupan politik lewat dorongan semangat perubahan.

Tidak berlebihan jika munculnya gerakan dari simpul-simpul relawan yang bergerak serempak, mengatasi keterbatasan logistik, dan jaringan institusi kepartaian itu kian menyuburkan kesukarelaan dalam politik.

Prinsip politik kesukarelaan seperti itu kian mendapat peneguhan ketika ada partai politik yang mendobrak praktik transaksional selama ini dengan memberikan dukungan tanpa syarat, tanpa mahar.

Kombinasi antara langkah relawan dan dukungan tanpa syarat dari partai politik seperti itulah yang Bakal menjadi tren positif bagi demokrasi di negeri ini. Tidak berlebihan jika banyak yang menyebut, termasuk harian ini, fenomena seperti itu sebagai musim semi politik kesukarelaan.

Kondisi seperti itu akan kian membangkitkan harapan bahwa politik tidak melulu rusak dan kotor. Politik juga jalan mulia yang bisa mewujudkan kekuasaan sebagai motivasi dan





inspirasi bagi rakyat untuk kian berpartisipasi dan merealisasikan kebajikan bersama.

Namun, tetap harus kita ingatkan bahwa jalan politik kesukarelaan akan sangat terjal, tidak selamanya mulus. Keikhlasan politik akan benar-benar teruji kelak ketika calon pemimpin yang didukung sudah jadi.

Ketika itulah akan terlihat apakah para relawan benar-benar rela mengusung sang calon, atau justru timbul hasrat untuk menuntut imbalan mencicipi kue kekuasaan. Jika tuntutan imbalan itu mengemuka, akan muncul sinisme besar bahwa kesukarelaan sekadar simbol demi menyelubungi maksud transaksional di balik kerja selama ini.

Kepada pemimpin yang lahir dari 'rahim' politik kesukarelaan, kita juga mengingatkan agar terus teguh memegang pendirian jika kelak telah memimpin. Singkirkan politik balas budi yang justru akan kian merusak atmosfer politik harapan yang telah mekar.

Sebesar apa pun jasa para relawan dalam mendudukkan sang calon ke tampuk kepemimpinan pemerintahan, jangan pernah tunduk pada tekanan, baik melalui dunia nyata maupun dunia maya, dalam memutuskan kebijakan. Segala kebijakan dan posisi birokrasi murni harus didasarkan pada kemaslahatan rakyat dan menjunjung tinggi kompetensi.

Jika semua langkah itu ditempuh dan bisa dicapai, iklim politik di Tanah Air akan makin sehat dan bermakna. Bagi partai politik dan para elite, keberhasilan politik kesukarelaan mestinya menjadi pelajaran yang amat berharga bahwa menggunakan cara-cara lama dalam berpolitik mengandung risiko besar. Bakal digulung sejarah karena ditinggalkan pendukung.



PENYUSUN NASKAH



Dr. Lina Meilinawati Rahayu, M.Hum. (Bandung, 31 Mei 1970) adalah pengajar di Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Padjadjaran, Bandung. Menyelesaikan S1 di Sastra Indonesia Universitas Padjadjaran, S2 di Prodi Susastra UI, dan S3 di Pengkajian Seni Pertunjukan UGM. Mengajar pada Program S1, S2, dan S3 di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Padjadjaran, serta mengajar Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing di BIPA FIB Unpad sejak tahun 1997. Kecintaannya pada bahasa, sastra, dan budaya Indonesia telah menghasilkan beberapa buku di antaranya, *Sastra Drama: Perjalanan, Perkembangan, dan Pengkajiannya* (2010), *Interkulturalisme dalam Drama: Tradisi Penerjemahan Drama di Indonesia* (2016), *Mahir Berbahasa Indonesia untuk Penutur Asing* tingkat 2 dan 4 di FIB Unpad (2010), *Bahasa Indonesia untuk Karya Ilmiah* (2015), *Sahabatku Indonesia Tingkat C1* (2016)



Channa Indica, M. Hum (Kerinci, 19 Maret 1987) adalah seorang yang jatuh cinta dengan dunia pendidikan. Tahun 2012 lalu ia sempat mengajar di salah satu *International Baccalaureate school* di Bandung sebagai pengajar untuk *Language A1 Indonesian Literature* juga pengajar Bahasa Indonesia Penutur Asing (BIPA). Lulusan S-1 Sastra Indonesia dari Universitas Padjadjaran dan lulusan S-2 Sastra Kontemporer juga dari Universitas Padjadjaran. Tahun 2013-2015 pernah mengajar di Youngsan University, Busan, Korea Selatan sebagai dosen tamu BIPA. Selain mengajar di Youngsan University, selama di Korea Selatan, ia juga mengajar untuk Universitas Terbuka Indonesia-Korea Selatan (Busan) di Jurusan Bahasa Inggris dan Komunikasi selama tiga semester. Awal tahun 2016, terpilih menjadi salah satu Guru BIPA Luar Negeri oleh Pusat Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan (PPSDK), sebuah program internasionalisasi Bahasa Indonesia oleh PPSDK. Saat ini, masih aktif mengajar BIPA secara privat.